43601.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar

Disusun Oleh :

DINA YULITASARI

NIM. 500649233

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2018

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Malang, ...April.....2018....

Yang Menyatakan

(Dina Yulitasari)

NIM 500649233

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE USE OF LEARNING VIDEO MEDIA TOWARDS THE MOTIVATION AND SCIENCE LEARNING RESULT OF FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Dina Yulitasari
dinaypgsd@gmail.com

Graduate Studies Program
Indonesia Open University

Learning video media is a type of media that presents audio and visual aid to help understanding of a learning material. This study aims to determine the effect of video media utilization on the motivation and science learning reuslts of fifth grade students of elementary school. The research method used in this research is quasy experiment with nonequivalent control group design as the research design. The population of this study is 48 students. The sample is 25 fifth graders of SDN Gondangwetan as the experimental class and 23 fifth grade students of SDN Ngasem 1 as the control class. The researcher used observation, questionnaires and tests to collect the data. The instruments used were checklists, questionnaires and test questions in the form of pre test and post test. The results of hypothesis test of video media influence on motivation to learn are: on correlation test (R) the researcher obtained 0,907 score for material 1 (water cycle) and 0,942 for material 2 (water saving). On the determination test (R^2) the researcher obtained 0,822 for material 1 and 0,887 for material 2. On the t test, the researcher got 10,315 for material 1 and 13,435 for material 2. This shows that the use of video media has an effect on learning motivation. Meanwhile, the results on the influence of video media on learning results are: on the correlation test (R) the score for material 1 is 0.913 and 0.918 for material 2. On the determination test (R^2)the score for material 1 is 0,833 and material 2 is 0,843. On the t test, material 1 scored 10,722 and material 2 scored 11,133. They show the use of video media influencesstudents learning results. In addition, the average value of pre test of the experimental class on material 1 is 61.44 and the average value of the post test is 83.68 whereas in the control class the mean value of the pre test is 61.30 and the mean value of the post test is 69.91. The average pre test for material 2 of experimental class is 63.2 and the average post test score is 87.24. The differences in learning results between the experimental and control class demonstrate the significant effect of learning video media towards the results of science learning of fifth grade elementary school students. From the data, it can be concluded that there is a significant positive effect from the utilization of video media on the motivation and science learning results of fifth grade students of elementary school.Thus, science learning by utilizing learning video media can be used as an alternative in learning which can be used by teachers.

Keywords: learning video media, learning motivation, science learning result

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Dina Yulitasari
dinaypgsd@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas terbuka

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *quasy experiment* dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah 48 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN Gondangwetan sebanyak 25 siswa yaitu sebagai kelas eksperimen dan Siswa kelas V SDN Ngasem 1 sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu ceklis, lembar angket dan soal tes yang berupa soal pretes dan postest. Hasil uji hipotesis pengaruh media video terhadap motivasi belajar yaitu: pada uji korelasi (R), diperoleh hasil sebesar 0,907 untuk materi 1 (Daur Air) dan 0,942 untuk materi 2 (menghemat air). Pada uji determinasi (R^2), diperoleh nilai 0,822 untuk materi 1 dan 0,887 untuk materi 2. Sedangkan pada uji t, didapat nilai 10,315 untuk materi 1 dan 13,435 untuk materi 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sedangkan hasil penelitian pengaruh media video terhadap hasil belajar yaitu: pada uji korelasi (R), diperoleh hasil sebesar 0,913 untuk materi 1 dan 0,918 untuk materi 2. Pada uji determinasi (R^2), didapat nilai 0,833 untuk materi 1 dan 0,843 untuk materi 2. Pada uji t, materi 1 mendapat nilai 10,722 dan materi 2 mendapatkan hasil sebesar 11,133. Hal tersehut menunjukkan pemanfaatan media video berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai rata-rata pre tes materi 1 kelas eksperimen yaitu 61,44 dan nilai rata-rata pos tes adalah 83,68 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre tes yaitu 61,30 dan nilai rata-rata pos tes adalah 69,91. Nilai rata-rata pre tes materi 2 kelas eksperimen yaitu 63,2 dan nilai rata-rata pos tes adalah 87,24. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan media video terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.Dengan demikian pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media video pembelajaran dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan guru.

Kata kunci : Media Video Pembelajaran, Motivasi belajar, Hasil Belajar IPA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

Judul TAPM	**: Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar**
Penyusun TAPM	**: DINA YULITASARI**
NIM	**: 500649233**
Program Studi	**: Magister Pendidikan Dasar**
Hari / Tanggal	**:**

Menyetujui,

Pembimbing II	**Pembimbing I**
Dr. Benny A. Pribadi, M.A	**Dr. H. Imam Bachaki. M.Pd**
NIP. 19610509 198703 1 001	**NIP. 19590909 198403 1 002**

Penguji Ahli

Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd.
NIP.19680118 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Pascasajana Pendidikan Keguruan	**Dekan FKIP**
Dr. Ir.Amalia Sapriati, M.A.	**Prof. Drs. Udan Kusnawan, M.A., Ph.D**
NIP. 19600821 198601 2 001	**NIP. 19690405 199403 1 002**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama	:	DINA YULITASARI
NIM	:	500649233
Program Studi	:	MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
Judul TAPM	:	PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 26 Mei 2018
Waktu : 11.00 – 12.30

Dan telah dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

PANITIA PENGUJI TAPM

Tanda tangan

Ketua Komisi Penguji
Nama : Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. .....

Penguji Ahli
Nama : Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd. .....

Pembimbing I
Nama : Dr. H. Imam Baehaki. M.Pd. .....

Pembimbing II
Nama : Dr. R. Benny Agus Pribadi, M.A. .....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan TAPM yang berjudul "*Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V Sekolah Dasar*" sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi yaitu Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang merupakan suatu karya ilmiah hasil penelitian.

Dalam penyusunan TAPM ini tidak lepas dari berbagai pihak yang turut serta mendukung, membimbing dan bekerja sama, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Terbuka yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UT.
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A.,Ph.D, selaku Dekan FKIP UT yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan pada program Pascasarjana.
3. Kusnadi, S.Pd. M.Si, selaku Ketua UPBJJ Malang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Pascasarjana.
4. Dr. Imam Baehaki, M.Pd, Dosen Pembimbing pertama, yang selalu sabar membimbing dan memberikan masukan serta saran untuk kesempurnaan hasil TAPM ini dari awal sampai akhir.
5. Dr. R. Benny Agus Pribadi, MA, Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta mengoreksi penyusunan TAPM ini.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

6. Kepala SDN Gondangwetan dan SDN Ngasem 1 Kecamatan Jatikalen yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
7. Nur Aini, S.Pd selaku Guru kelas V SDN Gondangwetan Kecamatan Jatikalen yang telah bersedia menjadi kolabolator dalam penelitian ini.
8. Lina Purnamasari, S.Pd selaku Guru kelas V SDN Ngasem 1 Kecamatan Jatikalen yang telah bersedia menjadi kolabolator dalam penelitian ini.
9. Keluarga yang telah memberikan motivasi, bantuan dan doa demi terselesaikannya laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan TAPM ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan sangat diharapkan. Semoga hasil TAPM ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Nganjuk, Juli 2018

Penulis

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Dina Yulitasari
NIM	: 500649233
Program Studi	: Magister Pendidikan Dasar
Tempat / Tanggal Lahir	: Nganjuk, 23 Juli 1987

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Jatikalen 2 pada tahun 1999
Lulus SLTP di SLTPN 1 Kertosono pada tahun 2002
Lulus SMA di SMAN 1 Patianrowo pada tahun 2005
Lulus DII di Universitas Terbuka pada tahun 2008
Lulus S1 di Universitas Terbuka pada tahun 2010

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2005 s/d 2010 sebagai GTT di SDN Perning 2
Tahun 2010 s/d 2011 sebaga Guru di SDN Jatikalen 3
Tahun 2011 s/d Sekarang sebagai Guru di SDN Gondangwetan

Nganjuk, 2018
Yang Menyatakan

Dina Yulitasari
NIM. 500649233

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Media Video Pembelajaran	11
a. Pengertian media video pembelajaran	11
b. Keuntungan dan keterbatasan video pembelajaran	15
c. Tujuan dan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran	19
d. Karakteristik media video pembelajaran	23
e. Unsur-unsur media video	24
f. Penggunaan media video dalam metode STAD	25
2. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian motivasi belajar	28
b. Manfaat motivasi belajar	32
c. Fungsi motivasi belajar	33
d. Tipe dan bentuk motivasi belajar	34
3. Hasil belajar	40
a. Pengertian hasil belajar	40
b. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar	41
c. Hasil Belajar IPA	44
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berpikir	52
D. Operasional Variabel	56
1. Variabel Independen (Bebas)	56
2. Variabel Dependen (Terikat)	59

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 62
B. Populasi dan Sampel 64
C. Instrumen Penelitian 65
D. Prosedur Pengumpulan Data 67
1. Metode Tes 67
2. Metode Observasi 68
3. Angket 70
E. Metode Analisis Data 75
1. Analisis Deskriptif 75
a. Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa 75
b. Deskripsi hasil tes 76
2. Analisis Data Statistik 77
a. Uji Prasyarat 77
b. Uji Hipotesis 77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Objek Penelitian 79
1. Profil Kelembagaan 79
a. SDN Gondangwetan 79
b. SDN Ngasem 1 80
2. Jadwal Kegiatan Penelitian 80
B. Hasil 81
1. Hasil Uji coba Instrumen 81
a. Uji Validitas 82
b. Uji Reabilitas 87
c. Tingkat kesukaran 89
d. Daya Pembeda Soal 90
2. Analisis Deskriptif 90
a. Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa 90
b. Analisis hasil angket motivasi belajar siswa 92
c. Deskripsi hasil tes 93
3. Uji Prasyarat 97
a. Uji Normalitas 97
b. Uji homogenitas 100
4. Uji Hipotesis 101
C. Pembahasan 112
1. Interpretasi hasil belajar 112
2. Perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori 117
3. Perbandingan dengan penelitian yang relevan 119

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 121
B. Saran 122

DAFTAR PUSTAKA 124

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Media dalam proses pembelajaran	11
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar	55
Gambar 4.1	Uji normalitas Menggunakan P-Plot Materi 1	98
Gambar 4.1	Uji normalitas Menggunakan P-Plot Materi 2	99

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1	Nonequivalent control group design	63
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	65
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel Penelitian	66
Tabel 3.4	Kriteria Keaktifan Siswa	76
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian	81
Tabel 4.2	Uji Validitas Media Video Pembelajaran Materi 1	82
Tabel 4.3	Uji Validitas Media Video Pembelajaran Materi 2	83
Tabel 4.4	Uji Validitas Motivasi Belajar Materi 1	84
Tabel 4.5	Uji Validitas Motivasi Belajar Materi 2	85
Tabel 4.6	Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Materi 1	86
Tabel 4.7	Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Materi 2	86
Tabel 4.8	Uji reliabilitas Media Video Pembelajaran	87
Tabel 4.9	Tingkat Kesukaran Soal Materi 1	89
Tabel 4.10	Tingkat Kesukaran Soal Materi 2	89
Tabel 4.11	Daya Pembeda	90
Tabel 4.12	Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa	91
Tabel 4.13	Distribusi frekuensi angket motivasi belajar Materi 1	92
Tabel 4.14	Distribusi frekuensi angket motivasi belajar Materi 2	93
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Materi 1	94
Tabel 4.16	Distribusi frekuensi nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Materi 2	95
Tabel 4.17	Distribusi frekuensi nilai posttest Materi 1	96
Tabel 4.18	Distribusi frekuensi nilai posttest Materi 2	97
Tabel 4.19	Uji Normalitas data kelompok eksperimen materi 1	98
Tabel 4.20	Uji Normalitas data kelompok eksperimen materi 2	99
Tabel 4.21	Uji Homogenitas	100
Tabel 4.22	Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar	104
Tabel 4.23	Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y	105
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	108
Tabel 4.25	Perbandingan t_{hitung} Materi 1 dan 2	111
Tabel 4.26	Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian	112

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Silabus Pembelajaran	127
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Materi 1	131
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Materi 1	140
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Materi 2	147
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Materi 2	156
Lampiran 6	: Kisi - Kisi dan Lembar Observasi Media Video Pembelajaran	161
Lampiran 7	: Lembar Penilaian Hasil Observasi Media Video Pembelajaran	165
Lampiran 8	: Kisi - Kisi dan Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran	170
Lampiran 9	: Lembar Penilaian Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran	174
Lampiran 10	: Kisi - Kisi dan Lembar Angket Motivasi Belajar	179
Lampiran 11	: Rekapitulasi Penilaian Angket Motivasi Belajar	187
Lampiran 12	: Kisi - Kisi Hasil Belajar dan Soal Pre Tes / Post Tes	192
Lampiran 13	: Lembar Penilaian Hasil Belajar Pre Tes Kelas V	198
Lampiran 14	: Lembar Penilaian Hasil Belajar Post Tes Kelas V.....	203
Lampiran 15	: Tabulasi Data Angket Media Video dan Uji Validasi SPSS	208
Lampiran 16	: Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar dan Uji Validasi SPSS	212
Lampiran 17	: Tabulasi Data Hasil Belajar dan Uji Validasi SPSS	216
Lampiran 18	: Uji Reliabilitas	220
Lampiran 19	: Uji Homogenitas	221
Lampiran 20	: Uji Hipotesis	222
Lampiran 21	: Jadwal Penelitian	224

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu faktor pendukung dalam pendidikan dipengaruhi oleh cara belajar mengajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami berbagai model pembelajaran dan media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mulai diajarkan pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan bila diterapkan dengan baik, pembelajaran IPA akan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena siswa akan memahami dan menemukan kejadian atau peristiwa yang terjadi di alam sekitar mereka.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dengan mempelajari IPA siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Pembelajaran IPA memberikan pengetahuan dan membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah.

Tujuan pembelajaran IPA SD Menurut Mulyasa dalam Julianto, dkk., (2011:5) adalah :

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Mempelajari IPA tidaklah mudah. Sebagian besar guru dalam mengajarkan IPA hanya menggunakan metode konvensional yaitu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa mengetahui atau melihat berlangsungnya suatu proses. Siswa menjadi bosan sehingga saat pelajaran IPA siswa banyak melakukan kegaduhan. Pembelajaran IPA akan berhasil jika guru mau berinteraksi dengan siswa. Guru sebagai fasilitator harus mampu menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek IPA. Selain itu guru harus mampu mengubah pendidikan dari pendekatan konvensional menuju pendekatan multimedia dengan penekanan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menjadi pendukung utama sumber belajar dalam pembelajaran, terutama pembelajaran IPA. Guru harus tanggap terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi saat ini.

Pelajaran IPA sangat dekat dengan kehidupan siswa. Guru perlu mencari media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi agar siswa tertarik pada pelajaran IPA. Arsyad (2013) berpendapat bahwa untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar digunakan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dalam pelajaran IPA media pembelajaran sangat penting. Guru harus memilih media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar agar siswa senang terhadap pelajaran IPA. Salah satu media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar adalah media video pembelajaran.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Media video pembelajaran selain dapat dilihat dan didengar, merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan dan dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses dengan jelas. Hal tersebut didukung oleh pendapat Pribadi (2017) yaitu media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dalam proses belajar. Penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung secara efektif jika proses pembelajaran menggunakan media. Pemanfaatan media sering digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunanya. Dengan demikian penggunaan media video pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa saat proses pembelajaran. Dalam hal ini media video pembelajaran berguna untuk menimbulkan semangat belajar; membuat interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran IPA materi daur air dan penghematan air sangatlah dibutuhkan. Siswa dapat mengetahui proses terjadinya daur air dengan aman. Daur air jika diamati secara langsung akan membutuhkan waktu yang lama. Menggunakan media video dalam pembelajaran materi daur air akan sangat efektif dan mudah digunakan. Materi daur air akan menjelaskan mengenai pentingnya air dan proses daur air, sedangkan materi penghematan air akan menjelaskan banyaknya air di bumi, cara menghemat air,polusi yang mnyebabkan air bersih berkurang. Dengan menggunakan media video pembelajaran diharapkan motivasi belajar siswa menjadi meningkat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan media video pembelajaran, akan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Divisions). Model Pembelajaran Koperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Mukrima (2014:108) menyatakan "Student Teams Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana". Penggunaan media video pembelajaran yang ditambah dengan metode STAD akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam menggunakan media video pembelajaran di SD dengan metode STAD adalah: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu guru menyalakan media video pembelajaran IPA. Siswa mengamati video, video ini berasal dari internet *(youtube)*. Video dinyalakan dengan menggunakan laptop dan proyektor. Setelah itu secara kelompok diberi tugas dan secara individu dikenai kuis. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru memberikan reward/ penghargaan berupa pujian, acungan jempol,dll. Dengan menggunaakan metode ini siswa akan lebih memahami materi yang disajikan. Selain itu, pembelajarannya menyenangkan karena adanya hadiah atau penghargaan yang diberikan kepada siswa.

Dengan adanya media video pembelajaran dalam pelajaran IPA, akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran, siswa menjadi semangat belajar dan menjadi senang terhadap materi. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri peserta didik

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

yang memberi semangat belajar, perilaku yang terarah dan penuh energi (Suprijono, 2012). Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah kegiatan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran, dan menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Pada saat proses pembelajaran, motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias saat pembelajaran IPA berlangsung, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh apabila diberikan tugas IPA oleh guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih beranggapan bahwa pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit sehingga motivasi siswa untuk belajar IPA masih rendah. Apabila motivasi belajar IPA siswa rendah dan penggunaan media pembelajaran kurang optimal maka hasil belajar yang dicapai akan rendah. Cara yang dapat dilakukan guru agar menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberi nilai/ angka, memberikan hadiah, memberi tes agar siswa berkompetisi, memberi ulangan dan memberi pujian terhadap anak.

Motivasi belajar akan membuat siswa dapat mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya suatu kompetensi akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sebagaimana dijelaskan Bloom dalam Suprijono (2012:6) "Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik". Hasil belajar kognitif berupa pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menerapkan, menguraikan, menentukan hubungan, mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan menilai. Hasil belajar afektif adalah sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakterisasi. Hasil belajar psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan pada kegiatan setelah pembelajaran. Sehingga basil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa mengalami proses pembelajaran pada kompetensi tertentu. Belajar yang efektif akan memperoleh hasil belajar yang baik. Belajar yang efektif sangat dipengaruhi faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor tersebut akan menjadi penentu kemampuan siswa. Adapun faktor-faktor itu adalah ulangan, latihan, kepuasan, keberhasilan dan kegagalan, pengalaman, minat, dan kesiapan belajar.

Penelitian terdahulu, yang telah dilakukan oleh Prasmono (2010) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penggunaan media pembelajaran komputer multimedia dan digital video disc terhadap prestasi belajar listening ditinjau dari motivasi belajar siswa sekolah menengah pertaman di Kabupaten Wonogiri, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: 1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media komputer multimedia dan DVD terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F_{tabel}$ atau 24,409 > 4,00). Uji ini menunjukkan bahwa penggunaan media komputer multimedia lebih baik dibandingkan dengan media DVD. (2) ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F_{tabel}$ atau 10,260 > 4,00) dari besarnya rataan dibuktikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih baik prestasinya dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah. (3) ada interaksi pengaruh yang signifikan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F$ tabel atau 8,280 > 4,00).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan basil belajar IPA siswa kelas 5 SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukan bahwa, hasil post-test keterampilan proses IPA kelas eksperimen yaitu 62,14, kelas kontrol yaitu 53,86 dan nilai t_{hitung} 4,155 > t_{tabel}. Post-test hasil belajar IPA kelas eksperimen yaitu 80,00, kelas kontrol yaitu 70,86 dan nilai t_{hitung} 3,915 > t_{tabel}. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen yang menggnnakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media gambar. Hasil analisis korelasi diperoleh 0,945 kelas eksperimen dan 0,944 kelas kontrol. Artinya ada hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA, dan terdapat hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Dari penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa media video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar membuktikan hasil yang dicapai lebih baik dari yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran memberikan pengaruh yang positif, membuat siswa menjadi antusias, tertarik dengan materi yang diajarkan dan dapat mengetahui berlangsungnya suatu proses dengan jelas dan aman tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa hasil penelitian terdahulu, dan kenyataan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?
3. Manakah yang mendapat pengaruh lebih besar dari pemanfaatan media video pembelajaran, motivasi belajar siswa ataukah hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan pengaruh mana yang lebih besar dari pemanfaatan media video pembelajaran, motivasi belajar siswa atau hasil belajar siswa?

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran dan sebagai bahan referensi/pendukung penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peneliti lain.

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pembanding dan pertimbangan dalam menentukan topik, fokus dan latar penelitian yang serupa.

   b. Bagi Sekolah.

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

   c. Bagi Universitas.

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Terbuka.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bab ini akan disajikan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu : Media Video Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA.

1. Media Video Pembelajaran

a. Pengertian media video pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu media juga merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan (Ely dalam Hamdani, 2011:243).

Pribadi (2017:15) berpendapat bahwa media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerima informasi atau receiver. Dengan menggunakan media, penyampaian informasi akan efektif antara pengiri dan penerima. Proses ini dapat digambarkan dalam gambar berikut :

MEDIA PEMBELAJARAN

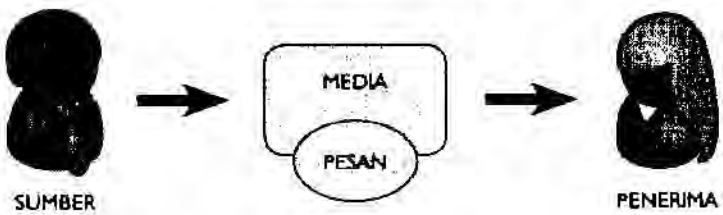

Gambar 2.1
Media dalam proses pembelajaran

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Sedangkan Gerlach & Ely dalam Sanjaya (2006:163) menyatakan : *"A medium, conceived is any person, material or event that establishes conditions which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude"*. Kutipan tersebut memberikan penegasan bahwa suatu medium akan dipahami setiap orang dengan adanya materi atau peristiwa yang membentuk kondisi yang memungkinkan pelajar akan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan definisi media menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga media dapat memberikan pengalaman kepada penerima pesan atau informasi.

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) dalam Hamdani (2011:73) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan unuk menyampaikan pesan pembelajaran. Hal ini berarti media pembelajaran dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada siswa.

Cara membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar digunakan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar Arsyad (2013). Dengan demikian, dalam pelajaran IPA media pembelajaran sangat penting. Guru harus memilih media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar agar siswa senang terhadap pelajaran IPA.

Pengertian media pembelajaran bahwa media pembelajaran merupakan "... sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar" (Heinich, dkk. dalam Pribadi,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2017:15). Sehingga media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran agar aktivitas belajar menjadi efektif dan efisien.

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1) proses belajar mengajar akan efektif jika media sebagai alat komunikasi;
2) Perlu memahami fungsi media untuk mencapai tujuan pendidikan;
3) Perlu mengetahui seluk beluk proses belajar;
4) Perlu memperhatikan metode mengajar dan media pembelajaran;
5) Mengetahui manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
6) Penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran;
7) Penggunaan berbagai alat dan media pendidikan;
8) Setiap mata pelajaran mempunyai mata pelajaran yang berbeda sehingga dibutuhkan media pendidikan yang berbeda;
9) Usaha inovasi dalam media pendidikan agar media pendidikan menjadi lebih baik dan inovatif (Hamalik dalam Arsyad, 2013:2).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu media yang dapat membawa pesan–pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media video pembelajaran. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-sama diiringi suara (Arsyad, 2013:50). Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kejadian atau percobaan yang tidak bisa dilakukan secara langsung dapat disimulasikan dengan media video.

Selain itu, media video merupakan media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan sehingga media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap (Pribadi, 2017).

Sebagaimana dikatakan Daryanto dalam penelitian yang dilakukan Handayani (2016:27), Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Dengan adanya video akan memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa video itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat dan di dengar, sehingga media video dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap.

Media video pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam beberapa aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif terkait dengan wawasan dan pengetahuan, aspek afektif terkait dengan nilai dan norma yang terdapat dalam suatu masyarakat, psikomotor terkait dengan keterampilan–keterampiln fisik yang dapat dipelajari oleh seseorang sehingga dapat menyelesaikan suatu pekerjaan (Pribadi, 2017).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Media video pembelajaran sebagaimana dikatakan Riyana (2007) adalah suatu media yang menyajikan audio dan visual untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan.

Berdasarkan definisi tersebut maka media video pembelajaran adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan untuk membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Media video ini berbasis visual audio sehingga dapat memberikan deskripsi yang lebih jelas tentang apa yang dipelajari oleh siswa melalui tayangan video.

b. Keuntungan dan keterbatasan media video pembelajaran.

1) Keuntungan menggnnakan media video pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan guru. Media video mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan menggunakan video pembelajaran adalah:

a) Media video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.

b) Media video dapat disaksikan secara berulang-ulang dan dapat menggambarkan suatu proses secara tepat.

c) Media video dapat menyajikan peristiwa yang tidak bisa dilihat secara langsung karena berbahaya, seperti gempa bumi, gunung meletus dll.

d) Media video dapat digunakan untuk kelompok besar atan kelompok kecil (Arsyad, 2013).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selain itu, keunggulan yang dapat diperoleh dari medium video sebagai sarana pembelajaran meliputi:

a) Menayangkan gambar bergerak.

Program video dapat digunakan untuk menayangkan gambar bergerak dan untuk memperlihatkan informasi dan pengetahuan yang mengandung unsur gerak di dalamnya.

b) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur.

Program video dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses yang dilakukan secara bertahap.

c) Sarana observasi yang aman.

Program video dapat digunakan sebagai sarana observasi yang aman. Gambar – gambar yang berupa objek yang direkam dalam sebuah video dapat diobservasi secara aman oleh pemirsa.

d) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Program video dapat digunakan untuk mempelajari suatu keterampilan atau kecakapan tertentu. Fasilitas yang ada pada medium video dapat digunakan untuk menganalisis bagian atau proses tertentu dari suatu gerakan.

e) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari.

Medium video dapat digunakan untuk memperlihatkan sikap individual dan juga sikap sosial sebagai sebuah model perilaku karena program video dapat menggugah emosi pemirsa.

f) Mendorong munculnya apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Program video dapat digunakan untuk merekap upacara-upacara yang unik dan langka yang berlangsung dalam lingkungan suatu etnis. Sehingga pemirsa dapat melihat dan menghayati upacara tersebut.

g) Menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.

Pengalaman yang sama yang ditayangkan melalui medium video akan mendorong pemirsa, untuk berperan aktif dalam menciptakan diskusi tentang suatu tema atau topik (Heinich, dkk., dalam Pribadi, 2017:142).

Sedangkan menurut Sadiman dalam penelitian yang dilakukan Nugroho (2015) mengungkapkan beberapa kelebihan media video dalam pembelajaran yaitu:

a) Dapat menarik perhatian;
b) Siswa dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis;
c) Demonstrasi yang sulit bisa disiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga guru bisa memusatkan perhatian kepada siswa pada saat penyajiannya;
d) Media video menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang;
e) Bisa mengamati lebih dekat objek yang berbahaya yang sedang bergerak;
f) Keras lemahnya suara dalam video dapat diatur dan disesuaikan dengan kondisi ruangan sehingga suara video akan didengar dengan jelas;
g) Untuk memperjelas informasi, guru bisa mengatur dan menghentikan gerakan gambar di saat yang dikehendaki;
h) Penggunaan media video tidak perlu menggunakan ruangan yang gelap waktu menyajikannya;

2) Keterbatasan menggunakan video pembelajaran.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selain memiliki kelebihan, medium video juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

a) Pada saat video dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
b) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus, namun akan memerlukan biaya mahal dan waktu yang lama.

Sebagaimana dikatakan Heinich, dkk., dalam Pribadi (2017:147) keterbatasan penggunaan media video adalah:

a) Kecepaan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan
b) Kadang - kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.
c) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.

Selain itu, Daryanto dalam penelitian yang dilakukan Nugroho (2015) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu:

a) Media video tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
b) Media video tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
c) Gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
d) Pengambilan video yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

e) Media video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.

c. Tujuan dan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran.

1) Tujuan penggunaan media video dalam pembelajaran.

Secara umum tujuan menggunakan media dalam pembelajaran antara lain untuk menarik dan menambah perhatian, membangkitkan motivasi belajar, memudahkan, mempercepat, dan memperjelas sesuatu materi yang dipelajari dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang optimal.

Secara khusus tujuan menggunakan media pembelajaran antara lain:

a) Mempermudah guru membantu siswa menguasai materi yang dipelajari,
b) Mengatasi keterbatasan guru menguasai materi, (memperkecil verbalistik),
c) Mempermudah guru menghadirkan media tiruan di dalam kelas,
d) Menghemat biaya (Suardana, 2014).

Keuntungan belajar dengan menggunakan media adalah "membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa" (Hamalik dalam Makrifah, 2015). Penggunaan media mempunyai manfaat yang besar terhadap siswa. Belajar menggunakan media, membuat siswa menjadi tertarik terhadap materi yang disajikan sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi tersebut. Penggunaan media video dalam pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Siswa akan lebih mudah mengingat materi berdasarkan apa yang dilihat.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video menurut Ronal Anderson, dalam Zulfikar (2014) yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut:

a) Tujuan kognitif.

(1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.

(2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.

(3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b) Tujuan afektif.

Dengan menggunakan efek dan tekhnik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c) Tujuan psikomotorik.

(1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

(2) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan paparan ahli tersebut maka banyak sekali tujuan penggunaan media video dalam pembelajaran. Dengan demikian, media video pembelajaran adalah salah satu satu media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran.

2) Manfaat media video dalam pembelajaran.

Guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan terhadap materi yang diajarkan. Agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran salah satu usaha yang harus dilakukan guru adalah guru harus selalu menyajikan materi dengan bantuan media. Manfaat media video, yaitu:

a) Dapat meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan;
b) Media video membuat perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih aktif;
c) Media video menunjukkan hubungan antara materi pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa;
d) Media video membawa pengalaman belajar siswa yang bervariasi;
e) Hasil belajar siswa lebih bermakna dengan menggunakan media video;
f) Pemanfaatan media video yang bermakna mendorong meningkatnya hasil belajar;
g) Media video memberikan informasi yang diperlukan sehingga membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari;
h) Media video melengkapi pengalaman dengan konsep-konsep yang bermakna;

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

i) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa dalam proses belajar (Dale dalam Arsyad, 2013:27).

Selain itu, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa;
b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru (Sudjana dan Rivai dalam Arsyad, 2013:28).

Dari pendapat dua ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu:

a) Media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran;
b) Media pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar;
c) Media Pembelajaran membuat siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
d) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman kepada siswa;

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

e) Media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna sehingga materi dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

d. Karakteristik media video pembelajaran.

Riyana (2007:8-11) mengatakan untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunanya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1) *Clarity of Massage* (kejelasan pesan).

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sedehana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum.

4) Representasi Isi.

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi.

5) Visualisasi dengan media.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi.

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapisupport untuk setiap spech system komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang, dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan sendiri.

e. Unsur-unsur media video.

Dalam media video terdapat unsur-unsur yang terdapat didalamnya. Unsur-unsur tersebut antara lain :

1) Suara.

Suara mempunyai peranan penting dalam perkembangan teknologi multimedia saat ini. Dengan adanya suara akan mempermudah siswa memahami materi dalam tayangan video.

2) Animasi.

Animasi merupakan multimedia yang cukup menarik, karena animasi membuat sesuatu seolah-olah bergerak. Animasi dapat digunakan sebagai

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

alat bantu penjelasan agar orang-orang yang diajar bisa lebih memahami maksud suatu konsep.

3) Grafik.

Grafik digunakan sebagai sebuah lukisan, pencetakan, gambar atau huruf dengan menggunakan berbagai media secara manual atau menggunakan teknologi komputer.

4) Teks.

Teks adalah sarana penyampaian informasi. Teks boleh digunakan dalam berbagai sub bidang untuk memberi penjelasan kepada suatu perkara dalam bentuk bacaan. Teks berfungsi untuk memperkokoh media-media lain. Penggunaan teks dalam multimedia tergantung pada karakteristik multimedia tersebut (Aprilia, 2014).

f. Penggunaan media video dalam metode STAD.

Student Team Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Rusman (2013:215) menyatakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut. :

1) Penyampaian tujuan dan motivasi.

Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

2) Pembagian kelompok.

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogenitas.

3) Presentasi dari guru.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru dapat memotivasi siswa agar belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu media.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim).

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok. Selama tim bekaerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

5) Kuis (Evaluasi).

Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak boleh bekerjasama agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

6) Penghargaan Prestasi Tim.

Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok sesuai dengan prestasinya.

Program video pembelajaran berbeda dengan program video lain dalam hal tujuan yang akan dicapai. Program video pembelajaran memiliki tujuan yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan tujuan yang akan dicapai dalam program video hiburan (entertainment). Program ini biasanya diajukan untuk mendukung aktivitas pembelajaran pada siswa agar mencapai kompetensi yang spesifik.

Dalam penggunaan media video pembelajaran yang diaplikasikan dengan metode STAD akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pembelajaran. Langkah-langkah dalam mengaplikasikan media pembelajaran video di SD dengan metode STAD adalah: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu guru menyalakan media video pembelajaran IPA tentang Daur Air. Siswa mengamati video, video ini berasal dari internet (youtube) dengan animasi yang menarik. Video dinyalakan dengan menggunakan laptop dan proyektor. Setelah itu secara kelompok dan individu dikenai kuis. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru memberikan reward berupa pujian, acungan jempol,dll.

Julianto, dkk., (2011:22) menyatakan bahwa Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah:

1) Siswa dapat menyampaikan ide-ide atau gagasannya.

   Adanya presentasi setelah kerja kelompok membuat siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan.

2) Dapat melatih keberanian siswa.

   Dengan adanya kuis maka dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat.

3) Dapat melatih kemandirian siswa.

   Adanya lembar kerja siswa dapat melatih kemandirian dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan kelemahannya adalah:

1) Ada siswa yang fakum atau kurang aktif.

   Siswa yang terlambat belajar dan pemalu akan kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Siswa tidak memiliki catatan.

Siswa yang kurang aktif akan tidak memiliki catatan.

3) Ada siswa yang takut untuk presentasi sehingga siswa tersebut tidak mau mengikuti pelajaran.

4) Membedakan siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar.

Kata "motif" diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73), motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan perubahan yang ada pada diri manusia, semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

"Motivasi ialah proses mendorong dan mempertahankan tujuan dengan mengarahkan perilaku" (Schunk, 2012:475). Dalam hai ini motivasi tidak diobservasi secara langsung melainkan disimpulkan dari indeks perilaku siswa. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan mengembangkan usaha yang lebih besar, mematuhi pengajaran dan melakukan aktivitas yang positif.

Selain itu, motivasi belajar adalah dorongan dalam diri peserta didik yang memberi semangat belajar, perilaku yang terarah dan penuh energi (Suprijono, 2012). Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk berbuat,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menentukan arah kegiatan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran, dan menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana dikatakan Mc. Donald dalam Hamalik (2013:158) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Motivasi tersebut dapat timbul jika lingkungan belajar disekitar siswa dapat memberikan dorongan positif yang menghasilkan perubahan tingkah laku dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu pendorong dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Bagi siswa motivasi sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2014) adalah sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4) Adanya penghargaan dalam belajar.
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Motivasi berkaitan dengan belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. "Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan" (Suprijono, 2012:5). Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah untuk menguasai materi ilmu pengetahuan. Guru bertindak sebagai pengajar yang memberikan pengetahuan, dan peserta didik menerima pengetahuan.

Ada yang mendefinisikan: "belajar adalah barubah" (Sardiman, 2012:21). Dalam hal ini belajar berarti mengubah tingkah laku. Perubahan pada siswa akan terjadi jika siswa mau belajar. Perubahan tidak hanya penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian dan minat. Dengan demikian belajar menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Selain itu, ada yang mengatakan "Belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari" (Dimyati dan Mudjiono, 2010:37). Kegiatan belajar dapat dialami orang yang sedang belajar. Belajar yang dialami oleh pembelajar sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental yang akan membuat siswa menuju kemandirian.

Hamalik (2013:27) menyatakan bahwa "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)".dalam hal ini belajar merupakan suatu proses bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi mengalami.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan definisi beberapa pakar pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan belajar adalah proses prubahan perilaku dari hasil pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan.

Belajar merupakan kegiatan sehari hari bagi siswa sekolah. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Koeswara, Siagian, Schein, Biggs& Telfer dalam Dimyati & Mujiono, 2010:80).

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan pendapat - pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadual belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

b. Manfaat motivasi belajar.

Pentingnya motivasi bagi siswa menurut Dimyati dan Mudjiono, (2010:85) adalah:

1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
2) Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil.
3) Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya.
4) Membesarkan semangat belajar.
5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Fungsi motivasi belajar.

Motivasi belajar berhubungan erat dengan tujuan belajar. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Fungsi motivasi belajar menurut Suprijono (2012) adalah:

1) Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Hamalik (2013:161) menyatakan bahwa fungsi motivasi adalah:

1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya motivasi mengarahkan perbuatan menuju kepencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan. Semakin baik motivasi belajar siswa maka hasil yang di dapatkan akan semakin baik juga.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selain Suprijono dan Hamalik, Sardiman (2012:85) menjelaskan 3 fungsi motivasi yaitu:

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatanperbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas. Bila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi. Bila motornya lemah, aktivitas yang terjadipun lemah pula. Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri. Bila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.

d. Tipe dan bentuk motivasi belajar.

1) Tipe motivasi belajar.

Motivasi di dalam belajar ada dua tipe, yaitu tipe motivasi intrinsik dan tipe motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik berupa: hadiah-hadiah / imbalan di dalam kelas. Yang dimaksud dengan hadiah-hadiah atau imbalan di dalam kelas memiliki beberapa tipe yang dapat diberikan oleh guru dalam rangka memotivasi siswa. Ada

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

hadiah/imbalan jangka pendek dan hadiah / imbalan jangka panjang. Hadiah yang digunakan sehari-hari biasanya pujian, perhatian, senyuman, feedback, dll. Hadiah yang dipakai tiap bulan misalnya nilai-nilai ulangan, surat yang positif terhadap wali murid, penghargaan, hak-hak istimewa. Hadiah yang dipakai setiap tahun misalnya nilai ujian akhir, beasiswa, dll (Gafri, 2015).

Dengan demikian siswa termotivasi secara ekstrinsik untuk belajar sungguh-sungguh dalam ujian karena mereka meyakini bahwa belajar akan menghantarkan kepada hasil ujian yang tinggi atau mendapat pujian dari guru.

2) Bentuk atau cara menumbuhkan motivasi belajar.

Menurut Djmarah dan zain dalam Udin (2013), Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman. Berdasarkan kutipan tersebut, maka penulis dapat menjelaskan hal tersebut sebagai berikut :

a) Memberi angka.

Memberikan angka (nilai) artinya adalah sebagai satu simbol dari hasil aktifitas anak didik. Dalam memberi angka (nilai) ini, semua anak didik mendapatkan hasil aktifitas yang bervariasi. Pemberian angka kepada anak didik diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi agar hasilnya dapat lebih ditingkatkan lagi.

b) Hadiah.

Maksudnya adalah suatu pemberian berupa kenang-kenangan kepada anak didik yang berprestasi. Hadiah ini akan dapat menambah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

atau meningkatkan semangat (motivasi) belajar siswa karena akan diangap sebagai suatu penghargaan yang sangat berharga bagi siswa. Hadiah dapat berupa bintang prestasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c) Pujian.

Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak didik adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap individu. Adanya pujian berarti adanya suatu perhatian yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat bersaing siswa untuk belajar akan tinggi.

d) Gerakan tubuh.

Gerakan tubuh artinya mimik, parah, wajah, gerakan tangan, gerakan kepala, yang membuat suatu perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Gerakan tubuh saat memberikan suatu respon dari siswa artinya siswa didalam menyimak suatu materi pelajaran lebih mudah dan gampang.

e) Memberi tugas.

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk segera diselesaikan. Pemberian tugas kepada siswa akan memberikan suatu dorongan dan motivasi kepada anak didik untuk memperhatikan segala isi pelajaran yang disampaikan.

f) Memberikan ulangan.

Ulangan adalah strategi yang paling penting untuk menguji hasil pengajaran dan juga memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan dan diberikan oleh guru.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

g) Mengetahui hasil.

Rasa ingin tahu siswa kepada sesuatu yang belum diketahui adalah suatu sifat yang ada pada setiap manusia. Dalam hal ini siswa berhak mengetahui hasil pekerjaan yang dilakukannya.

h) Hukuman.

Dalam proses belajar mengajar, memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kesalahan adalah hal yang harus dilakukan untuk menarik dan meningkatkan perhatian siswa. Misalnya memberikan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan.

Sardiman (2012:91) menyatakan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain :

a) Memberi angka, yang merupakan simbol dari kegiatan belajar, banyak siswa yang belajar hanya untuk mendapatkan angka/nilai yang baik. Biasanya siswa yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai dalam raport.

b) Hadiah, hadiah juga dapat digunakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.

c) Saingan/kompetisi, persaingan dapat juga digunakan sebagai motivasi, baik persaingan individual atau persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d) Keterlibatan diri, keterlibatan diri ini menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tantangan sehingga kerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting.

e) Memberi ulangan, para siswa akan giat belajar apabila mengetahui akan adanya ulangan.

f) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil apalagi terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar.

g) Pujian, sebagai hadiah yang positif yang sekaligus memberikan motivasi yang baik.

h) Hukuman, sebagai hadiah yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

j) Minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan motivasi yang pokok, proses belajar itu akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.

k) Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Sebagaimana disebutkan oleh Dimyati & Mudjiono (2010:97), unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a) Cita-cita atau aspirasi siswa.

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dikemudian hari citacita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi citacita.

b) Kemampuan siswa.

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c) Kondisi siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

d) Kondisi lingkungan siswa.

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

f) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Sebagai pendidik, guru dapat memilil dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

memilah yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar.

Menurut Sudjana (2009:2) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar". Sehingga guru berperan sebagai penentu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Suprijono (2012:7) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan komprehensif. Perilaku tersebut dapat berupa kemampuan merespon, kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang, kecakapan mengarahkan aktivitas kognitif, kemampuan melakukan gerak jasmani dan kemampuan menerima atau menolak.

Hasil belajar merupakan bahan yang berguna bagi siswa dan guru. Bagi siswa, hasil belajar berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut. Sedangkan bagi guru, hasil belajar siswa dikelasnyauntuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi, (Dimyanti dan Mujiono, 2010:257)

"Hasil Belajar adalah kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari" (Sanjaya, 2007:86).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ilmu pengetahuan pada kegiatan setelah pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa mengalami proses pembelajaran pada kompetensi tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Belajar yang efektif akan memperoleh hasil belajar yang baik. Belajar yang efektif sangat dipengaruhi faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor tersebut akan menjadi penentu kemampuan siswa. Adapun faktor-faktor itu adalah:

1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan.

Faktor kegiatan dalam belajar seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan dan diadakan ulangan secara berkala sehingga hasil belajar menjadi baik.

2) Latihan.

Belajar memerlukan latihan karena latihan memegang peranan penting dalam belajar. Latihan dilakukan agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.

3) Kepuasan.

Belajar seharusnya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Belajar akan lebih berhasil, jika siswa mendapatkan kepuasannya dalam belajar. Kepuasan belajar akan meningkatkan semangat belajar sehingga hasil belajar siswa akan baik.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4) Keberhasilan dan kegagalan.

Siswa yang belajar perlu mengetahui keberhasilannya dalam belajar. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong siswa belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustasi bagi siswa.

5) Asosiasi.

Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.

6) Pengalaman.

Pengalaman masa lampau dan pengertian–pengertian yang telah dimiliki oleh siswa besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman–pengalaman baru dalam pengertian-pengertian baru.

7) Kesiapan belajar.

Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan belajar lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungan dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas – tugas perkembangan.

8) Minat dan usaha.

Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Namun, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil. Minat disertai dengan usaha yang keras akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

9) Fisiologis.

Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa yang belajar.

10) Intelegensi.

Siswa yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat – ngingatnya. Siswa yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebihcepat mengambil kepuasan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, dan para siswa yang lamban (Hamalik, 2013:32).

Suprijono (2012:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4) Keterampilan motorik yaitu kemempuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otamatisme gerak jasmani.

5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Sebagaimana dijelaskan Bloom dalam Suprijono (2012:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah reciving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, preroutine, dan rountinized.

c. Hasil belajar IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengamatan dan pengembangan keterampilan proses serta sikap ilmiah sehingga dapat membantu peserta didik untukmemperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Tujuan pembelajaran IPA SD sebagai berikut :

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dn masyarakat.
4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke SMP (Mulyasa dalam Julianto, dkk., 2011:5).

Materi IPA yang digunakan dalam penelitan ini adalah daur air dan penghematan air. Siswa kelas V (kelas tinggi) mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih bisa memahami apa yang siswa lihat secara langsung (realistis), apabila pembelajaran menarik maka siswa akan lebih antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mengacu pada penjelasan-penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah kemampuan kognitif yang diperoleh seseorang setelah seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA siswa dapat mengetahui proses daur air, dan pemanfaatan air dalam kehidupan sehari hari, sehingga hasil belajar IPA akan maksimal.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. Penelitian Terdahulu

1. Ari Prasmono (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia Dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertaman Di Kabupaten Wonogiri". Berdasarrkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: 1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media komputer multimedia dan DVD terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F_{tabel}$ atau 24,409 > 4,00). Uji ini menunjukkan bahwa penggunaan media komputer multimedia lebih baik dibandingkan dengan media DVD. (2) ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F_{tabel}$ atau 10,260 > 4,00) dari besarnya rataan dibuktikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih baik prestasinya dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah. (3) ada interaksi pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar listening ($F_{observasi} > F_{tabel}$ atau 8,280 > 4,00).
2. Widiantari dkk (2013) dengan judul penelitian mereka "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus V Kecamatan Buleleng". Berdasarkan penelitian mereka dapat diketahui hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran scramble berbantuan media video dan model pembelajaran Konvensional (t_{hitung} =7,90; t_{tabel} = 2,00) di mana rata-rata skor hasil belajar IPA kelas yang mengikuti pembelajaran dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

model pembelajaran scramble berbantuan media video adalah 22,26 yang berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional adalah 13,56 yang berada pada kategori cukup.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA yang dicapai oleh kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran scramble berbantuan media video lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional.

3. Ari Hastuti dan Yudi Budianti (2014) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang Kota Bekasi". Dalam penelitian mereka Teknik pengumpulan datanya adalah teknik pengambilan data berupa tes ojektif. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji t taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} = 6,23 > t_{tabel} = 1,690$ artinya H_o ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas II Sekolah Dasar
4. Thomas Adi Tri Nugroho (2015) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitiannya menunjukan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

bahwa, hasil post-test keterampilan proses IPA kelas eksperimen yaitu 62,14, kelas kontrol yaitu 53,86 dan nilai t_{hitung} 4,155 > t_{tabel}. Post-test hasil belajar IPA kelas eksperimen yaitu 80,00, kelas kontrol yaitu 70,86 dan nilai t_{hitung} 3,915 > t_{tabel}. Artinya ada perbedaan yang signifikasn antara hasil post-test kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media gambar. Hasil analisis korelasi diperoleh 0,945 kelas eksperimen dan 0,944 kelas kontrol. Artinya ada hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA, dan terdapat hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

5. Diah Purwaningsih dan Hendratno (2015) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar". Berdasarkan penelitian mereka Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Rejosari digunakan dengan baik sekali dan prosentase ketercapaian sebesar 92,97%. Dari hasil uji t diketahui tt (5%=2,048) < te = 20,242> (1% = 2,763). Penggunaan media video terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Krowe I digunakan dengan baik sekali dan prosentase ketercapaian sebesar 90,63%. Dari hasil uji t diketahui diketahui tt (5%=2,048) < te = 14,272> > (1% = 2,763). Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap keterampilan menulis laporan

6. Viviantini dkk (2015) dengan judul penelitian "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kayumalue Ngapa". Berdasarkan penelitian tersebut Data dikumpulkan dengan kuesioner dan tes. Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana, yang dimulai prasyarat uji normalitas dan homogenitas terpercaya di level 95%. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh t_{hitung} = 4.56 dengan t_{tabel} = 0.140. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media video lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan kelas konvensional.
7. Novi Handayani (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon". Berdasarkan penelitiannya diperoleh hasil penelitian yaitu nilai rata-rata preetest pada kelompok eksperimen 66,73 dan nilai posttest yaitu 90,31. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai pretest 63,88 dan nilai posttest yaitu 88,16. Hasil uji t terhadap hasil pretest diperoleh t hitung ≤ t tabel (1,597 ≤ 2,052) yang berarti tidak terdapat perbedaan maka kedua kelompok berasal dari kemampuan awal yang sama. Untuk pengujian hipotesis posttest diperoleh t hitung > t tabel (2,132 > 2,052) yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Pemanfaatan media Video

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon.

Mengenai penelitian terdahulu tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Pengarang	Judul	Variabel + Sub Variabel	Metode	Hasil
1	Ari Prasmono (2010)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia Dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertaman Di Kabupaten Wonogiri	- Media pembelajaran komputer multimedia dan digital video disc - Prestasi belajar - Motivasi belajar	Ekspe-rimen Semu	- Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran komputer multimedia dan digital video disc terhadap prestasi belajar listening - Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar - Ada pengaruh media pembelajaran dengan motivasi terhadap prestasi belajar
2	Widiantari dkk (2013)	Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus V Kecamatan Buleleng	- Model pembelajaran Scramble - Media video - Hasil belajar	Ekspe-rimen semu	- Hasil belajar IPA yang dicapai oleh kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran scramble berbantuan media video lebih tinggi dibandingkan dengan kelas

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

					yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional
3	Ari Hastuti dan Yudi Budianti (2014)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Ter-hadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantar-gebang Kota Bekasi	- Media audio visual - Hasil belajar IPA	Eksperi men semu	- Media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA kelas II SDN Bantar-gebang kota Bekasi
4	Thomas Adi Tri Nugroho (2015)	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejo-winangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	- Media video pembelajaran - Keterampilan proses IPA - Hasil belajar IPA	Ekspe-rimen semu	- Terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan hasil belajar IPA dan terdapat hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejo-winangun 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015
5	Diah Purwaning sih dan Hendratno (2015)	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Di	- Media video - Keterampilan menulis	Ekspe-rimen Semu	- Penggunaan media video terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Rejosari digunakan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

		Sekolah Dasar			dengan baik sekali dan prosentase ketercapaian sebesar 92,97%
6	Viviantini dkk (2015)	Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kayumalue Ngapa	- Media video pembelajaran - Minat - Hasil belajar IPA	Ekspe-rimen Semu	- Hasil belajar siswa yang mengguna-kan media video pembelajaran lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang meng-gunakan model konvensional
7	Novi Handayani (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon	- Video pembelajaran - Hasil belajar	Ekspe-rimen semu	- Terdapat pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran adalah suatu media yang dapat membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Hamalik dalam Arsyad (2013:4) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

siswa. Sehingga guru harus dapat mencari media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hal ini membuktikan bahwa menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa saat proses pembelajaran. Perkembangan informasi dan teknologi membuat guru lebih mudah mencari media pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang menarik perhatian siswa adalah penggunaan media video pembelajaran. Media video merupakan media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan sehingga media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap (Pribadi, 2017). Dalam hal ini media video pembelajaran berguna untuk menimbulkan semangat belajar; membuat interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Guru dapat mencari berbagai video pembelajaran di internet (mencari di youtube). Hal ini didukung oleh Arsyad yang mengatakan bahwa Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kejadian atau percobaan yang tidak bisa dilakukan secara langsung dapat disimulasikan dengan media video.

Penggunaan media video pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas. Bila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi. Bila motornya lemah, aktivitas yang terjadipun lemah pula. Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri. Menurut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Koeswara, Siagian, Schein, Biggs& Telfer dalam Dimyati&Mujiono (2010) mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Motivasi belajar akan muncul dengan kuat bila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Motivasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Suprijono (2012:7) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan komprehensif. Perilaku tersebut dapat berupa kemampuan merespon, kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang, kecakapan mengarahkan aktivitas kognitif, kemampuan melakukan gerak jasmani dan kemampuan menerima atau menolak.

Hasil belajar siswa yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media video pembelajaran yang dipilih oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan taraf berfikir siswa. Ketepatan penggunaan media video pembelajaran akan memotivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambaran kerangka pikir tersebut di sajikan dalam gambar 2.2 di bawah ini:

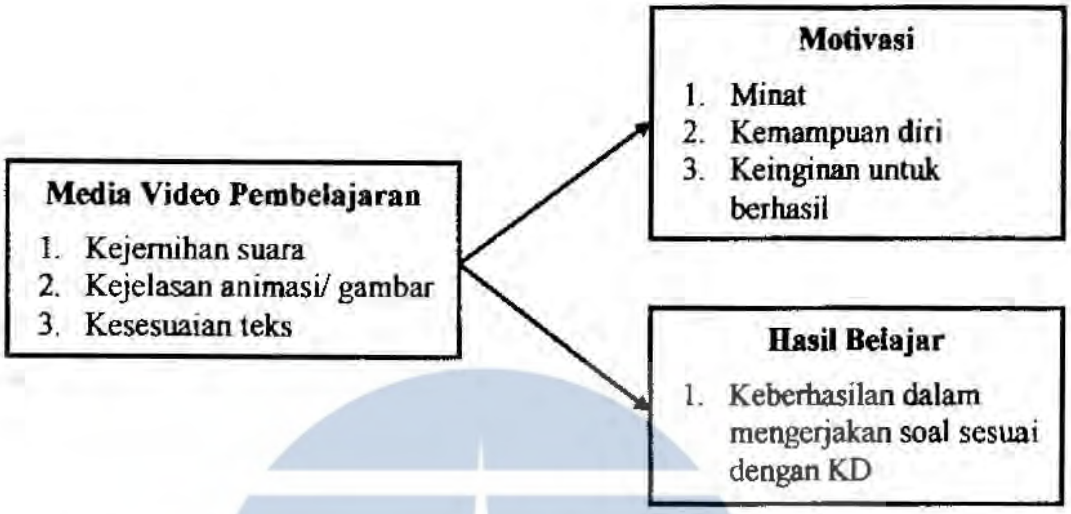

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Arikunto (2005:45) menyatakan bahwa hipotesis merupakan gabungan dari kata "hipo" artinya "dibawah" dan "tesis" artinya kebenaran". Secara keseluruhan "hipotesis" adalah "dibawah kebenaran", kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika telah disertai dengan bukti-bukti. Sedangkan menurut Sugiono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih yang disertai bukti bukti melalui pengumpulan data. Hasil

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

hipotesis yang diharapkan yaitu hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis statistik (Ho) ditolak.

Berdasarkan kerangka berfikir Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V Sekolah Dasar, maka hipotesisnya adalah:

1. Pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh sama besar antara motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Sedangkan Menurut Sugiono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi variabel penelitian adalah objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen (Bebas)

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)"

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(Sugiono, 2017:39). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media video pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Video pembelajaran adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Media video ini berbasis visual audio sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang apa yang dipelajari oleh siswa melalui tayangan video.

Tahap-tahap yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media video adalah:

a. Persiapan.

   Sebelum pelajaran dimulai, semua siswa mendapatkan soal pre tes untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diberikan materi. Setelah itu guru perlu menyiapkan sarana yang digunakan untuk mengajar yaitu laptop, proyektor, RPP, silabus, dan video pembelajaran.

b. Pelaksanaan.

   Setelah persiapan selesai guru mulai melaksanakan pembelajaran. Guru menayangkan video pembelajaran dan siswa mengamati dan mencatat. Setelah selesai mengamati siswa mengerjakan lembar kerja kelompok kemudian secara kelompok mempresentasikan hasilnya.

c. Tindak lanjut.

   Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai siswa diberi kuis mengenai materi yang dilihat pada video pembelajaran. Siswa yang dapat menjawab mendapatkan penghargaan. Setelah selesai semua siswa diberi pos tes untuk

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

Unsur-unsur yang terdapat dalam media video menurut Aprilia (2014) antara lain:

a. Suara.

Multimedia tanpa bunyi disebut unimedia. Bunyi atau audio dalam multimedia. Bunyi memainkan peranan penting dalam teknologi multimedia saat ini.

b. Animasi.

Animasi adalah salah satu elemen multimedia yang cukup menarik, karena animasi membuat sesuatu seolah-olah bergerak. Animasi merupakan rangkaian sejumlah gambar yang ditampilkan secara bergantian. Animasi tidak hanya berguna untuk film saja, dalam dunia situs web, animasi digunakan untuk memberikan sentuhan manis pada situs. Sedangkan dalam dunia pendidikan, animasi dapat digunakan sebagai alat bantu penjelasan agar orang-orang yang diajar bisa lebih memahami maksud suatu konsep.

c. Teks.

Teks adalah sejenis data yang paling mudah dan memerlukan sedikit ruang untuk mengingat. Teks boleh digunakan dalam berbagai sub bidang untuk memberi penjelasan kepada suatu perkara dalam bentuk bacaan. Text berfungsi untuk memperkokoh mediamedia lain. Teks merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan teks dalam multimedia tergantung pada karakteristik multimedia tersebut.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan unsur-unsur media video pembelajaran tersebut maka indikator yang digunakan yaitu:

a. Kejernihan suara meliputi Suara dari video dapat didengar seluruh siswa, Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa, Pelafalan dari suara video jelas.
b. Kejelasan animasi atau gambar meliputi Gambar tidak mengandung SARA dan pornografi, Gambar sesuai dengan materi, Gambar ditampilkan dengan jelas, Animasi diurutkan secara jelas.
c. Kesesuaian teks meliputi Teks yang ditampilkan sesuai dengan materi yang dipelajari, Tampilan teks dapat dibaca dengan jelas, Bahasa yang digunakan dalam teks mudah dipahami siswa.

2. Variabel Dependen (terikat)

Sugiono (2017:39) menyatakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar.

a. Motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

Menurut Sardiman (2010), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain :

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1) Memberi angka, yang merupakan simbol dari kegiatan belajar, banyak siswa yang belajar hanya untuk mendapatkan angka/nilai yang baik. Biasanya siswa yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai dalam raport.
2) Saingan/kompetisi, persaingan dapat juga digunakan sebagai motivasi, baik persaingan individual atau persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil apalagi terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar.
4) Pujian, sebagai hadiah yang positif yang sekaligus memberikan motivasi yang baik.
5) Minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan motivasi yang pokok, proses belajar itu akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.

Berdasarkan Ahli tersebut, indikator motivasi belajar yang digunakan adalah:

1) Minat.
2) Kemampuan diri.
3) Keinginan untuk berhasil.

b. Hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan pada kegiatan setelah pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa mengalami proses pembelajaran pada kompetensi tertentu.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
3) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pemikiran tersebut, indikator hasil belajar adalah :

1) Keberhasilan dalam mengerjakan soal sesuai dengan KD.
2) Siswa mendapat nilai diatas 75.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan tujuan tersebut, dalam penelitian ini diperlukan data yang berupa angka-angka sehingga peneliti memilih pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode quasi eksperimen. "*Quasy Eksperimental Design* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih kelompok yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

Sampel penelitian akan menggunakan dua kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN Gondangwetan yaitu sebagai kelas eksperimen dan Siswa kelas V SDN Ngasem 1 sebagai kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran dengan materi Daur air. Sedangkan kelompok kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran, tetapi pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan buku paket dengan materi Daur Air dan penghematan air. Dengan adanya kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA serta manakah yang mendapat pengaruh lebih besar dari penggunaan media video pembelajaran, motivasi belajar atau hasil belajar.

Bentuk desain penelitian quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(2017:79) "Desain ini hampir sama dengan ***pretest-postest control group design***, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random". Bentuk desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sumber: Sugiono, 2017:79)

Keterangan :

O_1 & O_3 : Kedua kelompok diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

O_2 : Post-test pada kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

O_4 : Post-test pada kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan buku paket dan gambar sederhana.

X : Perlakuan. Kelompok kelas ekperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

\- : Kelompok kelas kontrol diberikan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media gambar sederhana.

Desain ini dilakukan dengan satu macam perlakuan. Sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (O_1 dan O_3). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

yaitu menggunakan media video pembelajaran dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (-) yaitu dibiarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan sekolah. Setelah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai post-test (O_2 dan O_4). Kemudian menguji perbedaan rata-rata pre-tes dan post-test pada kedua kelompok.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, 2013:173). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas V di SD Negeri Gondangwetan sebanyak 25 siswa dan seluruh siswa kelas V di SDN Ngasem 1 sebanyak 23 siswa pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, sehingga jumlah semua populasi 48 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *Nonprobabilility Sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling ini yang digunakan adalah Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga dari jumlah populasi 48 siswa akan dijadikan sampel. SDN Gondangwetan dijadikan kelas eksperimen dan SDN Ngasem 1 dijadikan kelas kontrol. Pemilihan kedua sekolah tersebut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

berdasarkan pertimbangan bahwa SDN Gondangwetan dan SDN Ngasem 1 berada dalam 1 gugus sehingga tempatnya berdekatan, selain itu KKM dikedua sekolah tersebut hampir sama. Berikut rincian jumlah siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Peringkat rendah 12 % = 3 siswa	Peringkat rendah 9 % = 2 siswa
Peringkat sedang 60 % = 15 siswa	Peringkat sedang 65 % = 15 siswa
Peringkat atas 28 % =7 siswa	Peringkat atas 26 % = 6 siswa

Dari proses pembagian kelas tersebut maka diperoleh dua kelas yang sudah homogen. Satu bagian diperlakukan sebagai kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan media video pembelajaran) dan satu bagian sebagai kelas kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran).

C. Instrumen Penelitian

Salah satu langkah yang penting dalam sebuah penelitian adalah menentukan alat pengumpul data atau yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang nantinya akan diolah. Sebagaimana dijelaskan Arikunto (2005:101) "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Apabila menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ceklist digunakan guru untuk mengukur penggunaan media video pembelajaran.
2. Lembar angket untuk menguji ketertarikan siswa terhadap media video pembelajaran dan untuk mengukur motivasi belajar siawa saat proses pembelajaran
3. Soal Tes berupa soal pretes dan pos test. Soal Pre Tes digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran. Soal Post tes digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa setelah siswa menerima pelajaran.

Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini terdapat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Media video pembelajaran	- Kejernihan suara - Kejelasan animasi / gambar - Kesesuaian teks	- Observasi - Angket	Cek list Lembar angket
2	Motivasi belajar	- Siswa menunjukkan minat belajar - Kemampuan diri - Keinginan untuk berhasil	- Angket	Lembar Angket
3	Hasil belajar	- Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat - Nilai yang diperoleh siswa meningkat	- Tes	Soal pre-test dan post-test

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang relevan sesuai dengan masalah penelitian. Ada 3 jenis metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Metode tes

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang pertama yaitu menggunakan tes. "Tes adalah instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti" (Arikunto, 2005:171). Tes ini digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar IPA pada materi Daur Air dan Penghematan Air. Dengan adanya data ini, dapat diketahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diadakan perlakuan yang berbeda.

Materi yang digunakan untuk menyusun tes ini adalah Daur Air dan Penghematan air. Jenis soal tes yang diujikan adalah subjektif, sedangkan bentuk soal yang digunakan adalah soal bentuk uraian. Tes uraian digunakan pada saat pretes dan postes. Jumlah soal yang digunakan adalah 10 soal. Sebelum tes diberikan pada saat evaluasi, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran dari tiap-tiap butir tes. Jika terdapat soal yang tidak valid dan bedanya tidak signifikan, maka butir soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian sedangkan butir soal yang valid signifikan dan reliabel digunakan dalam penelitian dan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk evaluasi.

Untuk dapat memperoleh alat pemilaian (tes) yang memenuhi persyaratan, setiap penyusun tes hendaknya dapat mengikuti langkah-langkah penyusunan tes.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Sax (1980), mengidentifikasi langkah-langkah pengembangan tes ke dalam sembilan langkah sebagai berikut :

a. Menyusun kisi-kisi (tabel spesifikasi) tes, yang memuat: materi pokok yang akan diteskan, aspek perilaku atau tingkatan kognitif yang akan diukur, dan penentuan jumlah butir tes untuk setiap aspeknya.
b. Menulis butir-butir soal dengan mendasarkan pada aspek-aspek yang telah tercantum pada tabel spesifikasi (kisi-kisi) tersebut.
c. Melakukan telaah soal tes (analisis tes secara logis);
d. Melakukan uji coba soal;
e. Analisis soal secara empiris;
f. Memperbaiki atau merevisi tes;
g. Merakit tes, dengan menyiapkan komponen-komponen pendukung untuk penyelenggaraan tes, yang meliputi: 1) buku tes; 2) lembar jawaban tes; 3) kunci jawaban tes; dan 4) pedoman penilaian atau pedoman pemberian skor.
h. Melaksanakan tes; dan
i. Menafsirkan hasil tes.

2. Metode observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2017) "mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan". Observasi digunakan untuk mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Dalam metode ini digunakan lembar observasi yang telah berisi indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan penilaian bagi para observer. Penyusunan lembar observasi disertai pengukuran

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dengan skala likert 4 skor. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Lembar observasi yang disediakan oleh peneliti menggunakan Cek List. Cek list akan diisi oleh observer dengan memberikan tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Langkah - langkah yang dilakukan sebelum menyusun lembar observasi yaitu :

a. Peneliti melakukan studi pendahuluan. Dalam hal ini yang dilakukan pertama yaitu ,mencoba mengamati terlebih dulu objek yang akan diamati, kemudian mencoba menuangkannya ke dalam draft lembar observasi.
b. Peneliti menentukan tujuan observasi secara jelas dan rinci. Peneliti harus mngetahui kejelasan dari tujuan observasi.
c. Menjabarkan tujuan-tujuan secara rinci dalam instrumen/ lembar observasi yang akan disusun sehingga akan jelas tujuannya.
d. Merumuskan poin-poin penting teori terkait elemen-elemen atau aspek-aspek tingkah laku yang akan diamati.
e. Tuangkan kembali elemen-elemen tingkah laku atau aspek-aspek itu ke dalam draft lembar observasi.
f. Menentukan teknik pencatatan dan penskorannya.
g. Mereview kembali draft dan meminta pendapat orang lain untuk menyempurnakan sehingga dapat aplikatif di lapangan, pengujicobaan untuk kemudian direvisi agar menjadi lebih baik sebelum dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya (Faiq:2013).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Angket

Pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan angket. "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui" (Arikunto 2013:194).

Sedangkan Sugiyono (2017:142) mengatakan Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kebaikan metode angket yaitu :

a. Menghemat waktu, maksudnya dengan waktu yang singkat dapat memperoleh data.
b. Menghemat biaya , karena tidak memerlukan banyak peralatan.
c. Menghemat tenaga.

Kelemahan metode angket :

a. Ada kemungkinan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diampaikan adalah tidak jujur.
b. Apabila pertanyaan kurang jelas dapat mengakibatkan jawaban bermacam-macam.

Langkah-langkah pelaksanaan angket adalah sebagai berikut :

a. Penulis membuat daftar pertanyaan.
b. Setelah itu diberikan kepada reponden.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Setelah selesai dijawab segera disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya dilaksanakan uji validitas instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *(software) Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows version 21* untuk melaksanakan uji instrumen. Berikut penjelasan perhitungan uji validitas instrumen jika dilaksanakan perhitungan secara manual, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Tes adalah instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti. Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto 2005:171).

Rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen tes sama dengan rumus yang digunakan dalam penelitian Ari Prasmono (2010) yaitu menggunakan korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi suatu butir

N : Jumlah responden.

X : Skor butir soal

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Y : Skor total

$\sum XY$: Jumlah (X)(Y)

Angka hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan tabel korelasi product moment pada taraf signifikan 5%. Untuk efektifitasnya akan menggunakan program SPSS versi 21. Alat ukur dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulangkali dengan angket yang sama.Untuk menentukan reliabilitas tes soal digunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

q = Proporsi subjek yang mendapat sekor 0 (q=1-p)

(Arikunto, 2013:239).

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

konsisten. Untuk efektifitas dalam penghitunngan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS versi 21.

3. Taraf kesukaran (*Difficulty index*)

Taraf kesukaran dalam Arikunto (2013:176) adalah kemampuan tes dalam menghitung banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan benar. Taraf kesukaran tinggi apabila banyak peserta tes dapat menjawab benar, sebaliknya taraf kesukaran rendah apabila hanya sedikit peserta tes yang menjawab benar. Taraf kesukaran (P) dicari dengan rumus :

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{B}}{\mathbf{J}}$$

Dengan keterangan :

P = taraf kesukaran

B = subjek yang menjawab betul

J = banyaknya subjek yang ikut mengerjakan tes

(Arikunto, 2005:176)

Rentang taraf kesukaran, yaitu :

0,00 - 0,20 = Sukar

0,21 - 0,70 = Sedang

0,71 - 1,00 = Mudah

Semakin banyak peserta tes mengerjakan soal dengan benar maka P nya semakin tinggi berarti soal tersebut mudah. Semakin sedikit peserta tes yang menjawab benar (soal tersebut sulit) maka P nya rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin mudah butir soal maka taraf kesukaran semakin tinggi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

4. Daya pembeda

Daya pembeda tes adalah kemampuan tes dalam memisahkan antara subyek yang pandai dengan subyek yang kurang pandai. Analisis daya pembeda soal bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Artinya jika soal dikerjakan siswa yang pandai hasilnya akan menunjukkan prestasi yang tinggi dan apabila soal diberikan pada siswa yang berkemampuan rendah maka hasilnya akan rendah. (Arikunto, 2005:177).

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Daya beda butir

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab betul.

J_A = Banyaknya subjek kelompok atas.

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab betul.

J_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab betul.

Klasifikasi daya pembeda :

D = 0.40 – 1.00 = Soal Baik

D = 0.30 – 0.39 = Soal diterima dan diperbaiki

D = 0.20 – 0.29 = Soal Diperbaiki

D = 0.00 – 0.19 = Soal ditolak

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Jika hasil D : negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja (Arikunto, 2005).

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa.

Data hasil pengamatan disajikan untuk melihat apakah siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran IPA pada materi Daur air dan penghematan air dengan menggunakan media video pembelajaran. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan, dengan pengamatan secara individu pada aktivitas siswa kemudian diklasifikasi dan diskoring. Adapun klasifikasi dan skoring dilakukan dengan ketentuan berikut:

SB : Sangat baik, diberikan skor 4

B : Baik, diberikan skor 3

CB : Cukup Baik, diberikan skor 2

KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor yang telah diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai persentase yang akan menunjukkan kriteria keaktifan siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Menentukan persentase skor maksimal dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal setiap indikator x banyak indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4 \times 10}{40} \times 100\ \% = 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Menentukan persentase skor minimal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor minimal setiap indikator x banyak indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1 \text{ x } 10}{40} \text{ x } 100\ \% = 25\%$$

3) Menentukan rentang persentase yang diperoleh dengan cara mengurangi persen tertinggi dengan persen terendah, sehingga dapat diperoleh : 100% - 25% = 75%.

4) Menetapkan interval kelas persentase. Interval dapat diperoleh dengan membagi rentang dengan jumlah jenjang skor yang telah ditetapkan, sehingga dapat diperoleh : 75% : 4 = 18,75 (dibulatkan menjadi 19%)

5) Klasifikasi jenjang kriteria adalah pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	82% - 100%	Sangat Aktif
2.	63% - 81%	Aktif
3.	44% - 62%	Cukup Aktif
4.	25% - 43%	Kurang Aktif

Dalam proses belajar diperlukan adanya aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung tanpa adanya aktivitas (Sardiman 2012). Pembelajaran akan berhasil dan berkualitas jika sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial, serta menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan rasa percaya diri. Indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dalam penelitian ini jika aktivitas siswa ≥75%.

b. Deskripsi hasil *test*

Mendeskripsikan hasil analisis nilai rata-rata *Test* dalam proses

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pembelajaran IPA materi Daur Air dan penghematan air dengan menggunakan media video pembelajaran.

2. Analisis Data Statistik

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar tes untuk mengetahui kenormalan data. Perhitungannya uji normalitas sebelum perlakuan.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan *software SPSS 21 for Windows*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Levene. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien Sig. pada output Levene Statistic lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Penghitungan menggunakan bantuan SPSS Versi 21.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang berupa angka sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat memberikan jawaban rumusan masalah yang diajukan secara logis dan sistematis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Media video pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Untuk membuktikan keeratan hubungan Media video

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar dilakukan uji determinasi. Selanjutnya digunakan uji koefisien Regresi Linear Sederhana (uji-t) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, untuk membuktikan pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Setelah dilakukan uji t maka akan diketahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar, pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar, dan akan diketahui pemanfaatan media video pembelajaran lebih besar berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Kelembagaan

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan dua kelas atau dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dua kelas yang digunakan yaitu SDN Gondangwetan dan SDN Ngasem 1. Sekolah yang dijadikan penelitian sebagai kelas eksperimen adalah SDN Gondangwetan. Sedangkan Sekolah yang digunakan sebagai kelas kontrol yaitu SDN Ngasem 1. SDN Ngasem 1 berada di sebelah barat SDN Gondangwetan. Jarak antara SDN Gondangwetan dan SDN Ngasem 1 sangat dekat (kurang lebih 1 km), sehingga peneliti mudah melakukan penelitian. Selain tempatnya yang berdekatan, kedua SD tersebut berada dalam satu gugus dan mempunyai KKM yang hampir sama.

a. SDN Gondangwetan.

Letak SDN Gondangwetan kurang lebih 0,5 km dari ibukota kecamatan Jatikalen ke arah Barat. SDN Gondangwetan terletak di Desa Gondangwetan Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk. SDN Gondangwetan berdiri pada tahun 1981, dan merupakan satu-satunya sekolah yang berada di desa Gondangwetan Kecamatan Jatikalen. Bangunan Gedung di SDN Gondangwetan mempunyai luas tanah: 1800 m2 dan memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang kamar mandi dan 2 tempat parkir sepeda. SDN Gondangwetan mempunyai visi "Berprestasi dan Berwawasan Maju serta Berbudi Luhur". Misi SDN Gondangwetan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

adalah 1) Melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, 2) Menerapkan menejemen berbasis sekolah, 3) Menumbuhkan semangat berprestasi pada semua warga sekolah, 4) Mengikuti, menguasai, mengendalikan arus informasi global, 5) Mendidik sesuai dengan dasar-dasar kepribadian bangsa, 6) Memberikan layanan ekstra sesuai dengan kebutuhan.

b. SDN Ngasem 1.

SDN Ngasem 1 mempunyai bangunan kelas yang luasnya (kelas 1 s/d 3 : 7m x 8m dan kelas 4s/d 6 : 6m x 6m), dan luas tanah keseluruhan 1.600 m2. Jumlah bangunan yang ada di SDN Ngasem 1 yaitu: ruang kelas ada 6 ruang, ruang kantor ada 1 ruang, kamar mandi/wc ada 2 ruang. SDN Ngasem 1 mempunyai Visi "Berprestasi, Berbudi Luhur, Trampil Berdasarkan Iman dan Taqwa" dan mempunyai Misi: 1) Menumbuhkan minat belajar, 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan, 3) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan tentang adat istiadat serta sopan santun sebagai budaya bangsa, 4) Menumbuhkan dan menerapkan pembelajaran penghayatan dalam bidang agama, 5) Menumbuhkan dan menerapkan pembelajaran 3M dalam kehidupan sehari-hari , baik di sekolah, di rumah dan di masyarakat, 6) Melaksanakan manajemen yang baik dan benar, 7) Menciptakan situasi sekolah yang kondusif.

2. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok ekperimen yaitu menggunakan siswa kelas V SDN Gondangwetan. Dikatakan kelompok eksperimen karena pembelajarannya menggunakan media video pembelajaran. Pembelajaran

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

kelompok eksperimen dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit). Sedangkan yang digunakan sebagai Kelompok kontrol yaitu siswa kelas V SDN Ngasem 1. Dikatakan kelompok kontrol karena pembelajarannya menggunakan media gambar. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit). Dalam 4 kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama pre test, pertemuan kedua pemberian materi 1 dan pertemuan ketiga pembelajaran materi 2, untuk pertemuan keempat dilakukan post test. Berikut rincian jadwal penelitian kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol:

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian

Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Lokasi	Jenis kegiatan
Selasa, 05 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	Pretes Materi 1
Selasa, 05 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	Pretes Materi 1
Kamis, 07 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	KBM materi 1
Kamis, 07 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	KBM materi 1
Selasa, 12 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	Postes materi 1
Selasa, 12 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	Postes materi 1
Kamis, 14 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	Pretes Materi 2
Kamis, 14 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	Pretes Materi 2
Selasa, 19 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	KBM materi 2
Selasa, 19 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	KBM materi 2
Kamis, 21 September 2017	07.00 - 08.30	SDN Gondangwetan	Postes materi 2
Kamis, 21 September 2017	10.00 - 11.30	SDN Ngasem 1	Postes materi 2

B. Hasil

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Sebelum soal-soal digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas V sebanyak 25 siswa, yang diambil secara acak

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dari dua kelompok penelitian yang berasal dari dua sekolah tersebut. Uji coba instrumen ini untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal agar diperoleh kesimpulan penelitian yang benar. Hanya instrumen yang valid dan reliabel yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

a. Uji validitas.

Dari hasil pengumpulan data, untuk mengukur tingkat kevalidan penggunaan media video pembelajaran (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) IPA siswa kelas V Sekolah Dasar menggunakan program *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21*.

1) Uji validitas penggunaan media video pembelajaran (X).

a) Uji validitas penggunaan media video pembelajaran materi 1.

Dari perhitungan dengan SPSS terdapat dalam lampiran 15, diperoleh r_{hitung} berkisar antara 0,413–0,510 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 0,05 dan n = 25 diketahui r_{tabel} sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen penggunaan media video pembelajaran materi 1 dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Uji Validitas Media Video Pembelajaran Materi 1

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,428	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,482	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,482	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,506	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,434	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,413	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,434	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,464	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,510	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,459	0,396	0,05	Valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pernyataan yang ada pada variabel media video pembelajaran materi 1 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

b) Uji validitas penggunaan media video pembelajaran materi 2.

Dari perhitungan dengan *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21* yang terdapat dalam lampiran 15 diperoleh r_{hitung} berkisar antara 0,417-0,490 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 0,05 dan n = 25, sehingga diketahui r_{tabel} sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen penggunaan media video pembelajaran pada materi 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Media Video Pembelajaran Materi 2

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,417	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,490	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,450	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,483	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,445	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,421	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,429	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,436	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,480	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,421	0,396	0,05	Valid

Dari hasil pada tabel 4.3 maka dapat diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pernyataan yang ada pada variabel media video pembelajaran materi 2 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Uji validitas motivasi belajar (Y1).

a) Uji validitas motivasi belajar (Y1) materi 1.

Dari perhitungan dengan SPSS diperoleh r_{hitung} berkisar antara 0,405–0,585 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 5% dan n = 25 diketahui r_{tabel} sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Uji Validitas Motivasi Belajar Materi 1

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,443	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,425	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,559	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,489	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,485	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,523	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,410	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,585	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,443	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,405	0,396	0,05	Valid

Dari hasil pada tabel 4.4 tersebut maka diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pernyataan angket yang ada pada variabel motivasi belajar materi 1 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

b) Uji validitas motivasi belajar (Y1) materi 2.

Dari perhitungan dengan *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21* diperoleh r_{hitung} berkisar antara 0,398–0,529 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 5% dan n = 25 diketahui r

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

$_{tabel}$ sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen motivasi belajar materi 2 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Validitas Motivasi Belajar Materi 2

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,447	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,479	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,529	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,401	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,453	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,490	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,453	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,398	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,401	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,406	0,396	0,05	Valid

Dari hasil pada tabel 4.5 tersebut maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga item pernyataan yang ada pada variabel angket motivasi belajar materi 2 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

3) Uji validitas hasil belajar (Y_2).

a) Uji validitas hasil belajar (y_2) materi 1.

Dari hasil perhitungan dengan *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows Version 21* diperoleh r_{hitung} post tes berkisar antara 0,399–0,477 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 5% dan n = 25 diketahui r_{tabel} sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.6
Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Materi 1

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,399	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,470	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,424	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,477	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,421	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,467	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,399	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,440	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,399	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,467	0,396	0,05	Valid

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pernyataan yang ada pada variabel hasil belajar dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

b) Uji validitas hasil belajar (y_2) materi 2.

Dari perhitungan dengan SPSS diperoleh r_{hitung} post tes berkisar antara 0,401–0,589 kemudian dikonfirmasi dengan r_{tabel} dengan alpha 5% dan n = 25 diketahui r_{tabel} sebesar 0,396. Rincian pengujian validitas instrumen hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Materi 2

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	keterangan
Pernyataan 1	0,420	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,436	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,437	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,488	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,401	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,589	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,420	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,422	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,420	0,396	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,444	0,396	0,05	Valid

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pernyataan yang ada pada variabel hasil belajar pada materi 2 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mencari data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen pernyataan angket pada 25 siswa. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu instrumen dapat dipercaya dan apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach`s alpha* yang diperoleh dalam perhitungan butir pernyataan angket jumlahnya lebih besar dari 0,600. Uji reabilitas video pembelajaran (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) IPA siswa kelas V Sekolah Dasar menggunakan program *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21*.

Tabel 4.8
Uji reliabilitas Media Video Pembelajaran

Uji Reliabilitas	Pembelajaran	Cronbach's Alpha
Media video pembelajaran	Materi 1	.725
	Materi 2	.687
Motivasi belajar	Materi 1	.734
	Materi 2	.686
Hasil Belajar	Materi 1	.701
	Materi 2	.673

Dari perhitungan reliabilitas dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows Version 21*, pada tabel 4.8 angket media video pembelajaran materi 1 diperoleh *Cronbach`s alpha* sebesar 0,725. Jika

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Cronbach`s alpha* > 0,600 seluruh item pernyataan pada angket media video pembelajaran dinyatakan reliabel. Pada materi 2 seluruh item pernyataan tes diperoleh *Cronbach`s alpha sebesar 0,687. *Cronbach`s alpha* pada materi 2 > 0,600 sehingga seluruh item pernyataan pada angket media video pembelajaran pada materi 2 dinyatakan reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket media video pada materi 1 dan materi 2 dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen angket untuk mencari data dalam penelitian ini.

Dari perhitungan reliabilitas dengan bantuan *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21*, pada angket motivasi belajar Materi 1 diperoleh *Cronbach`s alpha* > 0,600 yaitu sebesar 0,734. Sehingga seluruh item pernyataan angket motivasi belajar pada materi 1 dinyatakan reliabel. Sedangkan motivasi belajar materi 2 diperoleh *Cronbach`s alpha* > 0,600 yaitu sebesar 0,686. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket motivasi belajar materi 2 dinyatakan reliabel. Pada kedua angket motivasi belajar tersebut dinyatakan reliabel, sehingga kedua angket dapat digunakan sebagai instrumen untuk mencari data dalam penelitian ini.

Dari perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan *Statistical Package for social Sciences (SPSS) for Windows version 21*, pada hasil belajar materi 1 diperoleh *Cronbach`s alpha* sebesar 0,701. Jika *Cronbach`s alpha* > 0,600 maka seluruh item soal hasil belajar materi 1 dinyatakan reliabel. Sedangkan pada hasil belajar materi 2 diperoleh *Cronbach`s alpha* sebesar 0,673. Jika *Cronbach`s alpha* > 0,600 maka seluruh item soal hasil belajar materi 2

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dinyatakan reliabel. Kedua soal dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen untuk mencari data dalam penelitian ini.

c. Tingkat kesukaran.

1) Tingkat kesukaran materi 1.

Berikut hasil perhitungan daya pembeda dari 10 soal yang telah diuji coba menggunakan bantuan SPSS versi 21:

Tabel 4.9
Tingkat Kesukaran Soal Materi 1

Statistics

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
		9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	9.99	
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.84	4.76	4.76	4.44	4.28	4.60	4.28	4.60	4.28	45.28

Dari hasil yang ditunjukkan nilai MEAN pada tabel statistik diatas, maka untuk soal nomor 1 sampai 10 nilai mean semua diatas 0,21 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dapat dikategorikan sedang, menandakan bahwa soal tersebut tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah untuk dikerjakan oleh siswa.

2) Tingkat kesukaran materi 2.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji tingkat kesukaran materi penghematan air menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 4.10
Tingkat Kesukaran Soal Materi 2

Statistics

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.92	4.76	4.76	4.20	4.04	4.44	4.28	4.44	4.20	44.48

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berdasarkan tabel 4.10 maka nilai mean soal no 1 sampai 10 adalah diatas 0,21 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dapat dikategorikan sedang, menandakan bahwa soal tersebut tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah untuk dikerjakan oleh siswa.

d. Daya pembeda soal.

1) Daya pembeda.

Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah r_{hitung}. Hasil r_{hitung} terlihat dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Daya Pembeda

No	Daya Pembeda Materi 1	Kategori	Daya Pembeda Materi 2	Kategori
1	0,399	cukup	0,420	baik
2	0,470	baik	0,436	baik
3	0,424	baik	0,437	baik
4	0,477	baik	0,488	baik
5	0,421	baik	0,401	baik
6	0,467	baik	0,589	baik
7	0,399	cukup	0,420	baik
8	0,440	baik	0,422	baik
9	0,399	cukup	0,420	baik
10	0,467	baik	0,444	baik

Berdasarkan tabel diatas maka daya pembeda soal pada materi daur air sebagian besar soal baik, sedangkan pada materi penghematan air berarti soal baik semua.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa.

Data hasil observasi disajikan untuk melihat apakah siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan, dengan pengamatan secara klasikal pada aktivitas siswa kemudian

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

diklasifikasi dan diskoring. Berikut rekap hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.12
Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No. Absen	Kelas Eksperimen		Rata-rata	Kriteria
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	100	88	94	Sangat Aktif
2.	85	93	89	Sangat Aktif
3.	98	95	96.5	Sangat Aktif
4.	95	98	96.5	Sangat Aktif
5.	100	98	99	Sangat Aktif
6.	98	95	96.5	Sangat Aktif
7.	98	95	96.5	Sangat Aktif
8.	95	98	96.5	Sangat Aktif
9.	95	95	95	Sangat Aktif
10.	95	95	95	Sangat Aktif
11.	85	88	86.5	Sangat Aktif
12.	85	85	85	Sangat Aktif
13.	100	98	99	Sangat Aktif
14.	98	100	99	Sangat Aktif
15.	95	100	97.5	Sangat Aktif
16.	98	95	96.5	Sangat Aktif
17.	80	88	84	Sangat Aktif
18.	88	95	91.5	Sangat Aktif
19.	100	98	99	Sangat Aktif
20.	98	100	99	Sangat Aktif
21.	98	88	93	Sangat Aktif
22.	98	95	96.5	Sangat Aktif
23.	93	100	96.5	Sangat Aktif
24.	98	95	96.5	Sangat Aktif
25.	98	95	96.5	Sangat Aktif

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam tabel tersebut, semua siswa pada kelas ekperimen sangat aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajarannya menggunakan media video pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan rasa percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran sudah berhasil.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

b. Analisis hasil angket motivasi belajar siswa.

Data angket memberikan gambaran hasil motivasi belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi daur air dan penghematan air. Data ini diperoleh melalui lembar angket yang diberikan kepada siswa setelah siswa melaksanakan pos tes.

1) Hasil angket motivasi belajar siswa materi 1.

Berikut disajikan distribusi frekuensi motivasi belajar untuk membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Materi 1

Statistics

		motivasi kelas eksperimen	motivasi kelas kontrol
N	Valid	25	23
	Missing	0	2
Mean		85.40	52.70
Median		85.00	53.00
Std. Deviation		5.188	4.363
Variance		26.917	19.040
Range		25	18
Minimum		75	45
Maximum		100	63

Berdasarkan tabel, hasil angket motivasi belajar siswa dari kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 85,4. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 23 siswa diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 63 dengan rata-rata 52,70. Data tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2) Data angket motivasi belajar siswa materi 2.

Berikut disajikan distribusi frekuensi motivasi belajar untuk membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Materi 2

Statistics

		motivasi kelas eksperimen	motivasi kelas kontrol
N	Valid	25	23
	Missing	0	2
Mean		85.84	52.61
Std. Error of Mean		1.314	.735
Median		85.00	53.00
Std. Deviation		6.568	3.526
Variance		43.140	12.431
Range		25	15
Minimum		75	43
Maximum		100	58

Berdasarkan tabel tersebut, data angket motivasi belajar dari kelas eksperimen pada kelas V SDN Gondangwetan dengan jumlah 25 siswa diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 85,84. Sedangkan hasil angket dari kelas kontrol pada kelas V SDN Ngasem 1 dengan jumlah 23 siswa diperoleh skor terendah 43 dan skor tertinggi 58 dengan rata-rata 52,61. Data tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video dan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

c. Deskripsi hasil *test.*

Data yang diperoleh dari hasil pre tes dan pos tes pada penelitian ini

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dapat memberikan gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi 1 (daur air) dan materi 2 (penghematan air). Deskripsi data pre tes dan pos tes dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21*. Berdasarkan hasil pre tes dan pos tes diperoleh pengaruh media video pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa.

1) Hasil pre test siswa.

a) Hasil pre test siswa materi 1.

Data pre test memberikan gambaran kemampuan awal siswa sebelum memperoleh materi pembelajaran IPA tentang daur air. Hasil pre test kelas eksperimen pada kelas V SDN Gondangwetan dengan jumlah siswa 25 orang diperoleh skor terendah 44, skor tertinggi 72, dan rata-rata sebesar 61,44. Sedangkan hasil pre test kelas kontrol pada kelas V SDN Ngasem 1 dengan jumlah siswa 23 orang diperoleh skor terendah 36, skor tertinggi 76, dan rata-rata sebesar 61,30. Distribusi frekuensi nilai pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Materi 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas_eksperimen	25	44	72	61.44	7.473
kelas_kontrol	23	36	76	61.30	9.368
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil pre tes belajar IPA Siswa kelas V kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol tidak jauh berbeda. Hal ini membuktikan kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

b) Hasil pretest siswa materi 2.

Data pretest memberikan gambaran kemampuan awal siswa sebelum memperoleh materi pembelajaran IPA tentang penghematan air. Hasil pretest kelas eksperimen pada kelas V SDN Gondangwetan dengan jumlah siswa 25 orang diperoleh skor terendah 52 skor tertinggi 72 dan rata-rata sebesar 63,20. Sedangkan hasil pretest kelas kontrol pada kelas V SDN Ngasem 1 dengan jumlah siswa 23 orang diperoleh skor terendah 52 skor tertinggi 76 dan rata-rata sebesar 63,13. Distribusi frekuensi nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Materi 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas_eksperimen	25	52	72	63.20	5.888
kelas_kontrol	23	52	76	63.13	6.897
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut diketahui bahwa hasil pre tes belajar IPA Siswa kelas V pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol tidak jauh beda. Hal ini membuktikan kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda.

2) Hasil post test siswa.

Data post test memberikan gambaran hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi 1 (daur air) dan materi 2 (penghematan air). Data ini diperoleh melalui tes uraian dengan jenis tes dan jumlah soal yang sama dengan pretest.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

a) Hasil postest siswa materi 1.

Hasil posttest dari kelas eksperimen pada kelas V SDN Gondangwetan dengan jumlah 25 siswa diperoleh skor terendah 76 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 86,56. Sedangkan hasil posttest dari kelas kontrol pada kelas V SDN Ngasem 1 dengan jumlah 23 siswa diperoleh skor terendah 52 dan skor tertinggi 80 dengan rata-rata 69,91 seperti yang terdapat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Materi 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas_eksperimen	25	76	100	86.56	5.613
kelas_kontrol	23	52	80	69.91	7.519
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.17, menunjukkan hasil post tes siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

b) Hasil Postest Siswa Materi 2

Hasil post test dari kelas eksperimen pada kelas V SDN Gondangwetan dengan jumlah 25 siswa diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 87,24. Sedangkan hasil post test dari kelas kontrol pada kelas V SDN Ngasem 1 dengan jumlah 23 siswa diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 84 dengan rata-rata 70,78 seperti yang terdapat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Materi 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas_eksperimen	25	75	100	87.24	7.344
kelas_kontrol	23	60	84	70.78	7.280
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan hasil post tes siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistik paramertik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Versi 21*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Asymptotic Sig* pada output Shapiro-Wilk tes lebih besar dari pada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05), Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas data kelompok eksperimen materi 1

Pada tabel 4.19 dibawah ini disajikan uji normalitas data kelompok eksperimen materi 1 dengan menggunakan bantuan program SPSS:

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.19
Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen Materi 1

Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
nilai	media video	.951	25	.263
	motivasi belajar	.894	25	.113
	hasil belajar	.943	25	.175

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Sig. media video yaitu 0,263 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data observasi media video adalah normal.. Pada motivasi belajar sig 0,113 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi adalah normal. Dan pada hasil belajar sig 0,175 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar adalah normal. Hasil tersebut menunjukkan data yang ada berdistribusi normal.

Berikut disajikan grafik 4.1 persebaran data menggunakan Normal P-Plot:

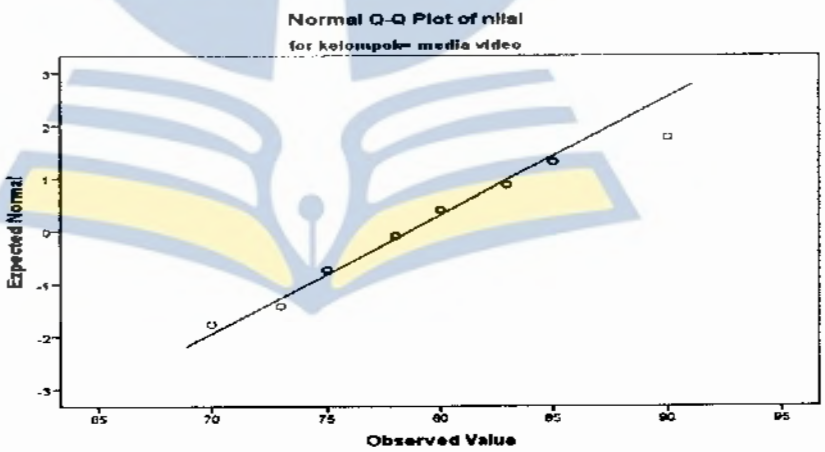

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas Menggunakan P-Plot Materi 1

Sujianto (2010) berpendapat bahwa jika data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan gambar 4.1, data yang peneliti peroleh telah lolos uji normalitas dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menggunakan Normal P-Plot karena data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal.

2) Uji normalitas data kelompok eksperimen materi 2.

Tabel 4.20
Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen Materi 2

Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	Media Video	.908	25	.128
	Motivasi Belajar	.954	25	.303
	Hasil Belajar	.948	25	.226

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa Sig. media video pembelajaran yaitu 0,128 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data observasi media video pembelajaran adalah normal.. Pada motivasi belajar sig 0,303 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi adalah normal. Dan pada hasil belajar sig 0,226> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar adalah normal . Hasil tersebut menunjukkan data yang ada berdistribusi normal.

Berikut disajikan gambar 4.2 persebaran data menggunakanNormal P-Plot:

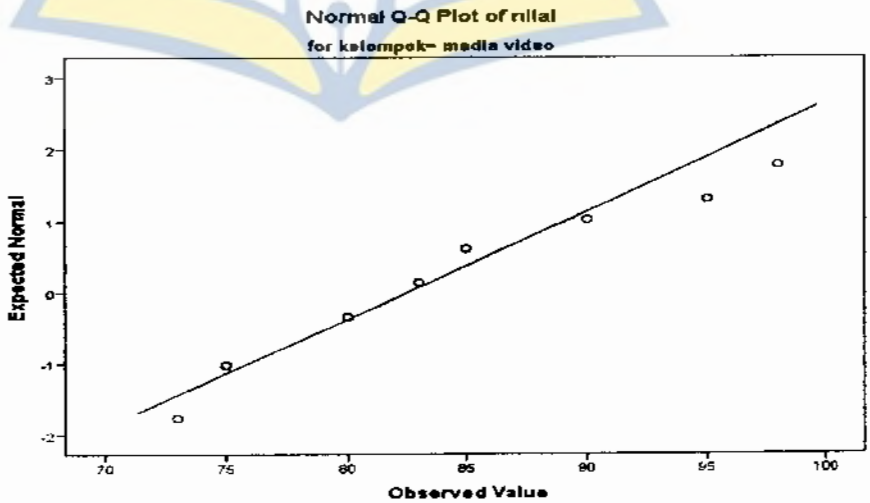

Gambar 4.2
Grafik Uji Normalitas Menggunakan P-Plot Materi 2

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan gambar 4.2 diatas, data yang peneliti peroleh telah lolos uji normalitas dengan menggunakan Normal P-Plot karena data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal.

b. Uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan *software SPSS 21 for Windows*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Levene. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien Sig. pada output Levene Statistic lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Tabel 4.21
Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	Levene Statistic	Sig.
Variabel X_1 dan Y_1 Materi 1	.672	.522
Variabel X_1 dan Y_1 Materi 2	.596	.729
Variabel X_1 dan Y_2 Materi 1	1.258	.323
Variabel X_1 dan Y_2 Materi 2	1.056	.410

Berdasarkan pada tabel 4.21 tersebut, diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic kelas eksperimen variabel observasi media video pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (Y_1) materi 1 adalah 0,522. Sig. 0,522 > 0,05 sehingga membuktikan bahwa media video pembelajaran (X_1) berdasarkan motivasi belajar (Y_1) materi 1 mempunyai varian yang sama atau homogen. Pada materi 2 diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic kelas eksperimen variabel observasi media video pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (Y_1) sebesar 0,729. Nilai Sig. 0,729 > 0,05 sehingga membuktikan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

bahwa media video pembelajaran (X_1) berdasarkan motivasi belajar (Y_1) materi 2 mempunyai varian yang sama atau homogen.

Berdasarkan pada tabel 4.21, nilai Sig. pada Levene Statistic kelas eksperimen variabel observasi media video pembelajaran (X_1) dan hasil belajar (Y_2) materi 1 diperoleh 0,323. Nilai Sig. 0,323 > 0,05 sehingga membuktikan bahwa media video pembelajaran (X_1) berdasarkan hasil belajar (Y_2) materi 1 mempunyai varian yang sama atau homogen. Pada Materi 2 diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic kelas eksperimen 0,410. Nilai Sig. 0,410 > 0,05 membuktikan bahwa media video pembelajaran (X_1) berdasarkan hasil belajar hasil belajar (Y_2) materi 2 mempunyai varian yang sama atau homogen.

Dari data tersebut maka varian dari dua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah pengumpulan data terkumpul. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk memastikan data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen (sama). Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis karena syarat untuk melakukan uji hipotesis sudah terpenuhi.

Hipotesis untuk rumusan masalah nomor 1, yaitu :

Ho_1 = Tidak terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Ha_1 = Terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Hipotesis rumusan masalah nomor 2, yaitu;

Ho_2 = Tidak terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Ha_2 = Terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Hipotesis rumusan masalah nomor 3, yaitu;

Ho_3 = Manakah yang mendapat pengaruh lebih besar dari pemanfaatan media video pembelajaran, motivasi belajar atau hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Ha_3 = Pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh sama besar antara motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara media video pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Pengujian teknik korelasi, yaitu menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r). Untuk mengetahui hasil perhitungan yang signifikan atau tidak, maka perlu diuji dengan rumus t atau membandingkan dengan tabel korelasi.

Untuk membuktikan keeratan hubungan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar dilakukan uji determinasi. Selanjutnya digunakan uji koefisien regresi linear sederhana (uji-t) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, untuk membuktikan pengaruh dari

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Uji signifikansi parsial (Uji Statistik t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan angka signifikansi:

- Apabila angka signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan H_1ditolak.
- Apabila angka signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak atau H_1diterima.

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan maka akan digunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21.*

a. Uji hipotesis pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

Dalam hipotesis awal penelitian telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Untuk membuktikan dugaan tersebut peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan dasar pengambilan keputusan hubungan dua variabel sebagai berikut;

- Terdapat korelasi antar variabel jika nilai sig. < 0,05 dan tidak terdapat korelasi antar variabel jika nilai sig. > 0,05.
- Jika terdapat tanda bintang (*) pada *Pearson Correlation* maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *Pearson Correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Berikut disajikan hasil penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS for Window Release 21* pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar:

Tabel 4.22
Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

	Jenis uji	Materi 1	Materi 2
Pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar	Uji Korelasi (R)	0,907	0,942
	Uji determinasi (R^2)	0,822	0,887
	Uji t	10,315	13,435

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R pada uji korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin lemah. Dari hasil output *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* pada tabel 4.22 di atas, pada materi 1 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara media video pembelajaran dan motivasi belajar di kelas eksperimen materi 1 sangat kuat. Dari hasil output *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* materi 2, diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,942 mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dan motivasi belajar sangat kuat.

Sementara koefisien determinasi dalam regresi linear bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.22, pada materi 1 diketahui adanya hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar mendapat nilai koefisien determinan (R^2)= 0,822. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 82,2%, berarti 82,2% motivasi belajar dijelaskan oleh variabel pemanfaatan media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100%-82,2% = 17,8%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas. Berikut ini disajikan tabel tingkat keeratan hubungan antar variabel.

Tabel 4.23
Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,199	Hubungan sangat lemah
0,20 – 0,399	Hubungan Rendah
0,40 – 0,599	Hubungan Cukup/sedang
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,80 – 1,000	Hubungan Sangat Kuat/Tinggi

Muhidin dan Maman (2007:128)

Berdasarkan tabel 4.23 tersebut, maka koefisien determinasi pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen materi 1 diketahui sebesar 0,822 termasuk pada kategori sangat kuat / tinggi. Pada materi 2, diketahui adanya hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,887. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 88,7%. Berarti 88,7% motivasi belajar dijelaskan oleh variabel media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100%-88,7% = 11,3%) dijelaskan oleh variabel lain. Sementara koefisien korelasi pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar diperoleh sebesar 0,942. Berdasarkan pedoman pada tabel tingkat keeratan hubungan antar variabel termasuk pada kategori hubungan tinggi.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas (X) pembelajaran dengan media video pembelajaran terhadap variabel terikat (Y1) motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* pada tabel 4.22, bahwa pada materi 1 koefisien regresi media video pembelajaran sebesar 0,967 dengan nilai t hitung 10,315. Pada tingkat kepercayan 95% (α = 0,05) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t tabel sebesar 2,074. Karena t_{hitung} = 10,315 > t_{tabel} = 2,074. Maka variabel pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pembelajaran menggunakan media video pembelajaran akan meningkatkan motivasi sebesar 0,967. Jadi semakin baik pembelajaran dengan media video pembelajaran maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil SPSS tabel 4.22, pada materi 2 koefisien regresi media video pembelajaran sebesar 0,935 dengan nilai t_{hitung} 13,435. Pada tingkat kepercayan 95% (α = 0,05) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074. Karena $t_{hitung} = 13,435 > t_{tabel} = 2,074$. Maka variabel pembelajaran media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pemanfaatan media video pembelajaran akan meningkatkan motivasi sebesar 0,935. Jadi semakin baik pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

b. Uji hipotesis pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

Dalam hipotesis awal penelitian telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Untuk membuktikan dugaan tersebut peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* dengan dasar pengambilan keputusan hubungan dua variabel sebagai berikut;

- Terdapat korelasi antar variabel jika nilai sig. < 0,05 dan tidak terdapat korelasi antar variabel jika nilai sig. > 0,05.
- Jika terdapat tanda bintang (*) pada *Pearson Correlation* maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *Pearson Correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Hasil analisis uji hipotesis pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar dapat dilihat dalam tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Hipotesis Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terbadap Hasil Belajar

	Jenis uji	**Materi 1**	**Materi 2**
Pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar	Uji Korelasi (R)	0,913	0,918
	Uji determinasi (R^2)	0,833	0,843
	Uji t	10,722	11,133

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin lemah. Dari hasil output *SPSS versi 21* pada tabel 4.24 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) materi 1 sebesar 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara media video pembelajaran dan hasil belajar materi 1 sangat kuat. Dari hasil output *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* pada materi 2 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,918 mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dan hasil belajar sangat kuat.

Sementara koefisien determinasi dalam regresi linear bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.24 di atas diketahui pada materi 1 adanya

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan hasil belajar mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,833. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video dengan hasil belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 83,3%, berarti 83,3% hasil belajar dijelaskan oleh variabel pemanfaatan media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100% - 83,3% = 16,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas.

Berdasarkan tabel 4.23, maka koefisien determinasi pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen materi 1 sebesar 0,833 termasuk pada kategori sangat kuat/ tinggi. Sedangkan pada materi 2, diketahui adanya hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan hasil belajar mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,843. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 84,3%. Berarti 84,3% hasil belajar dijelaskan oleh variabel media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100%-84,3% = 15,7%) dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan pedoman pada tabel tingkat keeratan hubungan antar variabel, pemanfaatan media video pembelajaran dan hasil belajar termasuk pada kategori hubungan tinggi.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas (X) pembelajaran dengan media video pembelajaran terhadap variabel terikat (Y2) hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil SPSS tabel 4.24

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menyatakan bahwa koefisien regresi media video pembelajaran materi 1 sebesar 1,149 dengan nilai t hitung 10,722. Pada tingkat kepercayan 95% (α = 0,05) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t tabel sebesar 2,074. Karena t_{hitung} = 10,722 > t_{tabel} = 2,074. Maka variabel pembelajaran menggunakan media video berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Materi daur air. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pembelajaran menggunakan media video pembelajaran akan meningkatkan motivasi sebesar 1,149. Jadi semakin baik pembelajaran dengan media video pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

Pada hasil *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows version 21* pada tabel 4.22 materi 2 menyatakan bahwa koefisien regresi media video pembelajaran sebesar 1,020 dengan nilai t_{hitung} 11,133. Pada tingkat kepercayan 95% (α = 0,05) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074. Karena t_{hitung} = 11,133 > t_{tabel} = 2,074. Maka variabel pembelajaran media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen Materi 2. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pemanfaatan media video pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 1,020. Jadi semakin baik pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

c. Uji hipotesis pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan uji hipotesis pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar dan uji hipotesis pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.25
Perbandingan t_{hitung} Materi 1 dan 2

Uji t	t_{hitung} Materi 1	t_{hitung} Materi 2
Media video terhadap motivasi belajar	10,315	13,435
Media video terhadap hasil belajar	10,722	11,133

Dalam tabel 4.25 diketahui hasil uji t pengaruh media video terhadap motivasi belajar pada materi 1 sebesar 10,315 dan pada materi 2 sebesar 13,435. Hasil t hitung melebihi t tabel (2,074) maka pemanfaatan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Sedangkan uji t pengaruh media video terhadap hasil belajar pada materi 1 sebesar 10,722 dan pada materi 2 sebesar 11,133. Hasil t hitung tersebut melebihi t tabel (2,074) maka pemanfaatan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Pada Materi 1 diketahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar sebesar 10,315 dan pengaruh media video terhadap hasil belajar sebesar 10,722. Karena motivasi = 10,325 < hasil belajar = 10,722, maka ini membuktikan bahwa media video pembelajaran berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada Materi 2 diketahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar sebesar 13,435 dan pengaruh

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

media video terhadap hasil belajar sebesar 11,133. Karena motivasi = 13,435 > hasil belajar = 11,133, maka ini membuktikan bahwa media video pembelajaran berpengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil tersebut maka pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh sama besar antara motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Setelah melakukan uji hipotesis, Berikut disajikan ringkasan hasil hipotesis penelitian:

Tabel 4.26
Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan	Hasil
Ha_1	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Media Video terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.	Terbukti
Ha_2	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Media Video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.	Terbukti
Ha_3	Pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh sama besar antara motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.	Terbukti

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas tentang interprestasi hasil belajar, perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori, dan perbandingan dengan penelitian yang relevan.

1. Interpretasi Hasil Belajar

a. Berdasarkan uji t

1) Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21*, dapat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media video terhadap motivasi belajar. Hasil koefisien regresi media video pembelajaran pada materi 1 sebesar 0,967 dengan nilai t hitung 10,315. Pada tingkat kepercayan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t tabel sebesar 2,074. Karena t_{hitung} = 10,315 > t_{tabel} = 2,074. Maka variabel pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V materi 1.

Sedangkan hasil koefisien regresi media video pembelajaran pada materi 2 sebesar 0,935 dengan nilai t_{hitung} 13,435. Pada tingkat kepercayan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074. Karena t_{hitung} = 13,435 > t_{tabel} = 2,074. Maka variabel pembelajaran media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen materi 2. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pemanfaatan media video pembelajaran akan meningkatkan motivasi sebesar 0,935. Jadi semakin baik pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2) Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA. Hasil koefisien regresi media video materi 1 sebesar 1,149 dengan nilai t hitung 10,722. Pada tingkat kepercayan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t tabel sebesar 2,074. Karena $t_{hitung} = 10,722 > t_{tabel} = 2,074$. Maka variabel pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Materi 1. Artinya bahwa setiap penambahan 1 (karena nilai koefisien bernilai positif) pembelajaran menggunakan media video akan meningkatkan motivasi sebesar 1,149. Jadi semakin baik pembelajaran dengan media video pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

   Sedangkan hasil koefisien regresi media video pembelajaran materi 2 sebesar 1,020 dengan nilai t_{hitung} 11,133. Pada tingkat kepercayan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajad kebebasan df (n-k-1) = 25-2-1 = 22 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074. Karena $t_{hitung} = 11,133 > t_{tabel} = 2,074$. Maka variabel pembelajaran media video pembelajaran berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen materi 2.

3) Hasil pada materi 1 diketahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar sebesar 10,315 dan pengaruh media video terhadap hasil belajar sebesar 10,722. Karena motivasi = 10,325 < hasil belajar = 10,722, maka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

ini membuktikan bahwa media video pembelajaran berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada Materi 2 diketahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar sebesar 13,435 dan pengaruh media video terhadap hasil belajar sebesar 11,133. Karena motivasi = 13,435 > hasil belajar = 11,133, maka ini membuktikan bahwa media video pembelajaran berpengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil tersebut maka pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh sama besar antara motivasi dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

b. Berdasarkan uji korelasi

1) Dari hasil output *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21*, uji korelasi hubungan antara media video pembelajaran terhadap motivasi belajar materi 1 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,907 dan hasil uji korelasi materi 2 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,942. Nilai R (Koefisien Korelasi) berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai pada hasil koefisien korelasi jika mendekati 1 yang menunjukkan hubungan terjadi semakin kuat, dan sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin lemah. Berdasarkan uji korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara media video pembelajaran dan motivasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar sangat kuat.

2) Berdasarkan uji korelasi hubungan antara media video pembelajaran terhadap hasil belajar materi 1 diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,833 dan materi 2 diperoleh R (Koefisien Korelasi) sebesar

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

0,918. Kedua angka tersebut mendekati angka 1 sehingga menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Pemanfaatan media video pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar sangat kuat.

c. Uji determinasi

1) Berdasarkan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21*, diketahui adanya hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar materi 1 mendapat nilai koefisien determinan (R^2)= 0,822. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 82,2%, berarti 82,2% motivasi belajar dijelaskan oleh variabel pemanfaatan media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100%-82,2% = 17,8%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas. Pada materi 2 hubungan antara Pemanfaatan Media Video pembelajaran dengan motivasi belajar mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,887. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 88,7%. Berarti 88,7% motivasi belajar dijelaskan oleh variabel media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100%-88,7% = 11,3%) dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan pedoman pada tabel tingkat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

keeratan hubungan antar variabel, hasil tersebut termasuk pada kategori hubungan tinggi.

2) Berdasarkan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21*, diketahui adanya hubungan antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan hasil belajar materi 1 mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,833. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan hasil belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 83,3%, berarti 83,3% hasil belajar dijelaskan oleh variabel pemanfaatan media video pembelajaran, sedangkan sisanya (100% - 83,3% = 16,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas. Pada materi 2 mendapat nilai koefisien determinan (R^2) = 0,843. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan motivasi belajar dan hubungannya sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 84,3%. Berarti 84,3% hasil belajar dijelaskan oleh variabel media video, sedangkan sisanya (100% - 84,3% = 15,7%) dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan pedoman pada tabel tingkat keeratan hubungan antar variabel, kedua variabel termasuk pada kategori hubungan tinggi.

2. Perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan teori

a. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi termotivasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

untuk belajar karena adanya media video pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik dalam Arsyad (2013:4) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media video terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Hal tersebut memperkuat teori yang telah dinyatakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2013 : 4).

b. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa merespon materi, kemampuan mempresentasikan konsep, kecakapan mengarahkan aktivitas kognitif, kemampuan melakukan gerak jasmani dan kemampuan menerima atau menolak sehingga mendukung pendapat Suprijono (2012:7) yang menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan komprehensif. Hal itu diperkuat oleh Sanjaya (2007:86) yang menyatakan hasil belajar dapat dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Perbandingan dengan penelitian yang relevan

a. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Viviantini yang berjudul Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kayumalue Ngapa dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media video berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 6 Kayumalue Ngapa.

b. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Novi Handayani yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Perakitan Komputer Kelas X Multimedia SMK Palebon

c. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Ari Prasmono yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia Dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertaman Di

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kabupaten Wonogiri dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa Ada pengaruh media pembelajaran dengan motivasi terhadap prestasi belajar.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan analisis data, serta kesesuaian dengan hipotesis dan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media video (X) dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y1) siswa kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA materi daur air dan penghematan air. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran dengan menggunakan media video, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA. Dari hasil temuan penelitian, persepsi motivasi siswa yang diperoleh dari para responden masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat termotivasi untuk belajar jika kegiatan pembelajaran menggunakan media yang menarik perhatian siswa yaitu media video pembelajaran.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media video (X) dengan hasil belajar IPA (Y2) siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pembelajaran dengan menggunakan media video maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA. Dari hasil pengolahan data didapatkan hubungan antara media video dan hasil belajar pada kedua kelas eksprimen menunjukkan hubungan yang kuat. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

media video sangat cocok digunakan untuk diterapkan pada pembelajaran IPA khususnya pada materi daur air dan penghematan air.

3. Ada pengaruh yang lebih besar dari pemanfaatan media video pembelajaran yaitu terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses penelitian dan dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar, namun yang mendapat pengaruh lebih besar dari pemanfaatan media video pembelajaran adalah hasil belajar.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Video Pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media video dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa Pemanfaatan media video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah seharusnya memberikan kesempatan kepada guru dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang bagi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3. Penelitian ini masih terbatas pada jumlah sampel yang sedikit untuk membuktikan Pemanfaatan media video pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas agar dapat mendukung penelitian ini.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, S. (2014). *Video Sebagai Media Pembelajaran*. Diambil 22 Pebruari 2017 dari situs World Wide Web : http://seviaprilia.blogspot.co.id

Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arshad, T. (2016). *Video Tugas Animasi Siklus Daur Air – YouTube*. Diambil 7 Juli 2017, dari situs Word Wide Web : https://www.youtube.com/watch?v=88IYkVxY_0Y

Dimyati, dan Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djundjung, E. (2014). *Ayo Hemat Air – YouTube*. Diambil 7 Juli 2017 dari situs Worrld Wide Web : https://www.youtube.com/watch?v=-QZJsk2uC5w

Faiq, M. (2013). *Penyusunan lembar obsevasi*. Diambil tanggal 22 Februari 2017, dari situs World Wide Web : http//penelitiantindakankelas.blogspot.co.id

Gafri, S. (2015). *Pengertian Dan Motivasi Belajar Menurut Para Ahli*. Diambil 22 Februari 2017 dari situs World Wide Web : http://blogpsikologi.blogspot.co.idl

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Handayani, N. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perakitan Komputer SMK Palebon Semarang*. Semarang: Tesis UNNES.

Hastuti, A, dan Yudi, B. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan : PEDAGOGIK Vol. II*, No. 2, September 2014

Julianto, Suprayitno, dan Supriyono. (2011). *Teori Dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Khasanah, N. (2017). DAUR AIR / HIDROLOGI – YouTube. Ddiambil 7 Juli 2017, dari situs World Wide Web : https://www.youtube.com/watch?v=OF_AvkebOLc

Makrifah, R.P. (2015). *Video yang mengasyikkan bagi siswa*. Diambil 20 Pebruari 2017, dari situs World Wide Web : http://kumpulanartikelmahasiswa.blogspot.co.id

Muhidin, S, Ali, dan Maman. (2007). *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Mukrima, S.S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.

Nugroho, T.A.T. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta. Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pribadi, B.A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Prasmono, A. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia Dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertaman Di Kabupaten Wonogiri. Wonogiri*: Tesis UNS.

Purwaningsih, D, dan Hendratno. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Surabaya: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

Riyana, C. (2007) . Media Video Pembelajaran. Diambil 29 Maret 2017 dari situs World Wide Web : http://di-am.blogspot.co.id

Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sax. (1980). *Penyusunan Tes*. Diambil tanggal 22 Februari 2017 dari situs World Wide Web : http://staff.uny.ac.id

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Schunk, D.H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective (Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suardana, I. (2014). Gaya belajar siswa kelas 4 SD dan gaya mengajar guru melalui media terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Wahana Sekolah Dasar*. Tahun 22, No. 2. Malang: FIP Universitas Negeri Malang (UM).

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto, A. (2013). *Aplikasi statistik dengan SPSS 21.00*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.

Uno, H.B. (2014). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Udin, T. (2013). *Pengertian motivasi belajar siswa menurut para ahli*. Dambil 22 Februari 2017 dari situs World Wide Web: http://taufikudin.wordpress.com

Viviantini, dkk. (2015). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kayumalue Ngapa. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, Volume 4 Nomor 1, Januari 2015 hlm 66-71.*

Widiantari, dkk. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Di Gugus V Kecamatan Buleleng*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Zulfikar, A. (2014). *Makalah Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang*. Diambil 29 Maret 2017 dari situs World Wide Web : http://asepianzulfikar.blogspot.co.id

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

Lampiran 1

SILABUS

Mata Pelajaran : IPA
Instansi : SDN Gondangwetan
Kelas / Semester : V / 1
Standar Kompetensi : 7 Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Belajar
- Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	Daur Air	Siswa mengetahui proses daur air.	- Mendeskripsikan pengertian daur air - Menyebutkan macam –macam siklus air - Menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air - Menyebutkan arti transpirasi - Penyebab air laut menguap - Menyebutkan arti kondensasi - Penyebab air jatuh dari awan - Tempat mengalirnya air hujan - Proses terbentuknya awan - Menyebutkan proses terjadinya hujan	Jenis: Tertulis Unjuk kerja: Melakukan diskusi	2 jp	1) video daur air 2) Buku IPA kelas V. 3) Buku penunjang yang relevan.

Gondangwetan, 05 September 2017

Mengetahui
Kepala SDN Gondangwetan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PEMALANG
SDN GONDANGWETAN NO 664 KEC. JATIKALEN

TULUS, S.Pd
NIP. 19640122 198511 1 001

Guru Kelas V

NUR AINI, S.Pd.
NIP. 19840112 201401 2 003

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

SILABUS

Mata Pelajaran : IPA
Instansi : SDN Gondangwetan
Kelas / Semester : V / 1
Standar Kompetensi : 7 Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Belajar
- Mendeskripsikan perlunya penghematan air	Penghematan Air	Siswa mengetahui cara menghemat air	- Menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh - Menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh - Mendeskripsikan pengertian dehidrasi - Menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari - Penyebab jumlah air di bumi tidak berubah - Menyebutkan jumlah air tawar di bumi - Menyebutkan penyebab air bersih berkurang - Menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang - Menyebutkan cara menghemat air - Menyebutkan alasan kita perlu menghemat air	Jenis: Tertulis Unjuk kerja: Melakukan diskusi	2 jp	1) video cara menghemat air 2) Buku IPA kelas V. 3) Buku penunjang yang relevan.

Gondangwetan, 17 September 2017

Mengetahui
Kepala SDN Gondangwetan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PEMALANG
SDN GONDANGWETAN NO 664 KEC. JATIKALEN

TULUS, S.Pd
NIP. 19840122 198511 1 001

Guru Kelas V

NUR AINI, S.Pd.
NIP.19840112 201401 2 003

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

43601.pdf

SILABUS

Mata Pelajaran : IPA
Instansi : SDN Ngasem 1
Kelas / Semester : V / 1
Standar Kompetensi : 7 Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Belajar
- Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	Daur Air	Siswa mengetahui proses daur air.	- Mendeskripsikan pengertian daur air - Menyebutkan macam –macam siklus air - Menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air - Menyebutkan arti transpirasi - Penyebab air laut menguap - Menyebutkan arti kondensasi - Penyebab air jatuh dari awan - Tempat mengalirnya air hujan - Proses terbentuknya awan - Menyebutkan proses terjadinya hujan	Jenis: Tertulis Unjuk kerja: Melakukan diskusi	8 jp	1) Buku IPA kelas V. 2) Buku penunjang yang relevan.

Ngasem, 05 September 2017

Mengetahui
Kepala SDN Ngasem 1

SDN NGASEM I NO. 662 KEC. JATIKALEN

MUJIONO, S.Pd
NIP. 19611230 198112 1 003

Guru Kelas V

LINA PURNAMASARI, S.Pd.
NIP. 19861220 200903 2 005

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SILABUS

Mata Pelajaran : IPA
Instansi : SDN Ngasem 1
Kelas / Semester : V / 1
Standar Kompetensi : 7 Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan Belajar
- Mendeskripsikan perlunya penghematan air	Penghematan Air	Siswa mengetahui cara menghemat air	- Menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh - Menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh - Mendeskripsikan pengertian dehidrasi - Menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari - Penyebab jumlah air di bumi tidak berubah - Menyebutkan jumlah air tawar di bumi - Menyebutkan penyebab air bersih berkurang - Menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang - Menyebutkan cara menghemat air - Menyebutkan alasan kita perlu menghemat air	Jenis: Tertulis Unjuk kerja: Melakukan diskusi	2 jp	1) Buku IPA kelas V. 2) Buku penunjang yang relevan.

Ngasem, 17 September 2017

Mengetahui
Kepala SDN Ngasem 1

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NGANJUK
SDN NGASEM 1
NO 662
KEC. JATIKALEN

MUJIONO, S.Pd
NIP. 19611230 198112 1 003

Guru Kelas V

LINA PURNAMASARI, S.Pd.
NIP. 19861220 200903 2 005

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	:	V / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

7.1. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian daur air
2. Menyebutkan macam –macam siklus air
3. Menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air
4. Menyebutkan arti transpirasi
5. Penyebab air laut menguap
6. Menyebutkan arti kondensasi
7. Penyebab air jatuh dari awan
8. Tempat mengalirnya air hujan
9. Proses terbentuknya awan
10. Menyebutkan proses terjadinya hujan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian daur air
2. Siswa dapat menyebutkan macam –macam siklus air
3. Siswa dapat menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air
4. Siswa dapat menyebutkan arti transpirasi
5. Siswa dapat menyebutkan penyebab air laut menguap
6. Siswa dapat menyebutkan arti kondensasi
7. Siswa dapat menyebutkan penyebab air jatuh dari awan
8. Siswa dapat menyebutkan tempat mengalirnya air hujan
9. Siswa dapat menyebutkan proses terbentuknya awan
10. Siswa dapat menyebutkan proses terjadinya hujan

E. Materi Pembelajaran

Daur Air

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

F. Skenario Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media	Estimasi Waktu
Kegiatan Awal	- Mengucapkan salam, meminta seorang siswa memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran siswa - Guru melakukan apersepsi: tanya jawab tentang manfaat air yang diketahui siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		5 menit
Kegiatan Inti	- Siswa bersama bimbingan guru mengenal manfaat dan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari - Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari - Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 anak. - Siswa memahami konsep daur air melalui penayangan video. - Siswa secara kelompok mengerjakan tugas kelompok - Perwakilan dari tiap-tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi - Siswa yang telah selesai, menempelkan hasil karyanya di depan kelas - Siswa mengerjakan soal latihan individu yang diberikan guru - Guru memberikan penghargaan baik kelompok maupun individual	Video pembelajaran Lembar kerja kelompok Lembar kerja siswa	45 menit
Kegiatan Akhir	- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan dan motivasi terhadap siswa - Salam penutup		10 menit

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Cooperative learning Model STAD

Teknik pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan video pembelajaran
- Diskusi kelompok
- Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA
   - Video pembelajaran IPA dengan materi daur air
   - Lembar kerja kelompok
   - Lembar kerja siswa
2. SUMBER
   - Buku IPA untuk SD kelas V (Lima)
   - Buku Penunjang

I. PENILAIAN

1. Jenis Tes (Terlampir)
   - Tes tulis
   - Tes unjuk kerja
2. Aktivitas siswa

Gondangwetan, 07 September 2017

Peneliti	Guru Kelas V
DINA YULITASARI	**NUR AINI, S.Pd.**
NIM. 500649233	NIP. 19840112 201401 2 003

Mengetahui
Kepala SDN Gondangwetan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PEMALANG
SDN GONDANGWETAN
NO 664
KEC JATINGALEN

TUTUS, S.Pd
NIP. 19600122 198511 1 001

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

RANGKUMAN MATERI

Daur Air / siklus air adalah suatu siklus atau sirkulasi air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang secara terus menerus

Ada tiga macam siklus air, yaitu:

1. Siklus pendek/ siklus kecil
2. Siklus sedang
3. Siklus panjang besar

Proses daur air yaitu:

1. Evaporasi
   Proses penguapan yang terjadi karena adanya energi panas matahari
2. Transpirasi
   Proses penguapan yang terjadi pada tumbuhan karena adanya energi panas matahari
3. Evapotranspirasi
   Proses gabungan dari Evaporasi dan Transpirasi
4. Kondensasi
   Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
5. Presipitasi
   Proses jatuhnya air dari awan akibat perubahan suhu
6. Infiltrasi
   Proses penyerapan air ke dalam tanah dan sebagian mengalir ke sungai, danau dan laut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

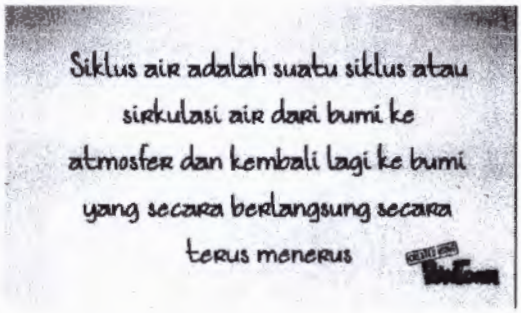

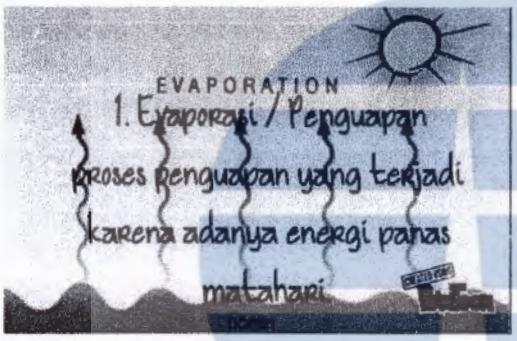

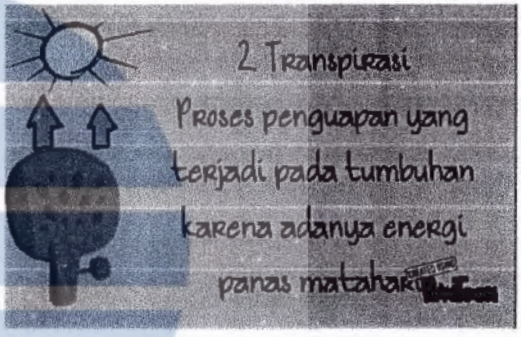

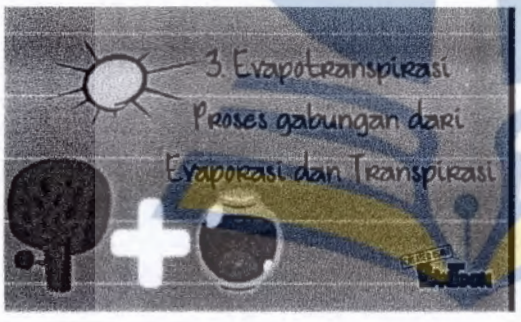

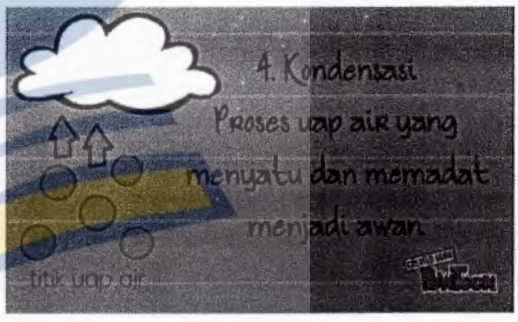

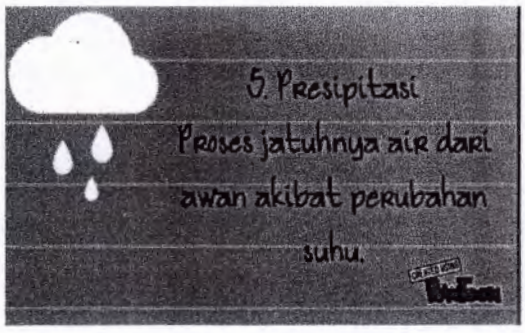

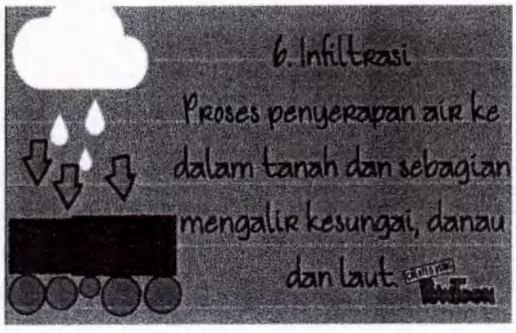

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

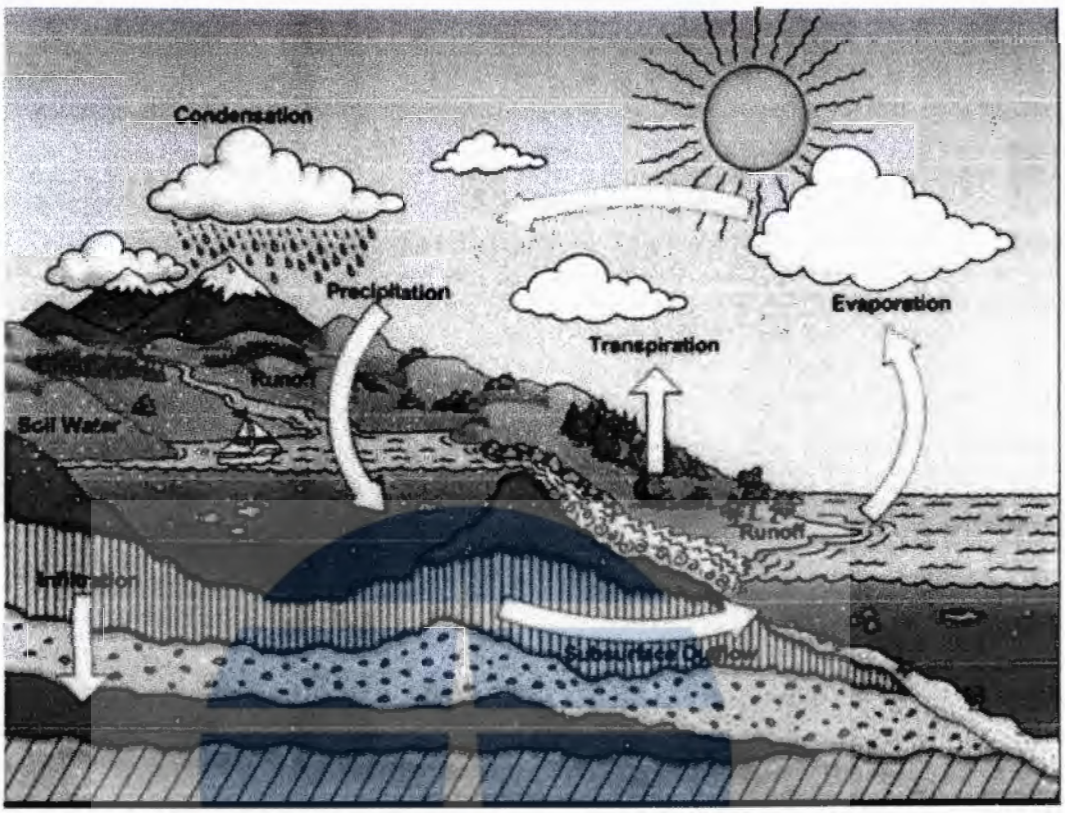

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LEMBAR KERJA SISWA
(Tugas Kelompok)

Nama Kelompok : .....

Isilah titik-titik dalam kotak dengan berbagai proses yang sesuai sebagai berikut!

a. Inflitrasi
b. Presipitasi
c. Evaporasi
d. Kondensasi

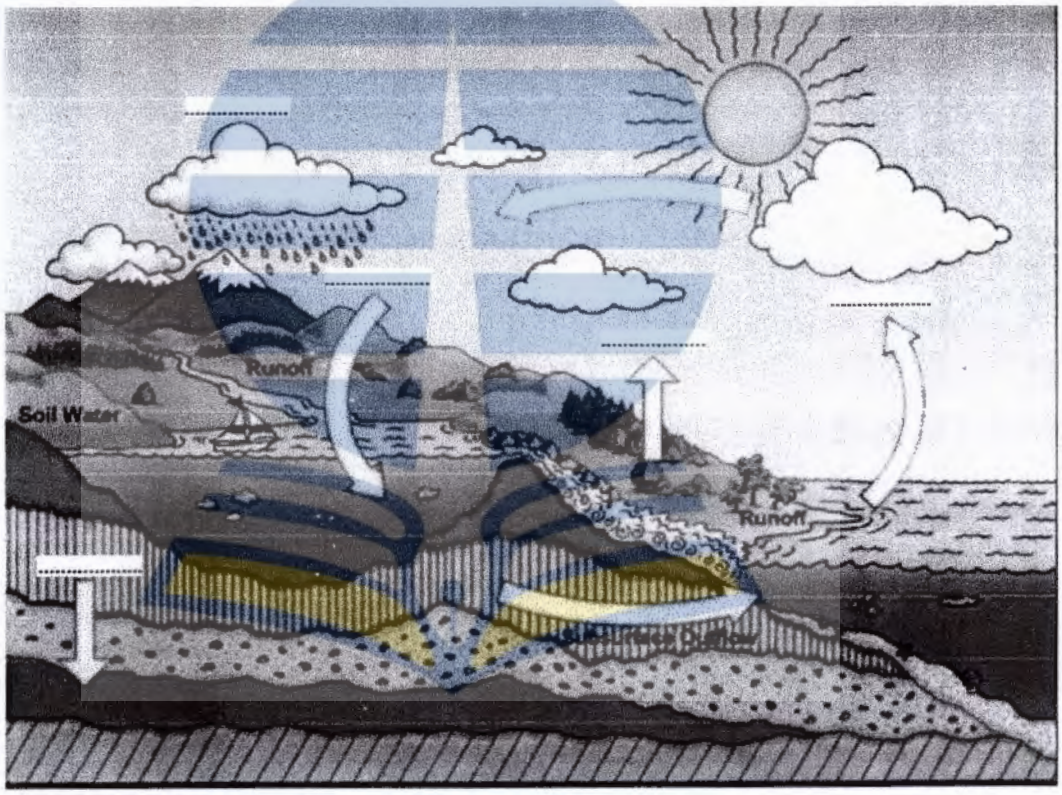

Selanjutnya tuliskan daur air dengan bahasamu sendiri !

Daur air

.....
.....
.....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL EVALUASI / POST TES

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab :
   ……
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!
   Jawab :
   ……
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   ……
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   ……
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap?
   Jawab :
   ……
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   ……
7. Mengapa air jatuh dari awan?
   Jawab :
   ……
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   ……
9. Bagaimana kah terbentuknya awan?
   Jawab :
   ……
10. Bagaimana proses terjadinya hujan?
    Jawab :
    ……

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KUNCI JAWABAN POS TES DAN PENSEKORAN

Kunci Jawaban

1. Daur air adalah suatu siklus atau sirkulasi air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang secara terus menerus
2. Ada 3; Siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang
3. Evaporasi
4. Proses penguapan yang terjadi pada tumbuhan karena adanya energi panas matahari
5. Sinar matahari
6. Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
7. Karena akibat perubahan suhu
8. Kedalam tanah, ke sungai, danau dan ke laut
9. Melalui proses evaporasi, transpirasi dan respirasi
10. Air menguap membentuk awan, awan akan mencair dan menetes menjadi hujan

Pedoman Penskoran :

Soal No 1 – 10 jika benar nilai 5

Tiap soal jika hampir benar nilai 3

Tiap soal salah nilai 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	:	V / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2 x 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. KOMPETENSI DASAR

7.1. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan pengertian daur air
2. Menyebutkan macam –macam siklus air
3. Menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air
4. Menyebutkan arti transpirasi
5. Penyebab air laut menguap
6. Menyebutkan arti kondensasi
7. Penyebab air jatuh dari awan
8. Tempat mengalirnya air hujan
9. Proses terbentuknya awan
10. Menyebutkan proses terjadinya hujan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian daur air
2. Siswa dapat menyebutkan macam –macam siklus air
3. Siswa dapat menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air
4. Siswa dapat menyebutkan arti transpirasi
5. Siswa dapat menyebutkan penyebab air laut menguap
6. Siswa dapat menyebutkan arti kondensasi
7. Siswa dapat menyebutkan penyebab air jatuh dari awan
8. Siswa dapat menyebutkan tempat mengalirnya air hujan
9. Siswa dapat menyebutkan proses terbentuknya awan
10. Siswa dapat menyebutkan proses terjadinya hujan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Daur Air

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media	Estimasi Waktu
Kegiatan Awal	- Mengucapkan salam, meminta seorang siswa memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran siswa - Guru melakukan apersepsi: tanya jawab tentang manfaat air yang diketahui siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Gambar	5 menit
Kegiatan Inti	- Siswa bersama bimbingan guru mengenal manfaat dan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari - Guru menjelaskan mengenai materi tentang Proses terjadinya Daur Air - Siswa duduk mendengarkan penjelasan guru - Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 anak. - Siswa secara kelompok mengerjakan tugas kelompok - Perwakilan dari tiap-tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi - Siswa yang telah selesai, menempelkan hasil karyanya di depan kelas - Siswa mengerjakan soal latihan individu yang diberikan guru - Guru memberikan penghargaan baik kelompok maupun individual	Lembar kerja kelompok Lembar kerja siswa	45 menit
Kegiatan Akhir	- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan dan motivasi terhadap siswa - Salam penutup		10 menit

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Cooperative learning Model STAD

Teknik pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA
   - Lembar kerja kelompok
   - Lembar kerja siswa
2. SUMBER
   - Silabus
   - Buku IPA untuk SD kelas V (Lima)
   - Buku Penunjang

I. PENILAIAN

1. Jenis Tes (Terlampir)
   Tes tulis
   Tes unjuk kerja
2. Aktivitas siswa

Ngasem, 07 September 2017

Peneliti	Guru Kelas V
DINA YULITASARI	**LINA PURNAMASARI, S.Pd.**
NIM. 500649233	NIP. 19861220 200903 2 005

Mengetahui
Kepala SDN Ngasem 1

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NGANJUK
SDN NGASEM 1
NO. 662
KEC. JATIKALEN

MUJIONO, S.Pd
NIP. 19611230 198112 1 003

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

RANGKUMAN MATERI

Daur Air / siklus air adalah suatu siklus atau sirkulasi air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang secara terus menerus

Ada tiga macam siklus air, yaitu:

1. Siklus pendek/ siklus kecil
2. Siklus sedang
3. Siklus panjang besar

Proses daur air yaitu:

1. Evaporasi
   Proses penguapan yang terjadi karena adanya energi panas matahari
2. Transpirasi
   Proses penguapan yang terjadi pada tumbuhan karena adanya energi panas matahari
3. Evapotranspirasi
   Proses gabungan dari Evaporasi dan Transpirasi
4. Kondensasi
   Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
5. Presipitasi
   Proses jatuhnya air dari awan akibat perubahan suhu
6. Infiltrasi
   Proses penyerapan air ke dalam tanah dan sebagian mengalir ke sungai, danau dan laut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LEMBAR KERJA SISWA
(Tugas Kelompok)

Nama Kelompok : ……

Isilah titik-titik dalam kotak dengan berbagai proses yang sesuai sebagai berikut!

a. Inflitrasi
b. Presipitasi
c. Evaporasi
d. Kondensasi

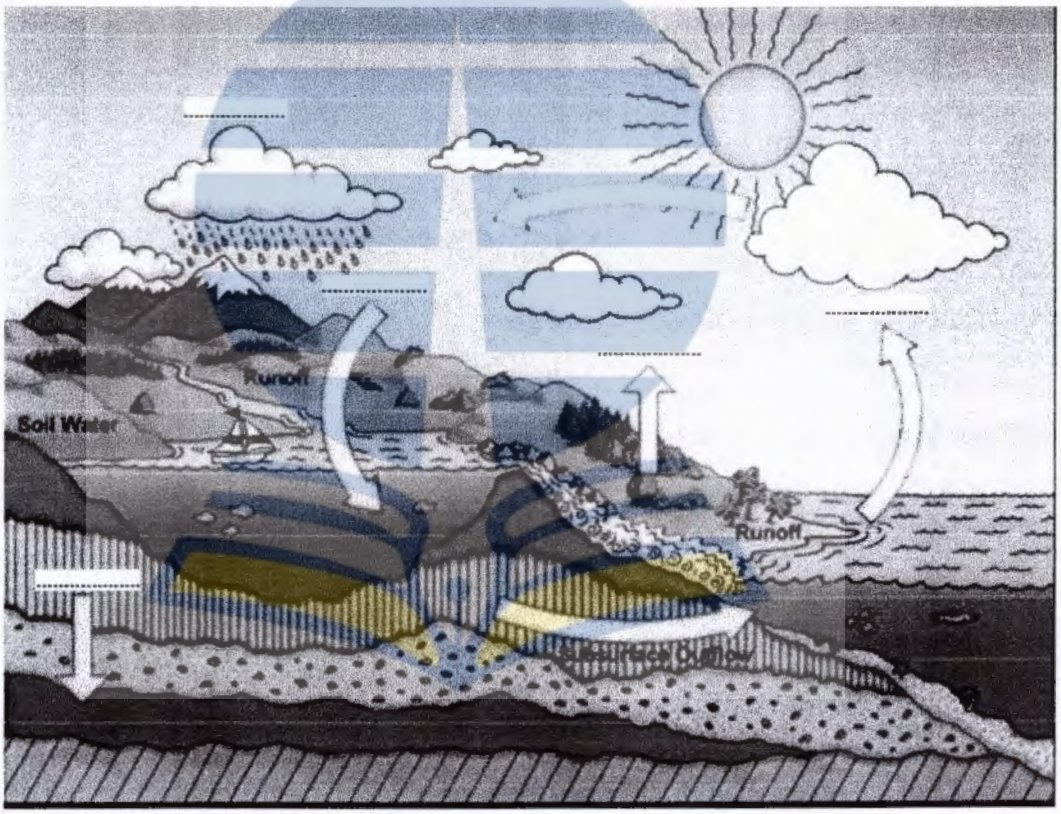

Selanjutnya tuliskan daur air dengan bahasamu sendiri !

Daur air

……
……
……

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL EVALUASI / POST TES

1. Apa yang dimaksud daur air?

   Jawab :

   ....

2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!

   Jawab :

   ....

3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?

   Jawab :

   ....

4. Apa yang dimaksud transpirasi?

   Jawab :

   ....

5. Apa yang menyebabkan air laut menguap?

   Jawab :

   ....

6. Apa yang dimaksud kondensasi?

   Jawab :

   ....

7. Mengapa air jatuh dari awan?

   Jawab :

   ....

8. Kemanakah mengalirnya air hujan?

   Jawab :

   ....

9. Bagaimanakah terbentuknya awan?

   Jawab :

   ....

10. Bagaimana proses terjadinya hujan?

    Jawab :

    ....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KUNCI JAWABAN POSTES DAN PENSEKORAN

Kunci Jawaban

1. Daur air adalah suatu siklus atau sirkulasi air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang secara terus menerus
2. Ada 3; Siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang
3. Evaporasi
4. Proses penguapan yang terjadi pada tumbuhan karena adanya energi panas matahari
5. Sinar matahari
6. Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
7. Karena akibat perubahan suhu
8. Kedalam tanah, ke sungai, danau dan ke laut
9. Melalui proses evaporasi, transpirasi dan respirasi
10. Air menguap membentuk awan, awan akan mencair dan menetes menjadi hujan

Pedoman Penskoran :

Soal No 1 – 10 jika benar nilai 5

Tiap soal jika hampir benar nilai 3

Tiap soal salah nilai 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	:	V / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2 x 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. KOMPETENSI DASAR

7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh
2. Menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh
3. Mendeskripsikan pengertian dehidrasi
4. Menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari
5. Penyebab jumlah air di bumi tidak berubah
6. Menyebutkan jumlah air tawar di bumi
7. Menyebutkan penyebab air bersih berkurang
8. Menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang
9. Menyebutkan cara menghemat air
10. Menyebutkan alasan kita perlu menghemat air

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh
2. Siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh
3. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dehidrasi
4. Siswa dapat menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari
5. Siswa dapat menyebutkan penyebab jumlah air di bumi tidak berubah
6. Siswa dapat menyebutkan jumlah air tawar di bumi
7. Siswa dapat menyebutkan penyebab air bersih berkurang
8. Siswa dapat menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang
9. Siswa dapat menyebutkan cara menghemat air
10. Siswa dapat menyebutkan alasan kita perlu menghemat air

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menghemat air

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media	Estimasi Waktu
Kegiatan Awal	- Mengucapkan salam, meminta seorang siswa memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran siswa - Guru melakukan apersepsi: tanya jawab tentang manfaat air yang diketahui siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		5 menit
Kegiatan Inti	- Siswa bersama bimbingan guru mengenal kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi air dan cara menghematnya - Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari - Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 anak. - Siswa memahami Cara Menghemat air melalui penayangan video. - Siswa secara kelompok mengerjakan tugas kelompok - Perwakilan dari tiap-tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi - Siswa yang telah selesai, menempelkan hasil karyanya di depan kelas - Siswa mengerjakan soal latihan individu yang diberikan guru - Guru memberikan penghargaan baik kelompok maupun individual	Video pembelajaran Lembar kerja kelompok Lembar kerja siswa	45 menit
Kegiatan Akhir	- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan dan motivasi terhadap siswa - Salam penutup		

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Cooperative learning Model STAD

Teknik pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pengamatan video pembelajaran
- Diskusi kelompok
- Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA
   - Video pembelajaran IPA dengan materi cara menghemat air
   - Lembar kerja kelompok
   - Lembar kerja siswa
2. SUMBER
   - Buku BSE IPA untuk SD kelas V (Lima)
   - Buku Penunjang

I. PENILAIAN

1. Jenis Tes (Terlampir)
   Tes tulis
2. Aktivitas siswa

Gondangwetan, 19 September 2017

Peneliti	Guru Kelas V
DINA YULITASARI	**NUR AINI, S.Pd.**
NIM. 500649233	NIP. 19840112 201401 2 003

Mengetahui
Kepala SDN Gondangwetan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PEMALANG
SDN GONDANGWETAN NO 664 KEC. JATIKALEN

TUKIS, S.Pd
NIP. 19640122 198511 1 001

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

RANGKUMAN MATERI

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. 75% tubuh kita adalah air. Air dalam tubuh kita akan keluar dalam bentuk keringat saat kita melakukan aktifitas seperti olahraga, selain keringat air akan keluar dari tubuh kita saat kita buang air kecil. Agar tubuh tidak kekurangan air maka perlu minum air sebanyak 2,5 liter per hari atau setara 8 gelas perhari. Jika tubuh kekurangan air maka akan terjadi dehidrasi atau kekurangan cairan tubuh. Jumlah air dibumi tidak akan berubah karena ada siklus air.

Air menguap menjadi awan dan awan akan menetes menjadi hujan. Air hujan akan meresap kedalam tanah, mengalir ke sungai, danau dan ke laut. Air bersih dibumi semakin berkurang karena adanya polusi. Polusi itu berasal dari limbah pabrik dan limbah rumah tangga. Agar air bersih tidak cepat habis maka kita perlu menghematnya.

Cara menghemat air yaitu :

1. Saat berkumur gunakan gelas, jangan menggunakan keran yang mengalir
2. Mandi menggunakan shower lebih hemat air dari pada menggunakan gayung atau bathup
3. Mencuci menggunakan mesin cuci sebaiknya menunggu sampai baju penuh agar hemat air
4. Membilas cucian piring sebaiknya menggunakan bak tampung

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

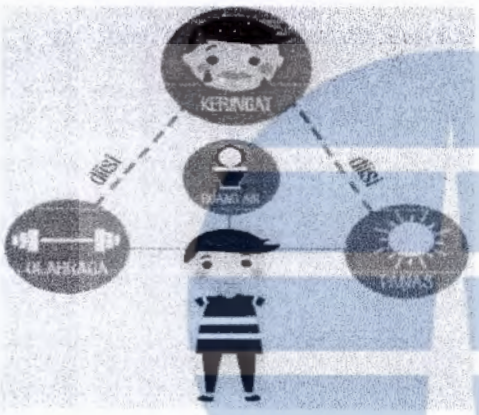

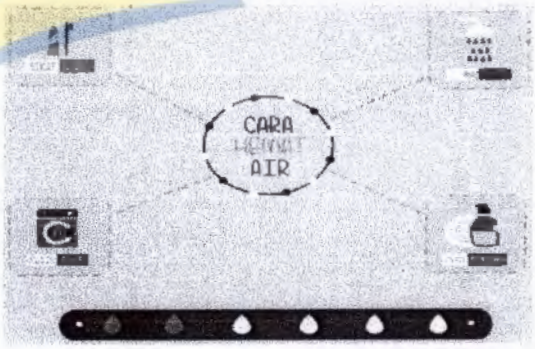

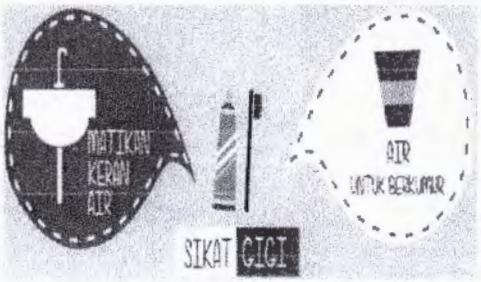

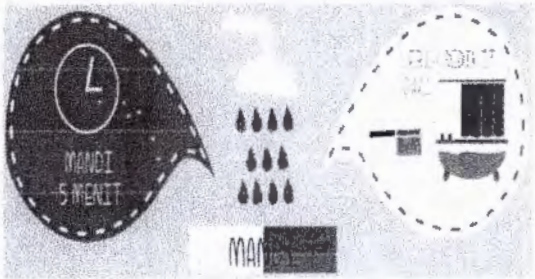

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

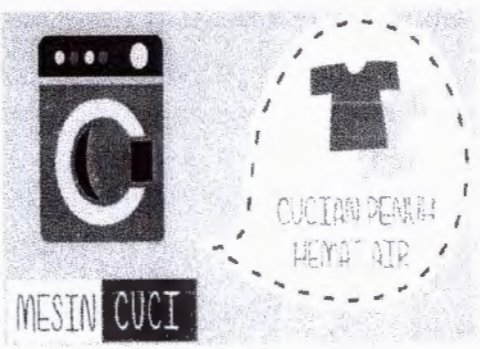

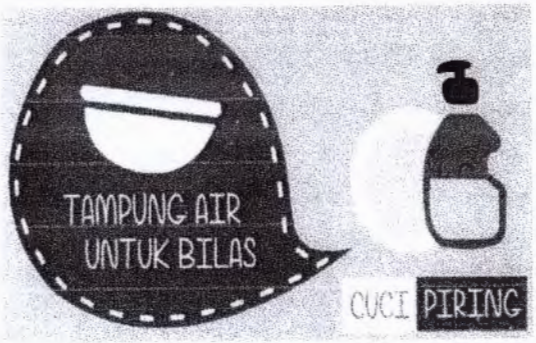

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LEMBAR KERJA SISWA

(Tugas Kelompok)

Nama Kelompok : .....

Diskusikan dengan kelompokmu !

1. Mengapa jumlah air bersih di bumi berkurang?
2. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
3. Bagaimana cara menghemat air?

Jawablah dengan bahasamu sendiri !

.....

.....

.....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL EVALUASI / POST TES

1. Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?
   Jawab :
   ....
2. Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?
   Jawab :
   ....
3. Apa yang dimaksud dehidrasi?
   Jawab :
   ....
4. Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?
   Jawab :
   ....
5. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
   Jawab :
   ....
6. Berapa persen jumlah air tawar di bumi?
   Jawab :
   ....
7. Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   ....
8. Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   ....
9. Bagaimana cara menghemat air?
   Jawab :
   ....
10. Mengapa kita perlu menghemat air?
   Jawab :
   ....

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KUNCI JAWABAN POSTES DAN PENSEKORAN

Kunci Jawaban

1. 75%
2. olahraga, buang air kecil
3. kekurangan cairan pada tubuh
4. 2,5 liter = 8 gelas per hari
5. Karena ada proses daur air
6. 3%
7. polusi air
8. polusi limbah pabrik dan limbah rumah tangga
9. menggunakan air dalam gelas saat berkumur, menggunakan bak saat mencuci piring, menggunakan shower saat mandi
10. agar air bersih yang ada tidak habis

Pedoman Penskoran :

Soal No 1 – 10 jika benar nilai 5

Tiap soal jika hampir benar nilai 3

Tiap soal salah nilai 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	:	V / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (2 x 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. KOMPETENSI DASAR

7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh
2. Menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh
3. Mendeskripsikan pengertian dehidrasi
4. Menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari
5. Penyebab jumlah air di bumi tidak berubah
6. Menyebutkan jumlah air tawar di bumi
7. Menyebutkan penyebab air bersih berkurang
8. Menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang
9. Menyebutkan cara menghemat air
10. Menyebutkan alasan kita perlu menghemat air

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh
2. Siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh
3. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dehidrasi
4. Siswa dapat menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari
5. Siswa dapat menyebutkan penyebab jumlah air di bumi tidak berubah
6. Siswa dapat menyebutkan jumlah air tawar di bumi
7. Siswa dapat menyebutkan penyebab air bersih berkurang
8. Siswa dapat menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang
9. Siswa dapat menyebutkan cara menghemat air
10. Siswa dapat menyebutkan alasan kita perlu menghemat air

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menghemat air

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media	Estimasi Waktu
Kegiatan Awal	- Mengucapkan salam, meminta seorang siswa memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran siswa - Guru melakukan apersepsi: tanya jawab tentang manfaat air yang diketahui siswa - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Gambar	5 menit
Kegiatan Inti	- Siswa bersama bimbingan guru mengenal manfaat dan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari - Guru menjelaskan mengenai materi tentang Penghematan Air - Siswa duduk mendengarkan penjelasan guru - Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 anak. - Siswa secara kelompok mengerjakan tugas kelompok - Perwakilan dari tiap-tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi - Siswa yang telah selesai, menempelkan hasil karyanya di depan kelas - Siswa mengerjakan soal latihan individu yang diberikan guru - Guru memberikan penghargaan baik kelompok maupun individual	Lembar kerja kelompok Lembar kerja siswa	45 menit
Kegiatan Akhir	- Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan dan motivasi terhadap siswa - Salam penutup		10 menit

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Cooperative learning Model STAD

Teknik pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA
   - Lembar kerja kelompok
   - Lembar kerja siswa
2. SUMBER
   - Silabus
   - Buku IPA untuk SD kelas V (Lima)
   - Buku Penunjang

I. PENILAIAN

1. Jenis Tes (Terlampir)
   Tes tulis
   Tes unjuk kerja
2. Aktivitas siswa

Ngasem, 19 September 2017

Peneliti	Guru Kelas V
DINA YULITASARI	**LINA PURNAMASARI, S.Pd.**
NIM. 500649233	NIP. 19861220 200903 2 005

Mengetahui
Kepala SDN Ngasem 1

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NGANJUK
SDN NGASEM 1 NO 662 KEC. JATIKALEN

MUJIONO, S.Pd
NIP. 19611230 198112 1 003

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

RANGKUMAN MATERI

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. 75% tubuh kita adalah air. Air dalam tubuh kita akan keluar dalam bentuk keringat saat kita melakukan aktifitas seperti olahraga, selain keringat air akan keluar dari tubuh kita saat kita buang air kecil. Agar tubuh tidak kekurangan air maka perlu minum air sebanyak 2,5 liter per hari atau setara 8 gelas perhari. Jika tubuh kekurangan air maka akan terjadi dehidrasi atau kekurangan cairan tubuh. Jumlah air dibumi tidak akan berubah karena ada siklus air.

Air menguap menjadi awan dan awan akan menetes menjadi hujan. Air hujan akan meresap kedalam tanah, mengalir ke sungai, danau dan ke laut. Air bersih dibumi semakin berkurang karena adanya polusi. Polusi itu berasal dari limbah pabrik dan limbah rumah tangga. Agar air bersih tidak cepat habis maka kita perlu menghematnya.

Cara menghemat air yaitu :

1. Saat berkumur gunakan gelas, jangan menggunakan keran yang mengalir
2. Mandi menggunakan shower lebih hemat air dari pada menggunakan gayung atau batbup
3. Mencuci menggunakan mesin cuci sebaiknya menunggu sampai baju penuh agar hemat air
4. Membilas cucian piring sebaiknya menggunakan bak tampung

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LEMBAR KERJA SISWA

(Tugas Kelompok)

Nama Kelompok : ……

Diskusikan dengan kelompokmu !

1. Bagaimana proses terjadinya daur air?
2. Sebutkan manfaat air yang kamu ketahui?
3. Bagaimana cara menghemat air?

Jawablah dengan bahasamu sendiri !

……

……

……

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 6

Kisi - Kisi Observasi Terhadap Media Video Pembelajaran

(Materi 1)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kejernihan suara	• Siswa mendengarkan suara video dengan jelas • Unsur audio terdengar jelas oleh siswa • Siswa terlihat memahami narasi • Siswa antusias mendengarkan video karena ada Kesesuaian gambar atau visual dengan materi	1 2 3 4
Kejelasan animasi / gambar	• Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video • Siswa terlihat memahami animasi • Siswa terlihat senang melihat vdeo pembelajaran	5 6 7
Kesesuaian teks	• Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut • Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video • Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video	8 9 10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 1)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas				
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa				
3	Siswa terlihat memahami narasi				
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi				
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video				
6	Siswa terlihat memahami animasi				
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran				
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut				
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video				
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video				

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4
B : Baik, diberikan skor 3
CB : Cukup Baik, diberikan skor 2
KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi
50% - 74,99% Tinggi
25% - 49,99% Sedang
0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Observasi Terhadap Media Video Pembelajaran

(Materi 2)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kejernihan suara	• Siswa mendengarkan suara video dengan jelas • Unsur audio terdengar jelas oleh siswa • Siswa terlihat memahami narasi • Siswa antusias mendengarkan video karena ada Kesesuaian gambar atau visual dengan materi	1 2 3 4
Kejelasan animasi / gambar	• Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video • Siswa terlihat memahami animasi • Siswa terlihat senang melihat vdeo pembelajaran	5 6 7
Kesesuaian teks	• Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut • Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video • Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video	8 9 10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 2)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas				
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa				
3	Siswa terlihat memahami narasi				
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi				
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video				
6	Siswa terlihat memahami animasi				
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran				
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut				
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video				
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video				

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4
B : Baik, diberikan skor 3
CB : Cukup Baik, diberikan skor 2
KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi
50% - 74,99% Tinggi
25% - 49,99% Sedang
0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 7

Lembar Penilaian Hasil Observasi

Media Video Pembelajaran

No.	Nama	Kelas Eksperimen	
		P1	P2
1.	Eksperimen 1	75	70
2.	Eksperimen 2	78	85
3.	Eksperimen 3	73	73
4.	Eksperimen 4	80	85
5.	Eksperimen 5	75	95
6.	Eksperimen 6	78	80
7.	Eksperimen 7	90	78
8.	Eksperimen 8	78	80
9.	Eksperimen 9	80	80
10.	Eksperimen 10	83	75
11.	Eksperimen 11	78	73
12.	Eksperimen 12	75	78
13.	Eksperimen 13	80	73
14.	Eksperimen 14	75	85
15.	Eksperimen 15	78	95
16.	Eksperimen 16	85	90
17.	Eksperimen 17	83	75
18	Eksperimen 18	75	70
19.	Eksperimen 19	85	80
20.	Eksperimen 20	70	73
21	Eksperimen 21	80	80
22	Eksperimen 22	83	93
23	Eksperimen 23	75	78
24	Eksperimen 24	80	83
25	Eksperimen 25	75	78
	Rata-rata	**78.68**	**80.2**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 1)

Nama : Fikri Ade Geovani

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas	✓			
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa	✓			
3	Siswa terlihat memahami narasi	✓			
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi	✓			
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video		✓		
6	Siswa terlihat memahami animasi	✓			
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran	✓			
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut	✓			
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video		✓		
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video			✓	

90

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4

B : Baik, diberikan skor 3

CB : Cukup Baik, diberikan skor 2

KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi

50% - 74,99% Tinggi

25% - 49,99% Sedang

0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 1)

Nama : Nur Hasan Abi J.N

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas		✓		
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa		✓		
3	Siswa terlihat memahami narasi		✓		
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi		✓		
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video			✓	
6	Siswa terlihat memahami animasi			✓	
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran		✓		
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut		✓		
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video		✓		
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video		✓		

70

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4

B : Baik, diberikan skor 3

CB : Cukup Baik, diberikan skor 2

KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi

50% - 74,99% Tinggi

25% - 49,99% Sedang

0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 2)

Nama : Mey Linda Tri Avanti

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas	✓			
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa	✓			
3	Siswa terlihat memahami narasi	✓			
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi	✓			
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video		✓		
6	Siswa terlihat memahami animasi	✓			
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran	✓			
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut	✓			
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video		✓		
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video	✓			

95

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4
B : Baik, diberikan skor 3
CB : Cukup Baik, diberikan skor 2
KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi
50% - 74,99% Tinggi
25% - 49,99% Sedang
0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Observasi Media Video Pembelajaran
(Materi 2)

Nama : Adek Andini

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB
1	Siswa mendengarkan suara video dengan jelas		✓		
2	Unsur audio terdengar jelas oleh siswa		✓		
3	Siswa terlihat memahami narasi		✓		
4	Siswa antusias mendengarkan video karena ada kesesuaian gambar atau visual dengan materi		✓		
5	Siswa terlihat aktif mengamati gambar pada video		✓		
6	Siswa terlihat memahami animasi		✓		
7	Siswa terlihat senang melihat video pembelajaran		✓		
8	Siswa tidak kesulitan memahami materi karena materi disajikan secara urut			✓	
9	Siswa dapat membaca dengan jelas teks dalam video			✓	
10	Siswa terlihat mencatat materi karena Kejelasan penggunaan teks dalam video		✓		

70

Keterangan :

SB : Sangat baik, diberikan skor 4
B : Baik, diberikan skor 3
CB : Cukup Baik, diberikan skor 2
KB : Kurang Baik, diberikan skor 1

Skor maksimal : 40

Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100%

Persentase Kriteria

75% - 100% Sangat tinggi
50% - 74,99% Tinggi
25% - 49,99% Sedang
0% - 24,99% Rendah

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 8

Kisi - Kisi Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran Materi 1

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kejernihan suara	• Siswa dapat mendengar video daur air dengan jelas	1
	• Siswa dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas	2
	• Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa	3
Kejelasan animasi / gambar	• Siswa dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru	4
	• Siswa dapat mengamati proses daur air dalam video	5
	• Siswa lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara	6
	• Siswa lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai	7
Kesesuaian teks	• Siswa dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media	8
	• Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan	9
	• Kejelasan teks membuat siswa lebih memahami materi daur air	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran Materi 1

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....

Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas				
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas				
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti				
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru				
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video				
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara				
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai				
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media				
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan				
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran (Materi 2)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kejernihan suara	• Siswa dapat mendengar video Penghematan air air dengan jelas	1
	• Siswa dapat memahami cara menghemat air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas	2
	• Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa	3
Kejelasan animasi / gambar	• Siswa dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru	4
	• Siswa dapat mengamati kegunaan air dan cara menghematnya dalam video	5
	• Siswa lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara	6
	• Siswa lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai	7
Kesesuaian teks	• Siswa dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media	8
	• Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan	9
	• Kejelasan teks membuat siswa lebih memahami materi Penghematan Air	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran (Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....

Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas				
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas				
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti				
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru				
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video				
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara				
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai				
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media				
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan				
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 9

Lembar Penilaian Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran Kelas V

No.	Nama	Kelas Eksperimen	
		P1	P2
1.	Eksperimen 1	80	75
2.	Eksperimen 2	80	85
3.	Eksperimen 3	75	75
4.	Eksperimen 4	85	85
5.	Eksperimen 5	80	98
6.	Eksperimen 6	80	80
7.	Eksperimen 7	100	80
8.	Eksperimen 8	80	85
9.	Eksperimen 9	85	85
10.	Eksperimen 10	85	80
11.	Eksperimen 11	83	75
12.	Eksperimen 12	80	80
13.	Eksperimen 13	83	75
14.	Eksperimen 14	80	85
15.	Eksperimen 15	80	95
16.	Eksperimen 16	85	95
17.	Eksperimen 17	85	80
18	Eksperimen 18	78	75
19.	Eksperimen 19	85	83
20.	Eksperimen 20	75	73
21	Eksperimen 21	80	80
22	Eksperimen 22	85	90
23	Eksperimen 23	80	83
24	Eksperimen 24	85	83
25	Eksperimen 25	78	83
	Rata-rata	**82.08**	**82.52**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran Materi 1

A. Identitas responden

Nama Siswa : Fiki Ade Geovani

Kelas/ Semester : V / II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas	✓			
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas	✓			
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti	✓			
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru	✓			
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video	✓			
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara	✓			
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai	✓			
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media	✓			
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air	✓			

100

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran Materi 1

A. Identitas responden

Nama Siswa : Dimas Pratikyo

Kelas/ Semester : V/II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!
b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!
c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas		✓		
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas			✓	
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti		✓		
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru	✓			
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video		✓		
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara		✓		
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai		✓		
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media		✓		
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan		✓		
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air		✓		

75

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran (Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : Diajeng Ayu Cita P

Kelas/ Semester : V/II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2
S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas	✓			
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas	✓			
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti	✓			
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru	✓			
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video	✓			
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara	✓			
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai	✓			
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media	✓			
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air		✓		

98

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran (Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : Nur Hasan Abi Jadid N

Kelas/ Semester : V / II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju	= 4	KS : Kurang setuju	= 2
S : Setuju	= 3	TS : Tidak setuju	= 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mendengar video daur air dengan jelas		√		
2	Saya dapat memahami proses terjadinya hujan dalam proses daur air karena suara yang ditayangkan dalam video terdengar jelas		√		
3	Suara dalam video menggunakan bahasa yang mudah saya mengerti		√		
4	Saya dapat melihat tayangan video pembelajaran yang disiapkan guru		√		
5	Saya dapat mengamati proses daur air dalam video		√		
6	Saya lebih senang pembelajaran dengan media video karena ada gambar dan suara		√		
7	Saya lebih semangat belajar dengan adanya animasi, sehingga materi mudah dikuasai		√		
8	Saya dapat mencatat materi sesuai teks yang ditayangkan di media		√		
9	Teks dalam video sesuai dengan materi yang diajarkan		√		
10	Kejelasan teks membuat saya lebih memahami materi daur air		√		

73

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 10

Kisi - Kisi Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

(Materi 1)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat	• Siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran	1
	• Siswa lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video	2
	• Siswa lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara	3
	• Siswa ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran	4
Kemampuan diri	• Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.	5
	• Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video	6
	• Setelah pembelajaran, kemampuan siswa pada pada materi ini meningkat	7
	• Siswa bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air	8
Keinginan untuk berhasil	• Siswa ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	9
	• Siswa ingin menguasai materi ini	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen
(Materi 1)

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....
Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!
b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!
c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2
S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran				
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video				
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara				
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran				
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.				
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video				
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat				
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air				
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini				
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Angket Motivasi Belajar kelas kontrol

(Materi 1)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat	• Siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar	1
	• Siswa lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media gambar	2
	• Siswa lebih senang belajar dengan menggunakan buku paket	3
	• Siswa ingin setiap pembelajaran menggunakan media gambar	4
Kemampuan diri	• Siswa mudah memahami materi yang menggunakan media gambar.	5
	• Siswa memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan gambar	6
	• Setelah pembelajaran, kemampuan Siswa pada pada materi ini meningkat	7
	• Siswa bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air	8
Keinginan untuk berhasil	• Siswa ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	9
	• Siswa ingin menguasai materi pelajaran ini	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar kelas kontrol
(Materi 1)

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....

Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar				
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media gambar				
3.	Saya lebih senang belajar dengan menggunakan buku paket				
4.	Saya ingin setiap pembelajaran menggunakan media gambar				
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media gambar.				
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan gambar				
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat				
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air				
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini				
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Angket Motivasi Belajar

(Materi 2)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat	• Siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran	1
	• Siswa lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video	2
	• Siswa lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara	3
	• Siswa ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran	4
Kemampuan diri	• Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.	5
	• Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video	6
	• Setelah pembelajaran, kemampuan siswa pada pada materi ini meningkat	7
	• Siswa bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air	8
Keinginan untuk berhasil	• Siswa ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	9
	• Siswa ingin menguasai materi ini	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen
(Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....

Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

a. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran				
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video				
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara				
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran				
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.				
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video				
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat				
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air				
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini				
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Angket Motivasi Belajar kelas kontrol

(Materi 2)

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat	• Siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar	1
	• Siswa lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media gambar	2
	• Siswa lebih senang belajar dengan menggunakan buku paket	3
	• Siswa ingin setiap pembelajaran menggunakan media gambar	4
Kemampuan diri	• Siswa mudah memahami materi yang menggunakan media gambar.	5
	• Siswa memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan gambar	6
	• Setelah pembelajaran, kemampuan Siswa pada pada materi ini meningkat	7
	• Siswa bisa mengatasi kesulitan dalam materi Penghematan Air	8
Keinginan untuk berhasil	• Siswa ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	9
	• Siswa ingin menguasai materi pelajaran ini	10
Jumlah Soal		**10**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol
(Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : .....

Kelas/ Semester : .....

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar				
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media gambar				
3.	Saya lebih senang belajar dengan menggunakan buku paket				
4.	Saya ingin setiap pembelajaran menggunakan media gambar				
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media gambar.				
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan gambar				
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat				
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi Penghematan Air				
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini				
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini				

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 11

Rekapitulasi Penilaian Angket Motivasi Belajar Kelas V

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		P1	P2			P1	P2
1.	Eksperimen 1	85	80	1.	Kontrol 1	53	70
2.	Eksperimen 2	85	90	2.	Kontrol 2	63	55
3.	Eksperimen 3	80	80	3.	Kontrol 3	48	63
4.	Eksperimen 4	90	90	4.	Kontrol 4	63	50
5.	Eksperimen 5	85	98	5.	Kontrol 5	63	53
6.	Eksperimen 6	80	85	6.	Kontrol 6	63	70
7.	Eksperimen 7	100	85	7.	Kontrol 7	72	58
8.	Eksperimen 8	85	85	8.	Kontrol 8	53	55
9.	Eksperimen 9	90	90	9.	Kontrol 9	48	70
10.	Eksperimen 10	90	80	10.	Kontrol 10	76	65
11.	Eksperimen 11	85	80	11.	Kontrol 11	50	58
12.	Eksperimen 12	85	83	12.	Kontrol 12	55	53
13.	Eksperimen 13	85	80	13.	Kontrol 13	63	63
14.	Eksperimen 14	80	90	14.	Kontrol 14	72	58
15.	Eksperimen 15	85	100	15.	Kontrol 15	53	70
16.	Eksperimen 16	90	95	16.	Kontrol 16	45	63
17.	Eksperimen 17	90	83	17.	Kontrol 17	72	53
18	Eksperimen 18	80	75	18	Kontrol 18	63	63
19.	Eksperimen 19	90	88	19.	Kontrol 19	55	70
20.	Eksperimen 20	75	75	20.	Kontrol 20	48	63
21.	Eksperimen 21	85	85	21.	Kontrol 21	63	50
22.	Eksperimen 22	90	95	22.	Kontrol 22	63	53
23.	Eksperimen 23	80	83	23.	Kontrol 23	63	53
24.	Eksperimen 24	85	88				
25.	Eksperimen 25	80	83				
	Rata-rata	**85.4**	**85.84**			**59.43**	**59.96**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

(Materi 1)

A. Identitas responden

Nama Siswa : Fikri Ade Geovani

Kelas/ Semester : V / II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju	= 4	KS : Kurang setuju	= 2
S : Setuju	= 3	TS : Tidak setuju	= 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran	✓			
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video	✓			
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara	✓			
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran	✓			
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.	✓			
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video	✓			
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat	✓			
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air	✓			
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	✓			
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini	✓			

100

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

(Materi 1)

A. Identitas responden

Nama Siswa : Nur Hasan Abi Jadid N

Kelas/ Semester : V / II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju	= 4	KS : Kurang setuju	= 2
S : Setuju	= 3	TS : Tidak setuju	= 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran		✓	✓	
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video				
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara		✓		
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran		✓		
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.	✓			
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video		✓		
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat		✓		
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air		✓		
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini		✓		
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini		✓		

75

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

(Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : mey Linda Tri A

Kelas/ Semester : V / II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

8. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran	✓			
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video	✓			
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara	✓			
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran	✓			
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.	✓			
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video	✓			
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat	✓			
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air	✓			
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini	✓			
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini	✓			

100

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

(Materi 2)

A. Identitas responden

Nama Siswa : M. Tomy Fernando

Kelas/ Semester : V/II

B. Petunjuk pengisian:

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut!

8. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Berilah tanda cek (√) pada kotak jawaban yang dipilih!

c. Alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat setuju = 4 KS : Kurang setuju = 2

S : Setuju = 3 TS : Tidak setuju = 1

C. Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tertarik dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran		√		
2.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran jika menggunakan media video	√			
3.	Saya lebih senang belajar dengan animasi gambar dan suara		√		
4.	Saya ingin setiap pembelajaran ditayangkan media video pembelajaran		√		
5.	Saya mudah memahami materi yang menggunakan media video pembelajaran.		√		
6.	Saya memperoleh nilai yang baik setelah belajar dengan menggunakan video			√	
7.	Setelah pembelajaran, kemampuan Saya pada pada materi ini meningkat		√		
8.	Saya bisa mengatasi kesulitan dalam materi daur air		√		
9.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam materi ini		√		
10.	Saya ingin menguasai materi pelajaran ini		√		

75

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 12

Kisi - Kisi Hasil Belajar

Materi 1

No	Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	No Item
1	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai kompetensi dasar	Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	- Mendeskripsikan pengertian daur air	1
			- Menyebutkan macam – macam siklus air	2
			- Menyebutkan nama proses pertama kali saat terjadi daur air	3
			- Menyebutkan arti transpirasi	4
			- Penyebab air laut menguap	5
			- Menyebutkan arti kondensasi	6
			- Penyebab air jatuh dari awan	7
			- Tempat mengalirnya air hujan	8
			- Proses terbentuknya awan	9
			- Menyebutkan proses terjadinya hujan	10

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES DAN POST TES
MATERI 1

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab :
   ……
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!
   Jawab :
   ……
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   ……
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   ……
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap?
   Jawab :
   ……
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   ……
7. Mengapa air jatuh dari awan?
   Jawab :
   ……
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   ……
9. Bagaimanakah terbentuknya awan?
   Jawab :
   ……
10. Bagaimana proses terjadinya hujan?
    Jawab :
    ……

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KUNCI JAWABAN PRE TES / POSTES DAN PENSEKORAN

MATERI 1

Kunci Jawaban

1. Daur air adalah suatu siklus atau sirkulasi air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang secara terus menerus
2. Ada 3; Siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang
3. Evaporasi
4. Proses penguapan yang terjadi pada tumbuhan karena adanya energi panas matahari
5. Sinar matahari
6. Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
7. Karena akibat perubahan suhu
8. Kedalam tanah, ke sungai, danau dan ke laut
9. Melalui proses evaporasi, transpirasi dan respirasi
10. Air menguap membentuk awan, awan akan mencair dan menetes menjadi hujan

Pedoman Penskoran :

Soal No 1 – 10 jika benar nilai 5

Tiap soal jika hampir benar nilai 3

Tiap soal salah nilai 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kisi - Kisi Hasil Belajar

Materi 2

No	Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	No Item
1	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai kompetensi dasar	Mendeskripsikan proses daur air dan cara menghemat air	- Menyebutkan persentase air yang berada dalam tubuh	1
			- Menyebutkan kegiatan yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh	2
			- Mendeskripsikan pengertian dehidrasi	3
			- Menyebutkan jumlah air yang dibutuhkan tiap hari	4
			- Penyebab jumlah air di bumi tidak berubah	5
			- Menyebutkan jumlah air tawar di bumi	6
			- Menyebutkan penyebab air bersih berkurang	7
			- Menyebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang	8
			- Menyebutkan cara menghemat air	9
			- Menyebutkan alasan kita perlu menghemat air	10

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES DAN POST TES
MATERI 2

1. Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?
   Jawab :
   ……
2. Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?
   Jawab :
   ……
3. Apa yang dimaksud dehidrasi?
   Jawab :
   ……
4. Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?
   Jawab :
   ……
5. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
   Jawab :
   ……
6. Berapa persen jumlah air tawar di bumi?
   Jawab :
   ……
7. Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   ……
8. Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   ……
9. Bagaimana cara menghemat air?
   Jawab :
   ……
10. Mengapa kita perlu menghemat air?
    Jawab :
    ……

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

KUNCI JAWABAN POSTES DAN PENSEKORAN

Kunci Jawaban

1. 75%
2. olahraga, buang air kecil
3. kekurangan cairan pada tubuh
4. 2,5 liter = 8 gelas per hari
5. Karena ada proses daur air
6. 3%
7. polusi air
8. polusi limbah pabrik dan limbah rumah tangga
9. menggunakan air dalam gelas saat berkumur, menggunakan bak saat mencuci piring, menggunakan shower saat mandi
10. agar air bersih yang ada tidak habis

Pedoman Penskoran :

Soal No 1 – 10 jika benar nilai 5

Tiap soal jika hampir benar nilai 3

Tiap soal salah nilai 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 13

Lembar Penilaian Hasil Belajar Pre Tes Kelas V

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		P1	P2			P1	P2
1.	Eksperimen 1	60	60	1.	Kontrol 1	48	72
2.	Eksperimen 2	68	64	2.	Kontrol 2	60	52
3.	Eksperimen 3	56	60	3.	Kontrol 3	36	68
4.	Eksperimen 4	72	72	4.	Kontrol 4	52	60
5.	Eksperimen 5	68	72	5.	Kontrol 5	68	68
6.	Eksperimen 6	64	60	6.	Kontrol 6	64	60
7.	Eksperimen 7	72	64	7.	Kontrol 7	68	52
8.	Eksperimen 8	60	60	8.	Kontrol 8	60	56
9.	Eksperimen 9	68	72	9.	Kontrol 9	60	68
10.	Eksperimen 10	64	64	10.	Kontrol 10	63	60
11.	Eksperimen 11	64	56	11.	Kontrol 11	52	68
12.	Eksperimen 12	64	64	12.	Kontrol 12	60	56
13.	Eksperimen 13	60	72	13.	Kontrol 13	64	60
14.	Eksperimen 14	52	68	14.	Kontrol 14	76	56
15.	Eksperimen 15	52	60	15.	Kontrol 15	56	72
16.	Eksperimen 16	64	72	16.	Kontrol 16	52	70
17.	Eksperimen 17	72	60	17.	Kontrol 17	76	56
18	Eksperimen 18	52	56	18	Kontrol 18	63	70
19.	Eksperimen 19	64	68	19.	Kontrol 19	60	76
20.	Eksperimen 20	44	52	20.	Kontrol 20	60	68
21.	Eksperimen 21	68	60	21.	Kontrol 21	72	60
22.	Eksperimen 22	64	68	22.	Kontrol 22	72	64
23.	Eksperimen 23	52	60	23.	Kontrol 23	68	60
24.	Eksperimen 24	60	56				
25.	Eksperimen 25	52	60				
	Rata-rata	**61.44**	**63.2**			**61.30**	**63.13**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES MATERI 1

Nama: Denis PUTRA

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab :
   Proses air yang menguap dan kembali ke bumi
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!
   Jawab :
   ada 3. Siklus Pendek, Sedang, Panjang
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   Evaporasi
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   Proses Penguapan pada tumbuhan karena energi
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap? panas matahari
   Jawab :
   Sinar matahari
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   Proses uap air yang menyatu dan membadai
7. Mengapa air jatuh dari awan? menjadi awan
   Jawab :
   Hujan
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   Sungai
9. Bagaimanakah terbentuknya awan?
   Jawab :
   Kolesiras
10. Bagaimana proses terjadinya hujan?
    Jawab :
    air menguap awan menetes menjadi hujan

72

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES MATERI 1

Nama : zuhrifal Ridwan .m

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab :
   air menguap menjadi hujan
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!
   Jawab :
   ada 3, siklus pendek, siklus sedang, siklus panjang
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   ivaporasi
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   proses penguapan pada tumbuhan karena adanya panas matahari
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap?
   Jawab :
   Sinar matahari
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   Proses uap air yang menyatu dan memadat menjadi awan
7. Mengapa air jatuh dari awan?
   Jawab :
   hujan
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   kebawah
9. Bagaimanakah terbentuknya awan?
   Jawab :
10. Bagaimana proses terjadinya hujan?
    Jawab :
    karena kondensasi

52

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES MATERI 2

Nama : Diajeng Ayu Gita.P

1. Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?
   Jawab :
   75%
2. Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?
   Jawab :
   olahraga
3. Apa yang dimaksud dehidrasi?
   Jawab :
   kekurangan cairan dalam tubuh
4. Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?
   Jawab :
   2,5 Liter
5. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
   Jawab :
   Karena adanya Proses daur air
6. Berapa persen jumlah air tawar di bumi?
   Jawab :
   17%
7. Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   habis
8. Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   limbah
9. Bagaimana cara menghemat air?
   Jawab :
   Menggunakan air dalam gelas saat berkumur
10. Mengapa kita perlu menghemat air?
    Jawab :
    agar enak

72

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL PRE TES MATERI 2

Nama : Nur Hasan Abi Jadid. N

1. Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?
   Jawab :
   75%
2. Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?
   Jawab :
   Olahraga
3. Apa yang dimaksud dehidrasi?
   Jawab :
   Kekurangan cairan pada tubuh
4. Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?
   Jawab :
   2,5 liter
5. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
   Jawab :
   Karena ada daur air
6. Berapa persen jumlah air tawar di bumi?
   Jawab :
   8 %
7. Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   dihabiskan
8. Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   asap
9. Bagaimana cara menghemat air?
   Jawab :
   tidak mandi
10. Mengapa kita perlu menghemat air?
    Jawab :
    agar awet

52

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 14

Lembar Penilaian Hasil Belajar (Post Tes) Kelas V

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		P1	P2			P1	P2
1.	Eksperimen 1	84	78	1.	Kontrol 1	64	84
2.	Eksperimen 2	88	92	2.	Kontrol 2	76	68
3.	Eksperimen 3	80	80	3.	Kontrol 3	52	76
4.	Eksperimen 4	92	92	4.	Kontrol 4	68	64
5.	Eksperimen 5	88	100	5.	Kontrol 5	76	60
6.	Eksperimen 6	84	84	6.	Kontrol 6	72	76
7.	Eksperimen 7	100	84	7.	Kontrol 7	80	60
8.	Eksperimen 8	84	88	8.	Kontrol 8	64	60
9.	Eksperimen 9	88	92	9.	Kontrol 9	64	76
10.	Eksperimen 10	92	80	10.	Kontrol 10	76	76
11.	Eksperimen 11	88	80	11.	Kontrol 11	56	76
12.	Eksperimen 12	84	84	12.	Kontrol 12	68	60
13.	Eksperimen 13	88	80	13.	Kontrol 13	76	72
14.	Eksperimen 14	78	92	14.	Kontrol 14	80	68
15.	Eksperimen 15	84	100	15.	Kontrol 15	68	76
16.	Eksperimen 16	92	96	16.	Kontrol 16	64	76
17.	Eksperimen 17	92	88	17.	Kontrol 17	80	68
18	Eksperimen 18	78	75	18	Kontrol 18	68	76
19.	Eksperimen 19	92	88	19.	Kontrol 19	64	84
20.	Eksperimen 20	76	76	20.	Kontrol 20	68	72
21.	Eksperimen 21	88	92	21.	Kontrol 21	76	64
22.	Eksperimen 22	92	100	22.	Kontrol 22	76	68
23.	Eksperimen 23	84	84	23.	Kontrol 23	72	68
24.	Eksperimen 24	88	88				
25.	Eksperimen 25	80	88				
	Rata-rata	**86.56**	**87.24**			**69.91**	**70.78**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL POST TES MATERI 1

Nama: Fikri ade 6

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab :
   Siklus air dari bumi ke atmosfer dan kembali
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan! lagi ke bumi
   Jawab :
   ada 3 siklus Pendek, Sedang dan panjang
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   evaporasi
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   Proses Penguapan yang terjadi pada tumbuhan
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap? karena energi
   Jawab :
   sinar matahari
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   Proses uap air yang menyatu dan memadat
7. Mengapa air jatuh dari awan? menjadi
   Jawab :
   karena akibat Perubahan suhu
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   ke dalam tanah ke laut, ke sungai
9. Bagaimanakah terbentuknya awan?
   Jawab :
   melalui Proses Evaporasi, transpirasi dan
10. Bagaimana proses terjadinya hujan? respirasi
    Jawab:
    air menguap menjadi awan, setelah memadat awan akan menetes menjadi hujan

100

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL POST TES MATERI 1

Nama : Nur Hasan Abi Jadid N

1. Apa yang dimaksud daur air?
   Jawab : Sirkulasi air dari bumi keatmosfer dan kembali lagi kebumi yg terjadi secara terus menerus
2. Ada berapa macam siklus air?Sebutkan!
   Jawab :
   ada 3, Siklus pendek, Siklus sedang dan panjang
3. Apa nama proses pertama kali saat terjadi daur air?
   Jawab :
   evaporasi
4. Apa yang dimaksud transpirasi?
   Jawab :
   Penguapan tumbuhan karena energi panas matahari
5. Apa yang menyebabkan air laut menguap?
   Jawab :
   Sinar matahari
6. Apa yang dimaksud kondensasi?
   Jawab :
   Proses uap air yang menyatu dan menjadi awan
7. Mengapa air jatuh dari awan?
   Jawab :
   Karena suhu
8. Kemanakah mengalirnya air hujan?
   Jawab :
   Kebawah
9. Bagaimanakah terbentuknya awan?
   Jawab :
   air hujan
10. Bagaimana proses terjadinya hujan?
    Jawab:
    air menguap, uap air terkena panas matahari kemudian menjadi hujan

76

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL POST TES MATERI 2

Nama : Diajeng Ayu Gita . P

1. **Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?**
   Jawab :
   75%
2. **Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?**
   Jawab :
   olahraga
3. **Apa yang dimaksud dehidrasi?**
   Jawab :
   kekurangan cairan pada tubuh
4. **Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?**
   Jawab :
   2,5 Liter
5. **Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?**
   Jawab :
   Karena ada siklus air
6. **Berapa persen jumlah air tawar di bumi?**
   Jawab :
   3 %
7. **Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?**
   Jawab :
   polusi air
8. **Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?**
   Jawab :
   limbah pabrik

100

9. **Bagaimana cara menghemat air?**
   Jawab :
   Menggunakan bak saat membilas cuci piring
10. **Mengapa kita perlu menghemat air?**
    Jawab :
    agar tidak habis

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SOAL POST TES MATERI 2

Nama : M. Tony Fernando

1. Berapa persenkah air yang berada dalam tubuh kita?
   Jawab :
   75%
2. Kegiatan apa yang dapat menyebabkan air keluar dari tubuh kita?
   Jawab :
   olahraga
3. Apa yang dimaksud dehidrasi?
   Jawab :
   kekurangan air dalam tubuh
4. Berapa liter air yang kita butuhkan tiap hari?
   Jawab :
   2,5 liter
5. Mengapa jumlah air di bumi tidak berubah?
   Jawab :
   karena ada siklus air
6. Berapa persen jumlah air tawar di bumi?
   Jawab :
   3
7. Apa yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   polusi
8. Sebutkan polusi yang menyebabkan air bersih berkurang?
   Jawab :
   Polusi
9. Bagaimana cara menghemat air?
   Jawab :
   tidak menyalakan kran air
10. Mengapa kita perlu menghemat air?
    Jawab :
    agar tidak habis

75

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 15

Tabulasi Data Angket Penggunaan Media Video Pembelajaran Materi 1 Kelas V sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	95
2	Sampel 2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36	90
3	Sampel 3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	95
4	Sampel 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
5	Sampel 5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37	93
6	Sampel 6	6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	98
7	Sampel 7	7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98
8	Sampel 8	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	Sampel 9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
10	Sampel 10	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
11	Sampel 11	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	98
12	Sampel 12	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98
13	Sampel 13	13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	95
14	Sampel 14	14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	90
15	Sampel 15	15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	93
16	Sampel 16	16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	95
17	Sampel 17	17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	98
18	Sampel 18	18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95
19	Sampel 19	19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	98
20	Sampel 20	20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	95
21	Sampel 21	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
22	Sampel 22	22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	95
23	Sampel 23	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
24	Sampel 24	24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	98
25	Sampel 25	25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	95
Total													2383
Rata-Rata												95.30	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Media Video Materi 1

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.042	-.167	.175	.021	-.031	.021	.127	.306	.359	.428*
	Sig. (2-tailed)		.843	.426	.404	.919	.882	.919	.544	.137	.078	.033
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.042	1	.250	-.040	.300	.187	.300	.327	.042	-.047	.482*
	Sig. (2-tailed)	.843		.228	.848	.145	.370	.145	.110	.843	.824	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	-.167	.250	1	-.040	.086	.890**	.086	.327	.042	-.047	.482*
	Sig. (2-tailed)	.426	.228		.848	.684	.000	.684	.110	.843	.824	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.175	-.040	-.040	1	.428*	-.121	.083	.053	.342	.257	.506**
	Sig. (2-tailed)	.404	.848	.848		.033	.565	.694	.802	.094	.216	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.021	.300	.086	.428*	1	.016	.081	-.065	.021	.016	.434*
	Sig. (2-tailed)	.919	.145	.684	.033		.939	.701	.756	.919	.939	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	-.031	.187	.890**	-.121	.016	1	.016	.266	-.031	-.096	.413*
	Sig. (2-tailed)	.882	.370	.000	.565	.939		.939	.199	.882	.646	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.021	.300	.086	.083	.081	.016	1	-.065	.200	.217	.434*
	Sig. (2-tailed)	.919	.145	.684	.694	.701	.939		.756	.338	.298	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	.127	.327	.327	.053	-.065	.266	-.065	1	.127	.266	.464*
	Sig. (2-tailed)	.544	.110	.110	.802	.756	.199	.756		.544	.199	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.306	.042	.042	.342	.021	-.031	.200	.127	1	.164	.510**
	Sig. (2-tailed)	.137	.843	.843	.094	.919	.882	.338	.544		.434	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.359	-.047	-.047	.257	.016	-.096	.217	.266	.164	1	.459*
	Sig. (2-tailed)	.078	.824	.824	.216	.939	.646	.298	.199	.434		.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.428*	.482*	.482*	.506**	.434*	.413*	.434*	.464*	.510**	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.015	.015	.010	.030	.040	.030	.020	.009	.021	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabulasi DataAngket Penggunaan Media Video Pembelajaran Materi 2

Kelas V sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98
2	Sampel 2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34	85
3	Sampel 3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	95
4	Sampel 4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	93
5	Sampel 5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	95
6	Sampel 6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	95
7	Sampel 7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	93
8	Sampel 8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95
9	Sampel 9	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35	88
10	Sampel 10	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35	88
11	Sampel 11	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34	85
12	Sampel 12	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34	85
13	Sampel 13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95
14	Sampel 14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95
15	Sampel 15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	93
16	Sampel 16	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	93
17	Sampel 17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
18	Sampel 18	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35	88
19	Sampel 19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98
20	Sampel 20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	98
21	Sampel 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
22	Sampel 22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	98
23	Sampel 23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	93
24	Sampel 24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95
25	Sampel 25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	98
Total													2313
Rata-Rata												92.50	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Media Video Materi 2

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	-.097	-.167	.175	.089	-.031	.021	.127	.280	.359	.417*
	Sig. (2-tailed)		.646	.426	.404	.672	.882	.919	.544	.175	.078	.038
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	-.097	1	.356	-.014	.206	.275	.145	.214	.292	-.142	.490*
	Sig. (2-tailed)	.646		.080	.946	.322	.183	.489	.305	.156	.499	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	-.167	.356	1	-.040	-.089	.890**	.086	.327	-.080	-.047	.450*
	Sig. (2-tailed)	.426	.080		.848	.672	.000	.684	.110	.704	.824	.024
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.175	-.014	-.040	1	.524**	-.121	.083	.053	.116	.257	.483*
	Sig. (2-tailed)	.404	.946	.848		.007	.565	.694	.802	.580	.216	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.089	.206	-.089	.524**	1	-.142	.145	-.029	.114	.067	.445*
	Sig. (2-tailed)	.672	.322	.672	.007		.499	.489	.890	.587	.751	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	-.031	.275	.890**	-.121	-.142	1	.016	.266	.022	-.096	.421*
	Sig. (2-tailed)	.882	.183	.000	.565	.499		.939	.199	.915	.646	.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.021	.145	.086	.083	.145	.016	1	-.065	.199	.217	.429*
	Sig. (2-tailed)	.919	.489	.684	.694	.489	.939		.756	.340	.298	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	.127	.214	.327	.053	-.029	.266	-.065	1	.017	.266	.436*
	Sig. (2-tailed)	.544	.305	.110	.802	.890	.199	.756		.934	.199	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.280	.292	-.080	.116	.114	.022	.199	.017	1	.022	.480*
	Sig. (2-tailed)	.175	.156	.704	.580	.587	.915	.340	.934		.915	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.359	-.142	-.047	.257	.067	-.096	.217	.266	.022	1	.421*
	Sig. (2-tailed)	.078	.499	.824	.216	.751	.646	.298	.199	.915		.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.417*	.490*	.450*	.483*	.445*	.421*	.429*	.436*	.480*	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.013	.024	.014	.026	.036	.032	.029	.015	.036	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 16

Tabulasi Data Angket Motivasi belajar Materi 1

Kelas V sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	95
2	Sampel 2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	90
3	Sampel 3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	93
4	Sampel 4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34	85
5	Sampel 5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95
6	Sampel 6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95
7	Sampel 7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	98
8	Sampel 8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	93
9	Sampel 9	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35	88
10	Sampel 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
11	Sampel 11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98
12	Sampel 12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98
13	Sampel 13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	95
14	Sampel 14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98
15	Sampel 15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98
16	Sampel 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
17	Sampel 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
18	Sampel 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
19	Sampel 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
20	Sampel 20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
21	Sampel 21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35	88
22	Sampel 22	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34	85
23	Sampel 23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	98
24	Sampel 24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	98
25	Sampel 25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	95
Total													**2348**
Rata-Rata												**93.90**	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Motivasi Belajar Materi 1

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.035	.449*	.418*	.379	.145	-.157	-.144	.336	-.287	.443*
	Sig. (2-tailed)		.868	.025	.038	.062	.489	.453	.492	.100	.165	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.035	1	-.140	.076	.102	-.036	.272	.294	-.036	.385	.425*
	Sig. (2-tailed)	.868		.504	.716	.627	.863	.188	.153	.863	.057	.034
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.449*	-.140	1	.016	.557**	.336	-.157	.027	.718**	-.103	.559**
	Sig. (2-tailed)	.025	.504		.939	.004	.100	.453	.896	.000	.624	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.418*	.076	.016	1	-.031	.484*	.164	.210	-.142	.217	.489*
	Sig. (2-tailed)	.038	.716	.939		.882	.014	.434	.314	.499	.298	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.379	.102	.557**	-.031	1	.089	-.215	-.053	.831**	-.336	.485*
	Sig. (2-tailed)	.062	.627	.004	.882		.672	.301	.800	.000	.101	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.145	-.036	.336	.484*	.089	1	.089	.292	.008	.145	.523**
	Sig. (2-tailed)	.489	.863	.100	.014	.672		.672	.156	.970	.489	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	-.157	.272	-.157	.164	-.215	.089	1	.614**	-.282	.557**	.410*
	Sig. (2-tailed)	.453	.188	.453	.434	.301	.672		.001	.172	.004	.042
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	-.144	.294	.027	.210	-.053	.292	.614**	1	-.064	.542**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.492	.153	.896	.314	.800	.156	.001		.760	.005	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.336	-.036	.718**	-.142	.831**	.008	-.282	-.064	1	-.237	.443*
	Sig. (2-tailed)	.100	.863	.000	.499	.000	.970	.172	.760		.254	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	-.287	.385	-.103	.217	-.336	.145	.557**	.542**	-.237	1	.405*
	Sig. (2-tailed)	.165	.057	.624	.298	.101	.489	.004	.005	.254		.045
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.443*	.425*	.559**	.489*	.485*	.523**	.410*	.585**	.443*	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.034	.004	.013	.014	.007	.042	.002	.027	.045	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabulasi Data Angket Motivasi belajar Materi 2

Kelas V sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95
2	Sampel 2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	88
3	Sampel 3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	90
4	Sampel 4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	98
5	Sampel 5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95
6	Sampel 6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95
7	Sampel 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
8	Sampel 8	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	85
9	Sampel 9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	88
10	Sampel 10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	93
11	Sampel 11	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35	88
12	Sampel 12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85
13	Sampel 13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	98
14	Sampel 14	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34	85
15	Sampel 15	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	83
16	Sampel 16	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36	90
17	Sampel 17	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	93
18	Sampel 18	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80
19	Sampel 19	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36	90
20	Sampel 20	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37	93
21	Sampel 21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
22	Sampel 22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95
23	Sampel 23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	93
24	Sampel 24	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	90
25	Sampel 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Total													2280
Rata-Rata												91.20	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Motivasi Belajar Materi 2

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.035	.449*	.336	.379	.217	-.157	-.263	.336	-.287	.447*
	Sig. (2-tailed)		.868	.025	.100	.062	.298	.453	.205	.100	.165	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.035	1	-.140	.145	.102	.076	.272	.230	-.036	.385	.479*
	Sig. (2-tailed)	.868		.504	.488	.627	.716	.188	.268	.863	.057	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.449*	-.140	1	-.046	.557**	.217	-.157	-.090	.718**	-.103	.529**
	Sig. (2-tailed)	.025	.504		.828	.004	.298	.453	.669	.000	.624	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.336	.145	-.046	1	-.097	.484*	.089	-.014	-.190	.145	.401*
	Sig. (2-tailed)	.100	.488	.828		.646	.014	.672	.946	.362	.489	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.379	.102	.557**	-.097	1	-.031	-.215	-.161	.831**	-.336	.453*
	Sig. (2-tailed)	.062	.627	.004	.646		.882	.301	.442	.000	.101	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.217	.076	.217	.484*	-.031	1	.164	.068	-.142	.217	.490*
	Sig. (2-tailed)	.298	.716	.298	.014	.882		.434	.747	.499	.298	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	-.157	.272	-.157	.089	-.215	.164	1	.678**	-.282	.557**	.453*
	Sig. (2-tailed)	.453	.188	.453	.672	.301	.434		.000	.172	.004	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	-.263	.230	-.090	-.014	-.161	.068	.678**	1	-.194	.428*	.398*
	Sig. (2-tailed)	.205	.268	.669	.946	.442	.747	.000		.353	.033	.049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.336	-.036	.718**	-.190	.831**	-.142	-.282	-.194	1	-.237	.401*
	Sig. (2-tailed)	.100	.863	.000	.362	.000	.499	.172	.353		.254	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	-.287	.385	-.103	.145	-.336	.217	.557**	.428*	-.237	1	.406*
	Sig. (2-tailed)	.165	.057	.624	.489	.101	.298	.004	.033	.254		.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.447*	.479*	.529**	.401*	.453*	.490*	.453*	.398*	.401*	.406*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.007	.047	.023	.013	.023	.049	.047	.044	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 17

Tabulasi Data Hasil Belajar Materi 1

sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
2	Sampel 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
3	Sampel 3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	42	84
4	Sampel 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
5	Sampel 5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	44	88
6	Sampel 6	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	34	68
7	Sampel 7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
8	Sampel 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
9	Sampel 9	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46	92
10	Sampel 10	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48	96
11	Sampel 11	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	38	76
12	Sampel 12	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	36	72
13	Sampel 13	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	44	88
14	Sampel 14	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	96
15	Sampel 15	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	44	88
16	Sampel 16	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	42	84
17	Sampel 17	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	96
18	Sampel 18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	96
19	Sampel 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
20	Sampel 20	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	38	76
21	Sampel 21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
22	Sampel 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
23	Sampel 23	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	44	88
24	Sampel 24	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	44	88
25	Sampel 25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
Total													2264
Rata-Rata												90.56	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Hasil Belajar Materi 1

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.277	.269	.269	-.181	.121	.432*	-.183	.432*	-.181	.399*
	Sig. (2-tailed)		.180	.193	.193	.386	.565	.031	.380	.031	.386	.048
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.277	1	.553**	.553**	-.109	.436*	.277	-.118	.277	-.109	.470*
	Sig. (2-tailed)	.180		.004	.004	.604	.029	.180	.576	.180	.604	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.269	.553**	1	.242	-.197	.296	.269	-.213	.269	.132	.424*
	Sig. (2-tailed)	.193	.004		.243	.344	.151	.193	.307	.193	.531	.035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.269	.553**	.242	1	-.033	.296	.269	-.016	.269	-.033	.477*
	Sig. (2-tailed)	.193	.004	.243		.876	.151	.193	.940	.193	.876	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	-.181	-.109	-.197	-.033	1	-.214	-.181	.719**	-.181	.429*	.421*
	Sig. (2-tailed)	.386	.604	.344	.876		.304	.386	.000	.386	.033	.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.121	.436*	.296	.296	-.214	1	.121	-.051	.121	.071	.467*
	Sig. (2-tailed)	.565	.029	.151	.151	.304		.565	.807	.565	.734	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.432*	.277	.269	.269	-.181	.121	1	-.183	.432*	-.181	.399*
	Sig. (2-tailed)	.031	.180	.193	.193	.386	.565		.380	.031	.386	.048
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	-.183	-.118	-.213	-.016	.719**	-.051	-.183	1	-.183	.376	.440*
	Sig. (2-tailed)	.380	.576	.307	.940	.000	.807	.380		.380	.064	.028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.432*	.277	.269	.269	-.181	.121	.432*	-.183	1	-.181	.399*
	Sig. (2-tailed)	.031	.180	.193	.193	.386	.565	.031	.380		.386	.048
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	-.181	-.109	.132	-.033	.429*	.071	-.181	.376	-.181	1	.467*
	Sig. (2-tailed)	.386	.604	.531	.876	.033	.734	.386	.064	.386		.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.399*	.470*	.424*	.477*	.421*	.467*	.399*	.440*	.399*	.467*	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.018	.035	.016	.036	.018	.048	.028	.048	.018	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabulasi Data Hasil Belajar Materi 2

sebelum penelitian

No	Nama	Skor										Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sampel 1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
2	Sampel 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
3	Sampel 3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	42	84
4	Sampel 4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46	92
5	Sampel 5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	44	88
6	Sampel 6	3	5	5	3	3	1	3	3	3	3	32	64
7	Sampel 7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96
8	Sampel 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
9	Sampel 9	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46	92
10	Sampel 10	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48	96
11	Sampel 11	3	5	3	5	5	1	3	5	3	5	38	76
12	Sampel 12	3	3	3	3	5	1	3	5	3	5	34	68
13	Sampel 13	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	44	88
14	Sampel 14	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	96
15	Sampel 15	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	44	88
16	Sampel 16	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	42	84
17	Sampel 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
18	Sampel 18	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46	92
19	Sampel 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
20	Sampel 20	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	38	76
21	Sampel 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
22	Sampel 22	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46	92
23	Sampel 23	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	42	84
24	Sampel 24	5	5	5	5	1	5	5	3	5	1	40	80
25	Sampel 25	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46	92
Total													2224
Rata-Rata												88.96	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Uji Validasi Hasil Belajar Materi 2

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.277	.269	.269	-.181	.233	.432*	-.183	.432*	-.181	.420*
	Sig. (2-tailed)		.180	.193	.193	.386	.262	.031	.380	.031	.386	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.277	1	.553**	.553**	-.109	.363	.277	-.118	.277	-.109	.436*
	Sig. (2-tailed)	.180		.004	.004	.604	.074	.180	.576	.180	.604	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.269	.553**	1	.242	-.197	.369	.269	-.213	.269	.132	.437*
	Sig. (2-tailed)	.193	.004		.243	.344	.070	.193	.307	.193	.531	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.269	.553**	.242	1	-.033	.369	.269	-.016	.269	-.033	.488*
	Sig. (2-tailed)	.193	.004	.243		.876	.070	.193	.940	.193	.876	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	-.181	-.109	-.197	-.033	1	-.175	-.181	.719**	-.181	.429*	.401*
	Sig. (2-tailed)	.386	.604	.344	.876		.402	.386	.000	.386	.033	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.233	.363	.369	.369	-.175	1	.233	-.024	.233	.075	.589**
	Sig. (2-tailed)	.262	.074	.070	.070	.402		.262	.909	.262	.721	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.432*	.277	.269	.269	-.181	.233	1	-.183	.432*	-.181	.420*
	Sig. (2-tailed)	.031	.180	.193	.193	.386	.262		.380	.031	.386	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	-.183	-.118	-.213	-.016	.719**	-.024	-.183	1	-.183	.376	.422*
	Sig. (2-tailed)	.380	.576	.307	.940	.000	.909	.380		.380	.064	.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.432*	.277	.269	.269	-.181	.233	.432*	-.183	1	-.181	.420*
	Sig. (2-tailed)	.031	.180	.193	.193	.386	.262	.031	.380		.386	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	-.181	-.109	.132	-.033	.429*	.075	-.181	.376	-.181	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.386	.604	.531	.876	.033	.721	.386	.064	.386		.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor_total	Pearson Correlation	.420*	.436*	.437*	.488*	.401*	.589**	.420*	.422*	.420*	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.029	.029	.013	.047	.002	.037	.036	.037	.026	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 18

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Media VideoPembelajaran (X_1)

a. Uji reliabilitas Media Video Pembelajaran Materi 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	11

b. Uji reliabilitas Media Video Pembelajaran Materi 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	11

2. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y_1)

a.Uji reliabilitas Motivasi Belajar Materi 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	11

b.Uji reliabilitas Motivasi Belajar Materi 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	11

3.Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y_2)

a.Uji reliabilitas Hasil Belajar Materi 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	11

b.Uji reliabilitas Hasil Belajar Materi 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	11

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 19

UJI HOMOGENITAS

1. Uji Homogenitas observasi media video dan motivasi belajar Materi 1

Test of Homogeneity of Variances

media_video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.672	2	20	.522

2. Uji Homogenitas observasi media video dan motivasi belajar Materi 2

Test of Homogeneity of Variances

Media_Video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.596	6	16	.729

3. Uji homogenitas media video dan hasil belajar Materi 1

Test of Homogeneity of Variances

media_video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.258	4	18	.323

4. Uji homogenitas media video dan hasil belajar Materi 2

Test of Homogeneity of Variances

media_video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.056	4	16	.410

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 20

UJI HIPOTESIS

1. Hasil uji korelasi Media Video (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) Kelas Eksperimen Materi 1

Correlations

		media video	motivasi belajar
media video	Pearson Correlation	1	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
motivasi belajar	Pearson Correlation	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Determinasi Variabel Media Video (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) Kelas Eksperimen Materi 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907[a]	.822	.815	2.234

a. Predictors: (Constant), media video

Analisis Regresi Linear Sederhana angket Media Video dengan Motivasi Belajar Materi 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.014	7.709		.780	.443
	media video	.967	.094	.907	10.315	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Hasil Analisis Korelasi Variabel Media Video dengan Motivasi Belajar Materi 2

Correlations

		Media Video	Motivasi belajar
Media Video	Pearson Correlation	1	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Determinasi Variabel Media Video (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y1) Kelas Eksperimen Materi 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942[a]	.887	.882	2.256

a. Predictors: (Constant), Media Video

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Media Video dengan Motivasi Belajar Materi 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.676	5.761		1.506	.146
	Media Video	.935	.070	.942	13.435	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 21

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul tesis	X																			
Menyusun proposal tesis		X	X	X																
Revisi Proposal					X															
Menyusun instrumen						X														
Pengajuan proposal							X													
Revisi Proposal akhir								X												
Pelaksanaan penelitian									X	X	X									
Konsultasi BAB IV												X								
Membahas semua Hasil Penelitian													X							
Revisi Hasil Bimbingan														X	X					
Konsultasi BAB V																X				
Ujian Tesis																	X			
Revisi Hasil Ujian																		X	X	
Pengumpulan Laporan																				X

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

No	Saran Perbaikan	Halaman	Tindak Lanjut	Tanda Tangan
	[redacted]			
	1. Penulisan referensi perlu disesuaikan dengan panduan	14	Sudah direvisi penulisan referensi disesuaikan dengan buku panduan	
	2. Soal angket sebaiknya diganti pernyataan angket	83 - 86	Sudah direvisi soal angket diganti pernyataan angket	
	3. Hipotesis nomor 3, perlu diperbaiki susunan kata-katanya	56	Hipotesis nomor 3 sudah direvisi penyusunan kata-katanya	
	4. Penulisan kata di sebagai kata depan atau imbuhan	100 - 101	Sudah direvisi penulisan kata di	
	5. Bagian pembahasan perlu diberi penjelasan implikasi dari temuan	114	Sudah direvisi bagian pembahasan dengan memberi penjelasan implikasi dari temuan	
	6. Lampiran 44 belum disertakan	82	Sudah direvisi diganti lampiran 15	
	7. Bagian kesimpulan nomor 3 belum jelas	120	Sudah direvisi, kesimpulan no 3	

No	Saran Perbaikan	Halaman	Tindak Lanjut	Tanda Tangan
	[redacted]			
	1. Penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan APA Style	122 - 124	Sudah direvisi, penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan APA Style	
	2. Nama responden di kode saja (tidak dicantumkan nama responden)	166	Sudah direvisi, nama responden diganti kode-kode	
	3. Cara penulisan kutipan langsung harus dibedakan dari kutipan tak langsung	1, 4, 11, 12, 14	Sudah direvisi penulisan kutipan langsung dan kutipan tak langsung	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

SARAN PERBAIKAN UJIAN SIDANG
TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM) MPDR 5400
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR (REGULER)

Nama : DINA YULITASARI
NIM : 500649233
Tahun Masuk : 2016.1
UPBJJ-UT : Malang
Judul TAPM : Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar

No	Saran Perbaikan	Halaman	Tindak Lanjut	Tanda Tangan
[redacted]				
	1. Mohon dicek terjemah bahasa Inggris pada abstrak	ii	Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sudah dibuat dan direvisi	
	2. Cara merujuk hanya menggunakan nama belakang penulis	4	Sudah direvisi dengan cara merujuk hanya menggunakan nama belakang penulis	
	3. Perlu dihindari tata tulis yang mengarah ke plagiasi	21 / 22	Sudah direvisi dengan memperbaiki tata tulis	
	4. Logika dalam penulisan perlu lebih cermat	1, 2	Sudah direvisi dengan mencermati logika dalam penulisan	
	5. Perlu konsistensi antara isi video dengan tujuan pembelajaran	125	Sudah direvisi antara isi video dengan tujuan pembelajaran	
	6. Perlu lebih dijelaskan uji homogenitas antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen	99	Sudah direvisi dijelaskan uji homogenitas antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen	
	7. Perlu dirumuskan hipotesis sebagai Ho atau Ha	56	Sudah direvisi perumusan hipotesis	
	8. Redaksi simpulan ke-3 perlu direvisi agar lebih jelas maknanya	120	Sudah direvisi simpulan yang ke-3	

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka